



Kota Semarang dalam Angka

Semarang Municipality in Figures

2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SEMARANG**

BPS-Statistics of Semarang Municipality



Kota Semarang dalam Angka

Semarang Municipality in Figures

2022

KOTA SEMARANG DALAM ANGKA
Semarang Municipality in Figures
2022

ISSN: 0215-594X

No. Publikasi/*Publication Number*: 33740.2102

Katalog /*Catalog*: 1102001.3374

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xl+ 302 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kota Semarang

BPS-Statistics of Semarang Municipality

Penyunting/*Editor*:

BPS Kota Semarang

BPS-Statistics of Semarang Municipality

Desain Kover/*Cover Design*:

Fungsi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Function of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Tugu Muda (diambil dari media)

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kota Semarang/*BPS-Statistics of Semarang Municipality*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV Syauqi/*CV Syauqi*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Fachruddin Tri Ubajani S.Si, M.Si

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Fachruddin Tri Ubajani S.Si, M.Si

Penyunting/Editors

Yusnita Dewanti SST, M.Si.

Saiful Adhi Saputra, S.Si

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors

Leila Husna, SST

Nisrina Citra Nurfadilah, S.Tr.Stat

Retno Dian Ika Wati, SST, M.M.

Saiful Adhi Saputra, S.Si

Elwan Heryanto, SST

Mustofa

Ari Wardono, M.Si.

Linggar Farah Hesti, A.Md.

Nani Garmarina, S.Si.

Agusthina Ouwpoly, S.E

Tutik Daryani, A.Md

Adesti Anggawati, SST

Grahanisa Rahmahida, SST

Tantri Silviana, SST, M.Ec.Dev

Yunia Syahril Restyana, SST

Siti Khotimatus Sa' Adah Mawar Sari, SST

Muhamad Yamani, S.Si

Penata Letak/Layout Designers

Leila Husna, SST

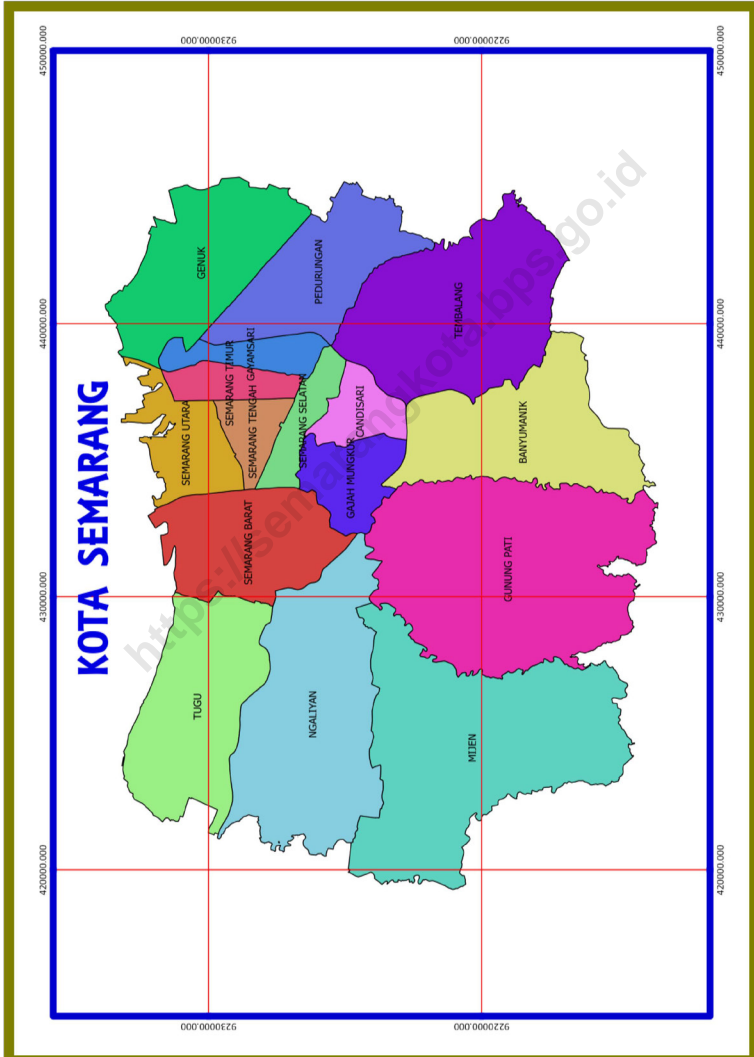
Infografis dan Gambar Kulit/Infographics and Cover Designers

Muhammad Ridwan Firdaus, S.Tr.Stat.

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*The Ministry of Education and Culture*
3. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
4. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
5. Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Semarang/*Secretariate of Reginal Board of People's Representative of Semarang Municipality*
6. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Semarang/*Financial Management Board and the Regional Asset of Semarang Municipality*
7. Dinas Kesehatan Kota Semarang/*Health Office of Semarang Municipality*
8. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang/*Regional Population and Civil Registry of Semarang Municipality*
9. Dinas Pertanian Kota Semarang/*Agriculture Ofiice of Semarang Municipality*
10. Dinas Perikanan Kota Semarang/*Fishery Office of Semarang Municipality*
11. PLN UP3 Semarang/*PLN UP3 of Semarang*
12. PDAM Tirta Moedal Kota Semarang/*PDAM Tirta Moedal of Semarang Municipality*
13. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang/*Culture and Tourism Service of Semarang Municipality*
14. Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang/*Public Works Office of Semarang Municipality*
15. PT Pos Indeonesia
16. Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang/*Cooperatives and Small and Medium Enterprise Office of Semarang Municipality*
17. Dinas Perdagangan Kota Semarang/*Trade Office of Semarang Municipality*

PETA WILAYAH KOTA SEMARANG
MAP OF SEMARANG MUNICIPALITY



KEPALA BPS KOTA SEMARANG
CHIEF STATISTICIAN OF SEMARANG MUNICIPALITY



FACHRUDDIN TRI UBAJANI, S.Si, M.Si



KATA PENGANTAR

Kota Semarang Dalam Angka 2022 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Semarang. Publikasi ini berisi data dan informasi mengenai kondisi daerah Kota Semarang dari berbagai aspek/ sektor pada tahun 2021. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak/ pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Semarang.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, tetapi untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Semarang, Februari 2022

Kepala BPS
Kota Semarang

FACHRUDDIN TRI UBAJANI, S.Si, M.Si



PREFACE

Semarang Municipality in Figures 2022 is an annual publication written by BPS of Semarang Municipality. This publication contains data and information about the condition of the area of Semarang Municipality from various aspects/main sector in 2021. Hopefully this publication can help the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Semarang, February 2022
Chief Statistician of
Semarang Municipality*

FACHRUDDIN TRI UBAJANI, S.Si, M.Si

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxvii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxix
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	19
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	43
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	63
5. Pertanian dan Perikanan/ <i>Agriculture and Fishery</i>	133
6. Energi/ <i>Energy</i>	193
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	209
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	217
9. Koperasi dan Harga-harga/ <i>Cooperative and Prices</i>	231
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	249
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	259
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	271
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	289

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2021 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Semarang Municipality, 2021</i>	9
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kota Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2021 <i>Altitude and Distance to the Capital of Municipality by Subdistrict in Semarang Municipality, 2021</i>	11
1.1.3	Jarak Kantor Walikota ke Kantor Kecamatan dan Jarak Antar Kantor Kecamatan (km) di Kota Semarang, 2021 <i>The Distance Between Mayor's Office to Subdistrict Office and Distance Between Subdistrict Offices (km) in Semarang Municipality, 2021</i>	12
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Klimatologi Semarang, 2021 <i>Observation of Climate Elements By Months at Semarang Station, 2021</i>	16
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2017–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Semarang Municipality, 2017–2021</i>	31

2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Semarang, 2021 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Semarang Municipality 2021</i>	32
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA	
	HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Semarang, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Semarang Municipality, December 2020 dan December 2021</i>	33
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Semarang, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Semarang Municipality, Desember 2020 dan Desember 2021</i>	35
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Semarang, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Semarang Municipality, Desember 2020 dan Desember 2021</i>	37
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH	
	GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Semarang Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2017–2020 <i>Actual Semarang Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (rupiahs), 2017–2020</i>	39
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kota Semarang Menurut Jenis Belanja (rupiah), 2017–2020 <i>Actual Semarang Municipal Government Expenditures by Kind of Expenditures (rupiahs), 2017–2020</i>	41

3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2020 dan 2021 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Semarang Municipality, 2020 dan 2021</i>	55
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Semarang, 2021 <i>Population by Age Group and Sex in Semarang Municipality, 2021</i>	58
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Semarang, 2021 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Semarang Municipality, 2021</i>	59
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Semarang, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Semarang Municipality, 2021</i>	60
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Semarang, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Semarang Municipality, 2021</i>	62

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Semarang Municipality, 2020/2021 and 2021/2022</i>	81
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Semarang Municipality, 2020/2021 and 2021/2022</i>	84
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Semarang Municipality, 2020/2021 and 2021/2022</i>	85
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Semarang Municipality, 2020/2021 and 2021/2022</i>	88
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Semarang Municipality, 2020/2021 and 2021/2022</i>	91

4.1.6	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Semarang Municipality, 2020/2021 and 2021/2022.....</i></p>	94
4.1.7	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Semarang Municipality, 2020/2021 and 2021/2022.....</i></p>	97
4.1.8	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Semarang Municipality, 2020/2021 and 2021/2022.....</i></p>	100
4.1.9	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Semarang Municipality, 2020/2021 and 2021/2022</i></p>	103
4.1.10	<p>Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Semarang, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Semarang Municipality, 2019–2021</i></p>	106
4.1.11	<p>Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Semarang, 2020 dan 2021 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Semarang Municipality, 2020 and 2021</i></p>	111
4.1.12	<p>Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Semarang, 2021 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Semarang Municipality, 2021.....</i></p>	112

4.1.13	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kota Semarang, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Semarang Municipality, 2020 and 2021</i>	113
4.2	KESEHATAN HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Semarang Municipality, 2019–2021</i>	114
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan ^x Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2021 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Semarang Municipality, 2021</i>	120
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2020 dan 2021 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Semarang Municipality, 2020 and 2021</i>	122
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Semarang, 2021 <i>Population by Subdistrict and Religion in Semarang Municipality, 2021</i>	125
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2021 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Semarang Municipality, 2021</i>	126
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Semarang Municipality, 2019–2021</i>	127

4.4 KEMISKINAN

POVERTY

4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Semarang, 2014–2021 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Semarang Municipality, 2014–2021</i>	130
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Semarang, 2014–2021 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Semarang Municipality, 2014–2021</i>	131

5. PERTANIAN DAN PERIKANAN/AGRICULTURE AND FISHERY

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Semarang (ha), 2020 dan 2021 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Semarang Municipality (ha), 2020 and 2021</i>	143
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Semarang (kuintal), 2020 dan 2021 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Semarang Municipality (quintal), 2020 and 2021</i>	148
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Semarang (ha), 2018–2021 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Semarang Municipality (ha), 2018–2021</i>	153
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Semarang (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Semarang Municipality (quintal), 2018–2021</i>	154
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Semarang (m ²), 2020 dan 2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Semarang Municipality (m²), 2020 and 2021</i>	155

5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Semarang (kg), 2020 and 2021 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Semarang Municipality (kg), 2020 and 2021</i>	159
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Semarang (m ²), 2018–2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Semarang Municipality (m²), 2018–2021</i>	163
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Semarang (kg), 2018–2021 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Semarang Municipality (kg), 2018–2021</i>	164
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Semarang (m ²), 2020 and 2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Semarang Municipality (m²), 2020 and 2021</i>	165
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Semarang (tangkai), 2020 and 2021 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Semarang Municipality (stalks), 2020 and 2021</i>	167
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Semarang (m ²), 2018–2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Semarang Municipality (m²), 2018–2021</i>	169
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Semarang (tangkai), 2018–2021 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Semarang Municipality (stalks), 2018–2021</i>	170
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Semarang (kuintal), 2020 and 2021 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Semarang Municipality (kuintal), 2020 and 2021</i>	171
5.1.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Semarang (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Semarang Municipality (quintal), 2018–2021</i>	180

5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS

5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Semarang (ha), 2020 dan 2021 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Semarang Municipality (ha), 2020 and 2021</i>	181
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Semarang (ton), 2020 dan 2021 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Semarang Municipality (ton), 2020 and 2021</i>	185

5.3 PERIKANAN
FISHERY

5.3.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Semarang, 2020 dan 2021 <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Semarang Municipality, 2020 and 2021</i>	189
5.3.2	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Semarang (ton), 2020 dan 2021 <i>Number of Fish Capture Production by Subdistrict and Subsector in Semarang Municipality, 2020 and 2021</i>	190
5.3.3	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Tambak Menurut Kecamatan dan Jenis Produksi di Kota Semarang (ton), 2021 <i>Number of Pond Aquaculture by Subdistrict and Type of Production in Semarang Municipality (ton), 2021</i>	191
5.3.4	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Kolam Menurut Kecamatan dan Jenis Produksi di Kota Semarang (ton), 2021 <i>Number of Pool Aquaculture by Subdistrict and Type of Production in Semarang Municipality (ton), 2021</i>	192

6. ENERGI/ENERGY

6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) Menurut Rayon/ULP PLN di Kota Semarang, 2021 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) by PLN's Branch/Sub-branch in Semarang Municipality, 2021</i>	200
-----	--	-----

	Halaman Page	
6.2	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) Menurut Golongan di Kota Semarang, 2021 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) by Group in Semarang Municipality, 2021</i>	201
6.3	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Rayon/ULP di Kota Semarang, 2017–2021 <i>Number of Electricity Customers by Branch in Semarang Municipality, 2017–2021</i>	202
6.4	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2020-2021 * <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Semarang Municipality, 2020-2021 *</i>	203
6.5	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan di Kota Semarang, 2019-2021 <i>Number of Customers and Distributed Water by Type of Customers in Semarang Municipality, 2021</i>	205
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran ¹ Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2018–2021 <i>Number of Restaurants¹ by Subdistrict in Semarang Municipality, 2018–2021</i>	215
7.2	Jumlah Kunjungan Wisatawan Menurut Jenis Wisatawan di Kota Semarang, 2018–2021 <i>Number of Tourist Visitors by Type of Tourist in Semarang Municipality, 2018–2021</i>	216
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kota Semarang (km), 2019–2021 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Semarang Municipality (km), 2019–2021</i>	225

8.1.2	Panjang Jalan ¹ Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Semarang (km), 2019–2021 <i>Length of Roads¹ by Type of Road Surface in Semarang Municipality (km), 2019–2021</i>	226
8.1.3	Panjang Jalan ¹ Menurut Kondisi Jalan di Kota Semarang (km), 2019–2021 <i>Length of Roads¹ by Condition of Roads in Semarang Municipality (km), 2019–2021</i>	227
8.1.4	Panjang Jalan ¹ Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kota Semarang (km), 2021 <i>Length of Roads¹ by Subdistrict and Type of Road Surface in Semarang Municipality (km), 2021</i>	228
8.1.5	Panjang Jalan ¹ Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kota Semarang (km), 2021 <i>Length of Roads¹ by Subdistrict and Condition of Road in Semarang Municipality (km), 2021</i>	229
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2018–2021 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Semarang Municipality, 2018–2021</i>	230
9.	KOPERASI DAN HARGA-HARGA/COOPERATIVE AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2018-2021 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Semarang Municipality, 2018- 2021</i>	
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Semarang, 2021 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Semarang Municipality, 2021</i>	239
9.3	Jumlah Koperasi, Anggota, dan Karyawan Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2021 <i>Number of Cooperative, Member, and Employees by Subdistrict in Semarang Municipality, 2021</i>	240

9.4	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2019=100) di Kota Semarang, 2021 <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2019=100) in Semarang Municipality, 2021</i>	241
9.5	Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran (2019=100) di Kota Semarang, 2021 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2019=100) in Semarang Municipality, 2021</i>	245
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Semarang, 2020 dan 2021 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Semarang Municipality, 2020 and 2021</i>	255
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Semarang, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Semarang Municipality, 2020 and 2021</i>	256
10.3	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Distribusi Pengeluaran Kriteria Bank Dunia di Kota Semarang (Rupiah), 2021 <i>Monthly Average Expenditure Per Capita by Distribution of Expenditure Criteria for the World Bank in Semarang Municipality (Rupiahs), 2021</i>	257
10.4	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Semarang, 2020-2021 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Semarang Municipality, 2020-2021</i>	258
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Semarang, 2018-2021 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility by Subdistrict in Semarang Municipality, 2018-2021</i>	265

11.2	Jumlah Pedagang Kaki Lima (PKL)* dibawah Naungan Dinas Perdagangan Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2020-2021 <i>Number of Street Traders (PKL)* under the auspices of the Trade Office by Subdistrict in Semarang Municipality, 2020-2021.....</i>	266
11.3	Jumlah Pedagang Menurut Sarana dan Nama Pasar dibawah Naungan Dinas Perdagangan di Kota Semarang, 2020-2021..... <i>Number of Merchants by Facility and Market Name under the auspices of the Trade Office in Semarang Municipality, 2020-2021.....</i>	267
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Semarang (miliar rupiah), 2017-2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Semarang Municipality (billion rupiahs), 2017-2021</i>	278
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Semarang (miliar rupiah), 2017-2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Semarang Municipality (billion rupiahs), 2017-2021.....</i>	280
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Semarang, 2017-2021 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Semarang Municipality, 2017-2021</i>	282
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Semarang (persen), 2017-2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Semarang Municipality (percent), 2017-2021</i>	284
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Semarang (miliar rupiah), 2017-2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Semarang Municipality (billion rupiahs), 2017-2021.....</i>	286

12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Semarang (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Semarang Municipality (billion rupiahs), 2017–2021</i>	287
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2017–2021 <i>Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (thousand), 2017–2021</i>	296
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2017–2021 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (percent), 2017–2021</i>	297
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2017–2021 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (thousand), 2017–2021</i>	298
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017–2021 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017–2021</i>	299
13.5	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017-2021 <i>Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017-2021</i>	300
13.6	Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2019-2021 <i>Unemployment Rate (UR) and Labour Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2019-2021</i>	301

13.7	Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2021 <i>Unemployment Rate (UR) and Labour Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2021</i>	302
------	---	-----

<https://semarangkota.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page	
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%) di Kota Semarang, 2021 <i>Area of Subdistrict (%) in Semarang Municipality, 2021</i>	7
1.2	Suhu Udara Menurut Bulan di Stasiun Klimatologi Semarang, 2021 <i>Temperature of Climate Elements By Months at Climatology Semarang Station, 2021</i>	8
2.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2021 <i>Number of Villages/Kelurahan by Subdistrict in Semarang Municipality, 2021</i>	27
2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik di Kota Semarang, 2021 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties in Semarang Municipality 2021</i>	28
2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kota Semarang, Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Semarang Municipality, December 2021</i>	29
2.4	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kota Semarang (rupiah), 2019-2021 <i>Actual Semarang Municipal Government Revenues and Expenditures (rupiahs), 2019-2021</i>	30
3.1	Jumlah Penduduk menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2021 <i>Population by Subdistrict in Semarang Municipality, 2021</i>	53
3.2	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama di Kota Semarang, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status in Semarang Municipality, 2021</i>	54
4.1	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK)	

	Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Semarang, 2021 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Semarang Municipality, 2021</i>	77
4.2	Jumlah Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan di Kota Semarang, 2020–2021 <i>Number of Kelurahan Having Health Facilities by in Semarang Municipality, 2020–2021</i>	78
4.3	Persentase Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Kota Semarang, 2021 <i>Percentage of Population by Religion in Semarang Municipality, 2021</i>	79
4.4	Persentase Penduduk Miskin di Kota Semarang, 2014–2021 <i>Percentage of Poor People in Semarang Municipality, 2014–2021</i>	80
5.1	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Semarang (kuintal), 2020* <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Semarang Municipality (quintal), 2020*</i>	140
5.2	Produksi Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Semarang (ton), 2021 <i>Production of Estate by Type of Crops in Semarang Municipality (ton), 2021</i>	141
5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Subsektor di Kota Semarang, 2021 <i>Number of Fish Capture Households by Subsector in Semarang Municipality, 2021</i>	142
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik PT. PLN (Persero) Menurut Cabang/Ranting PLN di Kota Semarang, 2017–2021 <i>Number of Electricity Customers by PLN's Branch/Sub-branch in Semarang Municipality, 2017–2021</i>	198
6.2	Jumlah Pelanggan Air PDAM Menurut Golongan Pelanggan di Kota Semarang, 2019–2021 <i>Number of Clean Water Customers by Type of Customers in Semarang Municipality, 2019–2021</i> *	199

7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan , 2021 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Semarang Municipality, 2021</i>	214
8.1	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Semarang (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Semarang Municipality (km), 2019–2021</i>	223
8.2	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2021 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Semarang Municipality, 2021</i>	224
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2021 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Semarang Municipality, 2021</i>	236
9.2	Indeks Harga Konsumen per Bulan (2019=100) di Kota Semarang, 2021 <i>Consumer Price Index per Month in Semarang Municipality, 2021</i>	237
10.1	Komposisi Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Semarang, 2021 <i>Composition of Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group in Semarang Municipality, 2021</i>	254
11.1	Jumlah Pedagang Menurut Nama UPTD di bawah Naungan Dinas Perdagangan di Kota Semarang, 2021 <i>Number of Merchants by UPTD Name under the auspices of the Trade Office in Semarang Municipality, 2021</i>	264
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Kota Semarang (triliun rupiah), 2010–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Semarang Municipality (trillion rupiahs), 2010–2021</i>	276
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kota Semarang (miliar rupiah), 2010–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Semarang Municipality (billion rupiahs), 2010–2021</i>	277

13.1	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2017–2021 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (thousand), 2017–2021</i>	294
13.2	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2021 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2021</i>	295

<https://semarangkota.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2019–2021 Key Statistics, 2019–2021

Rincian/Description	Satuan/Unit	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	1,81	1,65	1,66
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,81	0,59	0,14
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	77,25	77,34	77,51
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	98,24	98,18	98,23
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	66,87	69,89	69,41
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	4,50	9,57	9,54
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	juta/million	0,07	0,08	0,08
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	3,98	4,34	4,56
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	83,19	83,05	83,55
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs	191,35	188,76	205,39
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	6,81	-1,85	5,16
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	105,93	114,20	123,98

Catatan/Notes: ¹ Tahun 2019 menggunakan hasil proyeksi penduduk SUPAS2015. Tahun 2020 menggunakan hasil Sensus Peduduk 2020(September). Tahun 2021 menggunakan proyeksi penduduk Interim 2020-2023 (pertengahan tahun/Juni) /2019 using the result of SUPAS 2015 projection 2010–2035. 2020 using the result of the 2020 Population Census (September). 2021 using Interim Population Projection 2020-2023 (mid year/June).

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection

⁴ Kondisi Maret/Condition at March

⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)

⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

Geografi dan Iklim

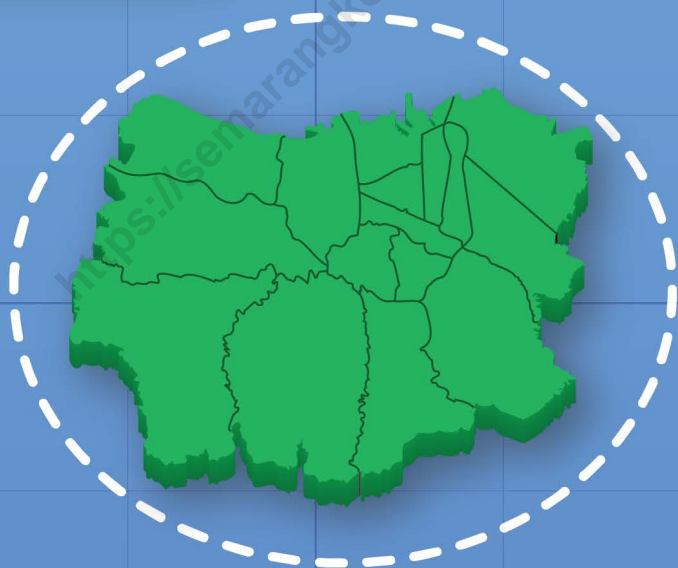
Geography and Climate

BAB
Chapter

01

Luas Wilayah Kota Semarang *Area of Semarang Municipality*

373,78 km²



Tinggi Wilayah Kota Semarang *Altitude of Semarang Municipality*

12,10 mdpl
m a.s.l

Sumber / Source: Dinas Pertanian Kota Semarang /
Department of Agriculture of Semarang Municipality

PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan **Potensi Desa (Podes)** sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi.

Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

2. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan Kecamatan di Kabupaten Paser. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
3. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang

TECHNICAL NOTES

1. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded **village potential (Podes)** since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
2. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from Sub District and Sub District in Paser Regency, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
3. *Podes data is the only one Source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities.*

lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

4. **Cakupan Wilayah.** Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.
5. **Luas wilayah** adalah sebuah daerah yang dikuasai atau menjadi teritorial dari sebuah kedaulatan. Sebuah wilayah dikelilingi oleh batas-batas kondisi fisik alam, misalnya sungai, gunung atau laut.
6. **Iklm** adalah keadaan hawa (suhu, kelembaban, awan, hujan, dan sinar matahari) pada suatu daerah dalam jangka waktu yang agak lama (30 tahun).
7. **Curah hujan** adalah banyaknya hujan yang tercurah (turun) di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu.
8. **Hari hujan** adalah hari terkumpulnya curah hujan setinggi 0.5 mm atau lebih. Apabila kurang dari ketentuan tersebut, maka hari hujan dianggap nol meskipun curah hujan tetap diperhitungkan.

Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.

4. **Podes Coverage.** *Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries).*
5. **The area** *is a territory that is controlled or becomes territorial of a sovereignty. An area surrounded by boundaries of natural physical conditions, such as rivers, mountains or seas.*
6. **Climate** *is the state of the weather (temperature, humidity, clouds, rain, and sun) on an area within a longer period of time (30 years).*
7. **Rainfall** *is the amount of rain poured down in an area within a certain period.*
8. **Rainy day** *is the day of rainfall accumulated as high as 0.5 mm or more. If it is less than that, then the rainy day is considered zero even though rainfall is still calculated*

ULASAN**DESCRIPTION****KEADAAN GEOGRAFIS****GEOGRAPHY CONDITION**

Kota Semarang terletak antara garis $6^{\circ}50'$ - $7^{\circ}10'$ Lintang Selatan dan garis $109^{\circ}35'$ - $110^{\circ}50'$ Bujur Timur. Dibatasi sebelah Barat dengan Kabupaten Kendal, sebelah Timur dengan kabupaten Demak, sebelah Selatan dengan kabupaten Semarang dan sebelah Utara dibatasi oleh Laut Jawa dengan panjang garis pantai meliputi $13,6$ Km. Ketinggian Kota Semarang terletak antara $0,75$ sampai dengan $348,00$ di atas garis pantai.

Kota Semarang lies between $6^{\circ}50'$ - $7^{\circ}10'$ of south latitude and line $109^{\circ}35'$ - $110^{\circ}50'$ of east longitude. The west border is Kendal Regency, the east border is Demak Regency, the south border is Semarang Regency, and the north is Java Ocean with the length of $13,6$ Km. The height of Kota Semarang lies between $0,75$ - $348,00$.

Secara administratif, Kota Semarang terbagi atas 16 wilayah Kecamatan dan 177 Kelurahan. Luas wilayah Kota Semarang tercatat $373,78$ Km². Kecamatan yang paling luas wilayahnya adalah kecamatan Gunungpati ($58,27$ km²), diikuti oleh kecamatan Mijen dengan luas wilayahnya sebesar $56,52$ km², sedangkan kecamatan yang terkecil wilayahnya adalah kecamatan Semarang Tengah ($5,17$ km²).

Administratively, Semarang Municipality comprises 16 subdistricts and 177 kelurahan. The width of Semarang Municipality is $373,78$ Km². The widest subdistrict is Gunungpati ($58,27$ km²), followed by Mijen with $56,52$ km², while the smallest subdistrict is Semarang Tengah ($5,17$ km²).

KEADAAN IKLIM**CLIMATE CONDITION**

Menurut Stasiun Klimatologi Semarang, suhu udara rata-rata di Kota Semarang tahun 2021 berkisar antara $26,50^{\circ}\text{C}$ sampai dengan $28,90^{\circ}\text{C}$. Tempat-tempat yang letaknya berdekatan dengan pantai mempunyai suhu udara rata-rata relatif tinggi. Untuk

According to the Climatology Station in Semarang, the average temperatures of Semarang Municipality in 2021 between $26,50^{\circ}\text{C}$ to $28,90^{\circ}\text{C}$. The places that is located near by the beach have a relative high average temperatures. Respectively, whereas the variation presented from

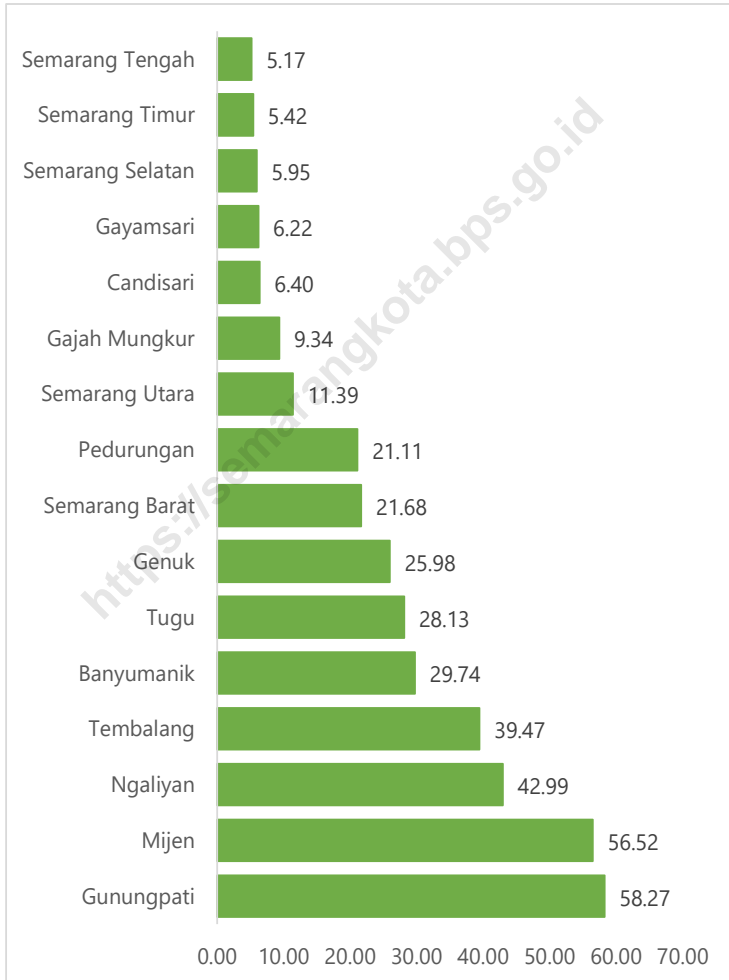
kelembaban udara rata-rata bervariasi, dari 70,00% sampai dengan 92,00%. Tekanan udara rata-rata berkisar antara 1008,40 mb sampai dengan 1011,30 mb. Kecepatan angin rata-rata bervariasi antara 1,11 m/det sampai dengan 1,89 m/det.

the average of relative humidity between 70,00% until 92,00%. Atmospheric pressure between 1008,40 mb to 1011,30 mb. The average of Wind velocity have varied from 1,11 m/s to 1,89 m/s.

<https://semarangkota.bps.go.id>

Gambar 1.1
Figures

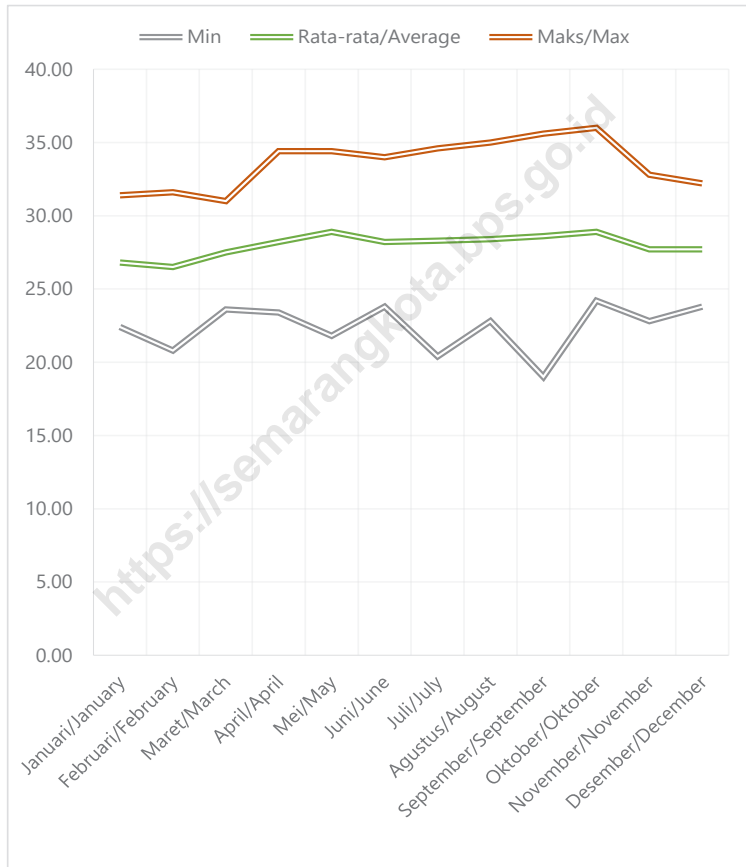
Luas Daerah menurut Kecamatan (%) di Kota Semarang, 2021
Area of Subdistrict (%) in Semarang Municipality, 2021



Sumber/Source : Dinas Pertanian Kota Semarang/Department of Agriculture of Semarang Municipality

Gambar 1.2
Figures

Suhu Udara Menurut Bulan di Stasiun Klimatologi Semarang, 2021
Temperature of Climate Elements By Months at Climatology Semarang Station, 2021



Sumber/Source : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Kota Semarang/Meteorology Climatology and Geophysics Council of Semarang Municipality

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel
Table 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2021**
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Semarang Municipality, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Mijen	Mijen	56.52
Gunungpati	Gunungpati	58.27
Banyumanik	Banyumanik	29.74
Gajah Mungkur	Gajahmungkur	9.34
Semarang Selatan	Lamper Kidul	5.95
Candisari	Jatingaleh	6.40
Tembalang	Tembalang	39.47
Pedurungan	Gemah	21.11
Genuk	Gebangsari	25.98
Gayamsari	Gayamsari	6.22
Semarang Timur	Rejosari	5.42
Semarang Utara	Panggung lor	11.39
Semarang Tengah	Miroto	5.17
Semarang Barat	Karangayu	21.68
Tugu	Tugurejo	28.13
Ngaliyan	Ngaliyan	42.99
Kota Semarang	Semarang	373.78

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Kota Percentage to Municipal Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
Mijen	15.12	-
Gunungpati	15.59	-
Banyumanik	7.96	-
Gajah Mungkur	2.50	-
Semarang Selatan	1.59	-
Candisari	1.71	-
Tembalang	10.56	-
Pedurungan	5.65	-
Genuk	6.95	-
Gayamsari	1.66	-
Semarang Timur	1.45	-
Semarang Utara	3.05	-
Semarang Tengah	1.38	-
Semarang Barat	5.80	-
Tugu	7.52	-
Ngaliyan	11.50	-
Kota Semarang	100.00	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tanggal 25 Oktober 2019/Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 72/2019, October 25, 2019; Peta RBI Skala 1:25.000 Tahun 2000 - 2014, Peta RBI Skala 1:50.000 Tahun 2007 - 2018, Digital Elevation Model Nasional (DEMNAS) BIG/ Scale 1: 25,000 RBI Map for 2000 - 2014, Scale 1: 50,000 RBI Map for 2007 - 2018, BIG Digital National Elevation Model (DEMNAS)

Tabel
Table 1.1.2

**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kota Menurut
Kecamatan di Kota Semarang, 2021**
*Altitude and Distance to the Capital of Municipality by
Subdistrict in Semarang Municipality, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kota Distance to the Capital of Municipality
(1)	(2)	(3)
Mijen	311,00	20,00
Gunungpati	300,00	17,00
Banyumanik	300,00	10,00
Gajah Mungkur	150,00	7,00
Semarang Selatan	6,00	1,00
Candisari	2,50	9,00
Tembalang	125,00	15,00
Pedurungan	6,00	8,00
Genuk	2,00	7,00
Gayamsari	3,50	5,00
Semarang Timur	2,00	2,50
Semarang Utara	1,00	5,00
Semarang Tengah	2,00	0,50
Semarang Barat	3,00	4,00
Tugu	1,00	12,00
Ngaliyan	11,00	9,00
Kota Semarang	12,10	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kota Semarang/ Department of Agriculture in Semarang Municipality

Tabel
Table 1.1.3

Jarak Kantor Walikota ke Kantor Kecamatan dan Jarak Antar Kantor Kecamatan (km) di Kota Semarang, 2021
The Distance Between Mayor's Office to Subdistrict Office and Distance Between Subdistrict Offices (km) in Semarang Municipality, 2021

Kantor Kecamatan Subdistrict Office	Kantor Walikota Mayor's Office	Kantor Kecamatan Subdistrict Office			
		Mijen	Gunungpati	Banyumanik	Gajah Mungkur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kantor Walikota Mayor's Office	-	18,6	17,0	10,2	3,2
Mijen	18,6	-	12,5	23,5	20,3
Gunungpati	17,0	12,5	-	11,6	16,4
Banyumanik	10,2	23,5	11,6	-	6,9
Gajah Mungkur	3,2	20,3	16,4	6,9	-
Semarang Selatan	5,8	24,0	17,2	7,8	4,3
Candisari	7,8	23,4	15,4	6,0	4,6
Tembalang	13,0	26,3	14,4	2,8	9,8
Pedurungan	10,3	32,1	21,2	11,7	9,4
Genuk	15,1	32,9	27,5	17,8	13,5
Gayamsari	5,5	23,3	19,0	9,6	6,8
Semarang Timur	4,5	22,7	19,4	10,0	5,5
Semarang Utara	3,0	20,0	19,4	12,5	5,6
Semarang Tengah	1,9	20,3	19,1	9,7	3,8
Semarang Barat	3,0	16,2	18,7	12,2	5,3
Tugu	10,1	14,7	21,1	19,3	12,4
Ngaliyan	8,1	11,0	18,1	17,3	10,2

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.3

Kantor Kecamatan Subdistrict Office	Kantor Kecamatan Subdistrict Office			
	Semarang Selatan	Candisari	Tembalang	Pedurungan
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kantor Walikota Mayor's Office	5,8	7,8	13,0	10,3
Mijen	24,0	23,4	26,3	32,1
Gunungpati	17,2	15,4	14,4	21,2
Banyumanik	7,8	6,0	2,8	11,7
Gajah Mungkur	4,3	4,6	9,8	9,4
Semarang Selatan	-	4,5	10,6	5,7
Candisari	4,5	-	7,4	7,2
Tembalang	10,6	7,4	-	8,8
Pedurungan	5,7	7,2	8,8	-
Genuk	9,6	13,2	16,6	6,8
Gayamsari	2,4	6,3	10,9	3,0
Semarang Timur	2,1	6,0	12,4	5,5
Semarang Utara	7,1	10,2	15,0	10,0
Semarang Tengah	3,8	7,3	12,2	6,8
Semarang Barat	6,8	9,9	14,8	9,7
Tugu	13,9	17,0	21,8	17,8
Ngaliyan	11,8	14,9	20,0	14,8

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.3

Kantor Kecamatan Subdistrict Office	Kantor Kecamatan Subdistrict Office			
	Genuk	Gayamsari	Semarang Timur	Semarang Utara
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kantor Walikota Mayor's Office	15,1	5,5	4,5	3,0
Mijen	32,9	23,3	22,7	20,0
Gunungpati	27,5	19,0	19,4	19,4
Banyumanik	17,8	9,6	10,0	12,5
Gajah Mungkur	13,5	6,8	5,5	5,6
Semarang Selatan	9,6	2,4	2,1	7,1
Candisari	13,2	6,3	6,0	10,2
Tembalang	16,6	10,9	12,4	15,0
Pedurungan	6,8	3,0	5,5	10,0
Genuk	-	8,5	11,0	14,7
Gayamsari	8,5	-	3,6	9,1
Semarang Timur	11,0	3,6	-	5,9
Semarang Utara	14,7	9,1	5,9	-
Semarang Tengah	10,7	4,8	2,6	3,6
Semarang Barat	14,4	7,8	6,3	4,0
Tugu	21,5	12,9	13,4	11,3
Ngaliyan	20,4	12,8	12,6	9,3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.3

Kantor Kecamatan <i>Subdistrict Office</i>	Kantor Kecamatan <i>Subdistrict Office</i>			
	Semarang Tengah	Semarang Barat	Tugu	Ngaliyan
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kantor Walikota <i>Mayor's Office</i>	1,9	3,0	10,1	8,1
Mijen	20,3	16,2	14,7	11,0
Gunungpati	19,1	18,7	21,1	18,1
Banyumanik	9,7	12,2	19,3	17,3
Gajah Mungkur	3,8	5,3	12,4	10,2
Semarang Selatan	3,8	6,8	13,9	11,8
Candisari	7,3	9,9	17,0	14,9
Tembalang	12,2	14,8	21,8	20,0
Pedurungan	6,8	9,7	17,8	14,8
Genuk	10,7	14,4	21,5	20,4
Gayamsari	4,8	7,8	12,9	12,8
Semarang Timur	2,6	6,3	13,4	12,6
Semarang Utara	3,6	4,0	11,3	9,3
Semarang Tengah	-	4,2	11,2	9,2
Semarang Barat	4,2	-	7,6	6,1
Tugu	11,2	7,6	-	4,2
Ngaliyan	9,2	6,1	4,2	-

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: *Google Maps*

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun
Klimatologi Semarang, 2021**
*Observation of Climate Elements By Months at Semarang
Station, 2021*

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	22.40	26.80	31.40	72.00	89.00	98.00
Februari/February	20.80	26.50	31.60	76.00	92.00	98.00
Maret/March	23.60	27.50	31.00	72.00	89.00	98.00
April/April	23.40	28.20	34.40	46.00	82.00	97.00
Mei/May	21.80	28.90	34.40	56.00	80.00	98.00
Juni/June	23.80	28.20	34.00	55.00	79.00	95.00
Juli/July	20.40	28.30	34.60	40.00	70.00	91.00
Agustus/August	22.80	28.40	35.00	48.00	75.00	95.00
September/September	19.00	28.60	35.60	45.00	76.00	94.00
Oktober/October	24.20	28.90	36.00	42.00	78.00	94.00
November/November	22.80	27.70	32.80	65.00	85.00	98.00
Desember/December	23.80	27.70	32.20	63.00	85.00	97.00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (km/jam) Wind Velocity (km/hour)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	-	4,80	17,00	1,006.10	1,008.40	1,010.00
Februari/February	-	6,80	34,20	1,005.70	1,009.00	1,010.90
Maret/March	-	4,40	21,60	1,006.20	1,009.20	1,011.10
April/April	-	4,70	28,80	1,005.70	1,010.20	1,012.80
Mei/May	-	5,00	27,00	1,006.90	1,009.50	1,012.10
Juni/June	-	4,90	21,60	1,009.10	1,010.80	1,012.80
Juli/July	-	4,80	27,00	1,008.70	1,010.60	1,012.60
Agustus/August	-	5,50	27,00	1,009.50	1,011.30	1,013.20
September/September	-	5,30	30,60	1,008.90	1,010.60	1,012.70
Oktober/October	-	4,50	21,60	1,007.40	1,010.20	1,013.20
November/November	-	4,00	21,60	1,006.80	1,008.80	1,012.40
Desember/December	-	4,30	39,60	1,008.00	1,009.90	1,012.00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	273.00	24.00	34.00
Februari/February	694.00	27.00	39.00
Maret/March	122.00	7.00	68.00
April/April	131.00	10.00	74.00
Mei/May	205.00	17.00	81.00
Juni/June	134.00	10.00	75.00
Juli/July	15.00	7.00	89.00
Agustus/August	65.00	8.00	91.00
September/September	199.00	15.00	84.00
Oktober/October	119.00	8.00	85.00
November/November	349.00	15.00	47.00
Desember/December	173.00	8.00	47.00

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Kota Semarang/ *Meteorology Climatology and Geophysics Council of Semarang Municipality*

Pemerintahan

Government

BAB
Chapter

02

Pegawai Negeri Sipil Kota Semarang
Civil Servants of Semarang Municipality

2021

Perempuan
Woman

Laki-laki
Male



	Sampai dengan SD Up to Primary School	4 Pegawai Employees	42 Pegawai Employees
	SMP/Sederajat General Vocational Junior High School	10 Pegawai Employees	86 Pegawai Employees
	SMA/Sederajat General/Vocational Senior High School	417 Pegawai Employees	918 Pegawai Employees
	Diploma I, II/Akta I,II Diploma I, II/Akta I,II	114 Pegawai Employees	74 Pegawai Employees
	Diploma III/Akta III/Sarjana Muda Diploma III/Akta III/Bachelor	782 Pegawai Employees	262 Pegawai Employees
	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D University Graduates	4.196 Pegawai Employees	2.392 Pegawai Employees



Sumber / Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Kota Semarang /
Personnel Agency, Education, and Training of Semarang Municipality

PENJELASAN TEKNIS

1. **Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)** dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. **Dewan Perwakilan Rakyat Daerah provinsi (DPRD provinsi)** merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah provinsi. DPRD provinsi terdiri atas anggota partai politik peserta pemilihan umum yang dipilih melalui pemilihan umum.
3. **Pemerintah Daerah di Indonesia** adalah penyelenggara pemerintahan daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar 1994. Pemerintah daerah adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
4. **Negara Kesatuan Republik Indonesia** dibagi atas daerah-daerah provinsi. Daerah provinsi itu dibagi lagi atas daerah kabupaten dan daerah kota. Setiap daerah provinsi, daerah

TECHNICAL NOTES

1. **Regional House of Representatives (DPRD) members** are elected through a general election and appointed for a five-years membership.
2. **Provincial Regional House of Representatives (DPRD province)** is the representative body of the people area serves as a component of the provincial government. Provincial assembly consisting of members of political parties participating in elections are elected through general elections.
3. **Local Government in Indonesia** is the regional administration in accordance with the principle of autonomy and duty of assistance with the principle of broad autonomy within the system and the principles of the Republic of Indonesia as stipulated in the Constitution of 1994. The local government is the governor, regent or mayor, and the Region as an element of the regional administration.
4. **Unitary Republic of Indonesia** is divided into areas of the province. The area was divided over the province of the districts and areas of the city. Each provincial, district, and local government areas of the

kabupaten, dan daerah kota mempunyai pemerintahan daerah yang diatur dengan undang-undang.

5. Gubernur, Bupati dan Wali Kota masing-masing sebagai Kepala Pemerintah Daerah Provinsi, Daerah Kabupaten dan Daerah Kota dipilih secara demokratis. Pemerintah daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya, kecuali urusan pemerintahan yang oleh undang-undang ditentukan sebagai urusan Pemerintah Pusat.
6. Dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Kepala Daerah dibantu oleh **Perangkat Daerah** yang terdiri dari:
 - Unsur staf yang membantu penyusunan kebijakan dan koordinasi, diwadahi dalam Sekretariat;
 - Unsur pengawas yang diwadahi dalam bentuk Inspektorat;
 - Unsur perencana yang diwadahi dalam bentuk Badan;
 - Unsur pendukung tugas Kepala daerah dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik, diwadahi dalam Lembaga Teknis Daerah; serta
 - Unsur pelaksana urusan daerah yang diwadahi dalam Dinas Daerah

city have regulated by law.

5. *Governor, Regent and Mayor respectively as Head of the Provincial Government, Regency and City elected democratically. The local government running the widest possible autonomy, except in matters of government by law defined as the affairs of the Central Government.*
6. *In the implementation of Local Government, Regional Head is assisted by **Regional Device** comprising:*
 - *On element of the staff to help policy-making and coordination, accommodated in the Secretariat;*
 - *Supervisory elements are contained in the form of Inspectorate;*
 - *Element planners are contained in the form of Agency;*
 - *The supporting elements of the task head region in formulation and implementation of policies that are specific areas, contained in the regional Technical Institute;*
 - *As well as regional affairs executive element contained in the Regional Office*

- 7. Sekretariat Daerah** merupakan unsur staf. Sekretariat Daerah mempunyai tugas dan kewajiban membantu Gubernur, Bupati atau Walikota dalam menyusun kebijakan dan mengkoordinasikan Dinas Daerah dan Lembaga Teknis Daerah. Pengertian pertanggung jawaban Kepala Dinas, Sekretaris DPRD, dan Kepala Badan/Kantor/Direktur Rumah Sakit Daerah melalui Sekretaris Daerah adalah pertanggungjawaban administratif yang meliputi penyusunan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas Dinas Daerah, Sekretariat DPRD dan Lembaga Teknis Daerah, dengan demikian Kepala Dinas, Sekretaris DPRD, dan Kepala Badan/Kantor/Direktur Rumah Sakit Daerah bukan merupakan bawahan langsung Sekretaris Daerah.
- 7. Regional Secretariat** is the staff element. Regional Secretariat has the duty and obligation to help the governor, regent or mayor in formulating policy and coordinating the Regional Office and the Regional Technical Institute. Understanding accountability Head of Department, Secretary of the Council, and Head of Agency/Office/Director of the Regional Hospital through the Regional Secretary is the administrative accountability which include policy formulation, planning, implementation, monitoring, evaluation, and reporting on the implementation task Regional Office, Parliament Secretariat and Technical Institute area, thereby Head of Department, Secretary of the Council, and Head of Agency/Office/Director of the Regional Hospital is not a direct subordinate Regional Secretary.
- 8. Partai Politik** adalah organisasi politik yang dibentuk oleh sekelompok warga negara republik Indonesia secara sukarela atas dasar persamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan kepentingan anggota, masyarakat, bangsa, dan negara melalui pemilihan umum.
- 8. Political Party** is a political organization formed by a group of Indonesian citizens voluntarily on the basis of equality will and ideals to fight for the interests of its members, the community, the nation, and the country through elections.
- 9. Fraksi** adalah kelompok dalam badan legislatif yang terdiri atas beberapa anggota yang mempunyai visi yang sama.
- 9. Fraction** is a group in legislative consist of several members which have same vision.

- 10. Pegawai negeri sipil (PNS)** merupakan unsur pemerintahan yang menjalankan tugas dan fungsi sebagai pelayan masyarakat dan menjalankan kegiatan operasional/ rutin tata pemerintahan.
- 11. Kecamatan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan.
- 12. Kelurahan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.
- 13. Desa** adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 10. Civil servants** is an element of government who have duties and functions as public servants and operational activities/ routine governance.
- 11. Sub-district** is the division of administrative regions in Indonesia under the county or city. Sub-district consists of the villages or kelurahan.
- 12. Urban Village** is the division of administrative regions in Indonesia under districts. In the context of regional autonomy in Indonesia, a village headman as a working area of the regional district or city. Urban villages led by a headman status as a civil servant.
- 13. Village** is the village and the traditional village or called by other names, hereinafter called the village, is the unity of the legal community who have borders with the authority to regulate and manage the affairs of government, the interests of the local community based community initiatives, the right of origin, and/or traditional rights recognized and respected in the governance system of the Republic of Indonesia.

ULASAN**DESCRIPTION****WILAYAH ADMINISTRATIF**

Kota Semarang dengan luas wilayah sebesar 373,67 km² terdiri dari 16 kecamatan dan 177 kelurahan. Kecamatan Gunungpati dan Kecamatan Semarang Barat memiliki jumlah kelurahan terbanyak yaitu 16 kelurahan. Sedangkan Kecamatan Candisari, Kecamatan Gayamsari, dan Kecamatan Tugu meliki jumlah kelurahan paling sedikit yaitu 7 kelurahan.

ADMINISTRATIVE AREA

Semarang Municipality with the width of 373,67 km² comprises 16 sub districts and 177 villages. Gunungpati and Semarang Barat Subdistricts have the highest number of villages, namely 16 villages. Meanwhile, Candisari, Gayamsari and Tugu subdistricts have the lowest number of villages, namely 7 villages.

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

Keanggotaan DPRD Kota Semarang terdiri dari 9 partai politik, yaitu PAN, PDI-P, Demokrat, Gerindra, Golkar, PKS, PKB, Nasdem, dan PSI, dengan komposisi jumlah anggota partai terbanyak adalah dari Partai PDI-P (18 kursi dari total 48 kursi). Jika ditinjau menurut jenis kelamin, anggota DPRD Kota Semarang masih didominasi anggota laki-laki, yaitu 39 dari 48 anggota.

REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

The membership of DPRD Semarang Municipality (Semarang Municipality Legislative Assembly) consists of 9 political parties, which are PAN, PDI-P, Demokrat, Gerindra, Golkar, PKS, PKB, Nasdem, and PSI, which dominant composition is from PDI-P (18 out of 48 members in total). According to sex classification, the member of Regional House of Representatives is most from male (39 out of 48 members).

PEGAWAI NEGERI SIPIL

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pemerintah Daerah Kota Semarang pada tahun 2021 berjumlah 9.297 orang. Jika ditinjau berdasarkan Golongan, menurut Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kota Semarang berdasarkan golongan I, II, III, dan IV pada tahun

CIVIL SERVANT

The number of Civil Servants in local government of Semarang Municipality in 2021 was 9.297 people. The number of Civil Servants in local government of Semarang Municipality by Degree according to Regional Government of Semarang Municipality based on range I, II, III, and IV were 61 people, 1.406 people, 5.610 people, and

2021 berturut-turut sebanyak 61 orang, 1.406 orang, 5.610 orang, dan 2.220 orang. Sedangkan bila ditinjau berdasarkan jenis kelamin, jumlah pegawai laki-laki ada sebanyak 3.774 orang dan jumlah pegawai perempuan 5.523 orang.

KEUANGAN DAERAH

Laporan realisasi anggaran Kota Semarang mengalami defisit dari tahun 2017-2019. Sedangkan pada tahun 2020, laporan realisasi anggaran Kota Semarang mengalami surplus. Dari realisasi pendapatan daerah sebesar Rp4.400.500.838.480,00 dan belanja daerah sebesar Rp4.128.912.545.760,00 dihasilkan surplus tahun 2020 sebesar Rp271.588.292.720,00.

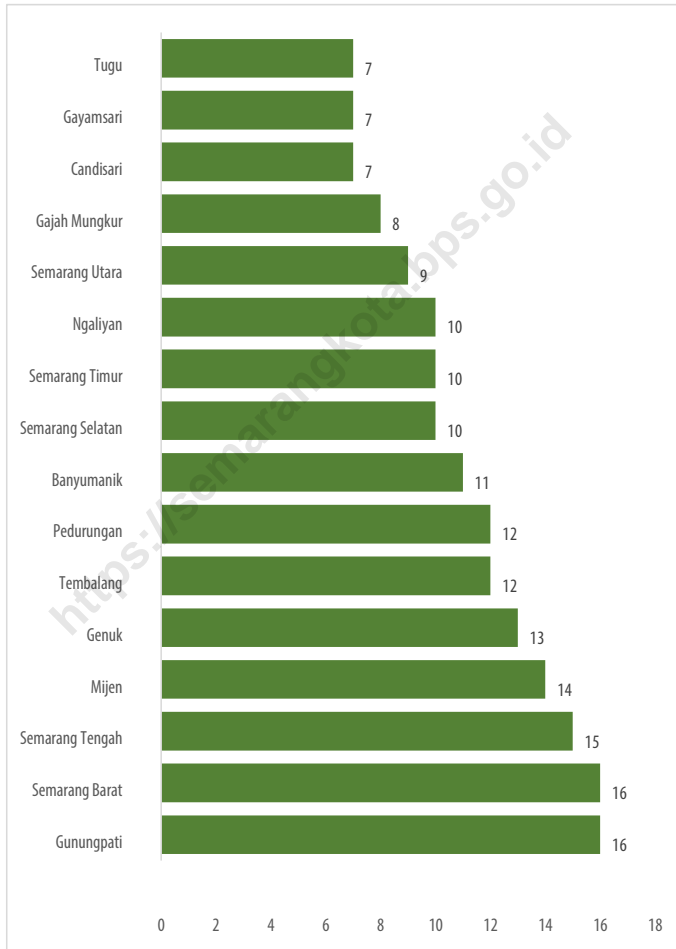
2.220 people. Meanwhile, when viewed by sex. The number of male employees were 3.774 people and the number of female employees were 5.523 people.

LOCAL FINANCE

The budget actual report of Semarang Municipal Government experienced a deficit from 2017-2019. In 2020, the budget actual report of Semarang Municipal Government experienced a surplus. From actual revenue 4.400.500.838.480,00 rupiahs and actual expenditures 4.128.912.545.760,00 rupiahs, a surplus in 2020 of 271.588.292.720,00 rupiahs was generated.

Gambar 2.1
Figures

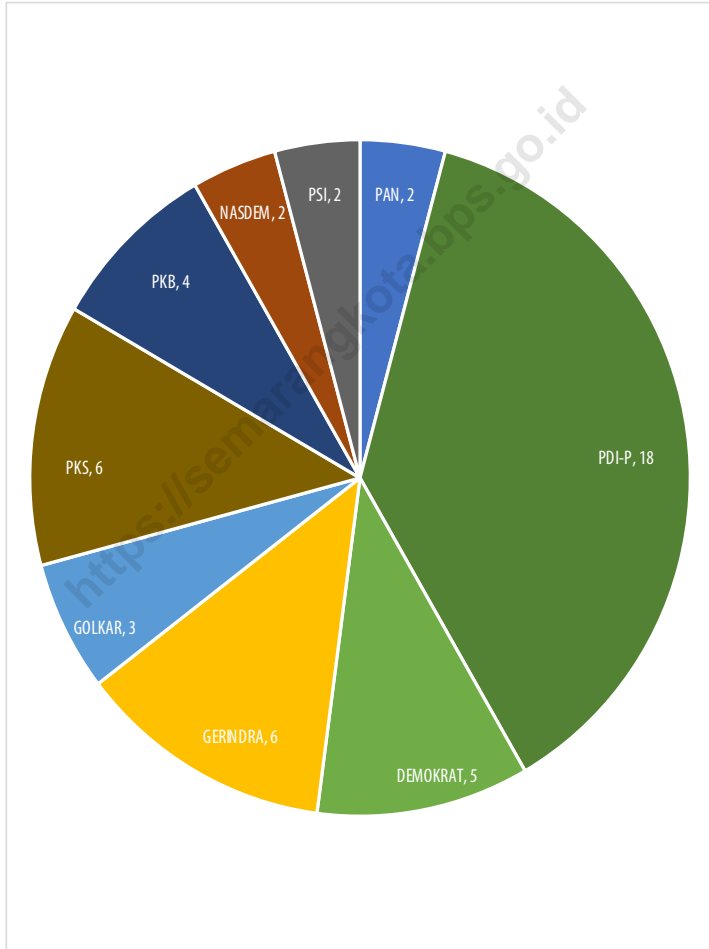
Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2021
Number of Villages/Kelurahan by Subdistrict in Semarang Municipality, 2021



Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2021 Tanggal 5 Februari 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018/*Chief Statistician Regulation Number 1/2021, February 5 2021, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*

Gambar 2.2
Figures

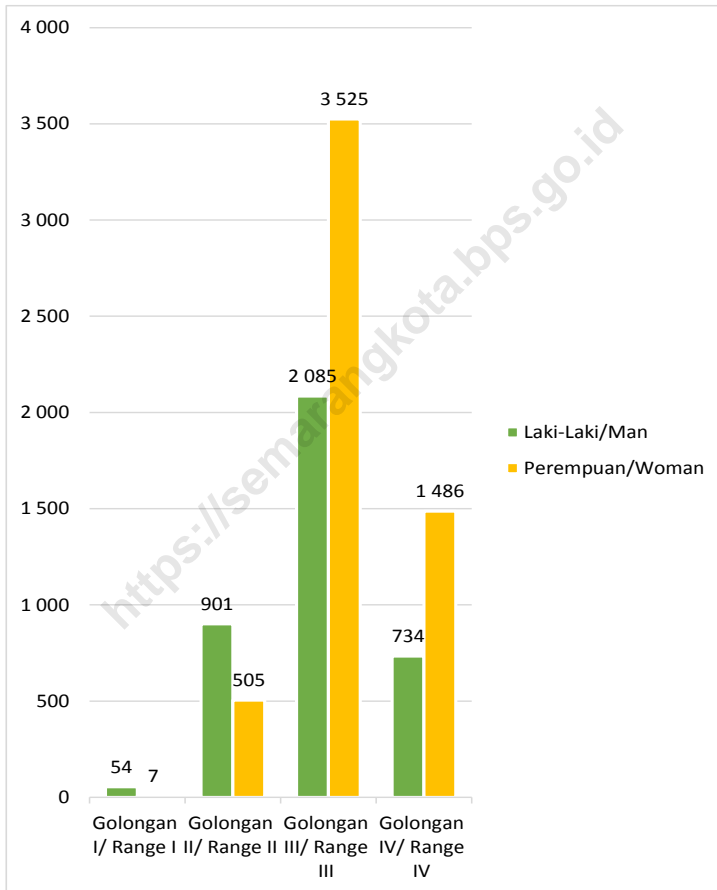
Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik di Kota Semarang, 2021
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties in Semarang Municipality 2021



Sumber/Source : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Semarang/ Secretariate of Reginal Board of People's Representative of Semarang Municipality

Gambar 2.3
Figures

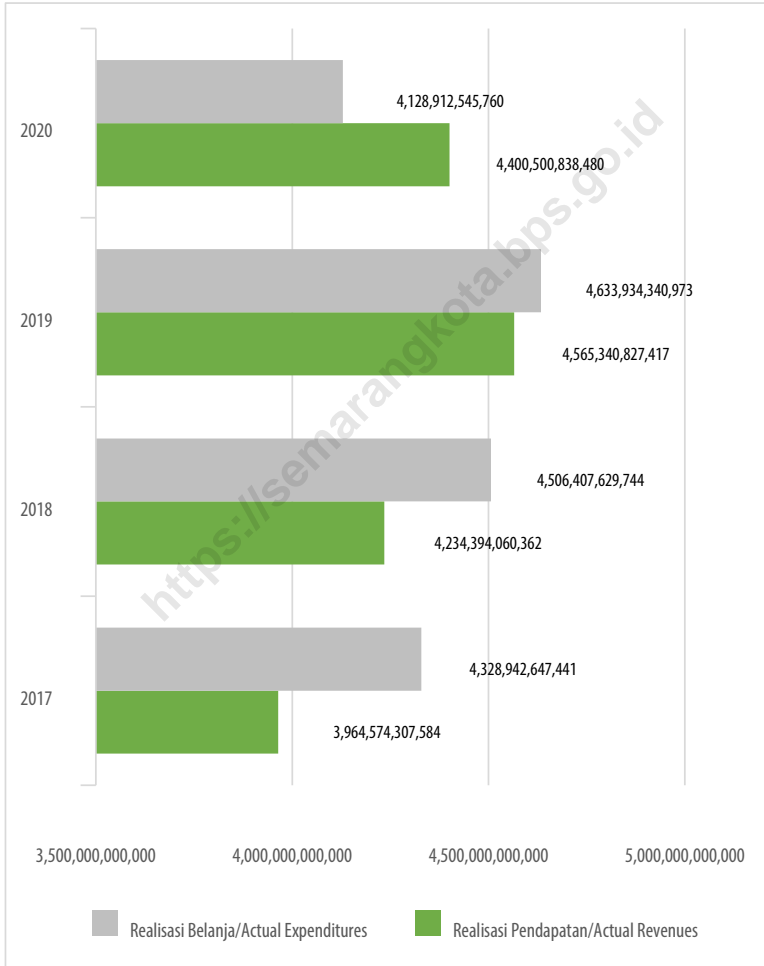
Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kota Semarang, Desember 2021
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Semarang Municipality, December 2021



Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Kota Semarang/ Personnel Agency, Education, and Training of Semarang Municipality

Gambar 2.4
Figures

Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kota Semarang (rupiah), 2019-2021
Actual Semarang Municipal Government Revenues and Expenditures (rupiahs), 2019-2021



Catatan/Note: ...

Sumber/Source : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Semarang/*Financial Management Board and the Regional Asset of Semarang Municipality*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2017–2021
Table 2.1.1 *Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Semarang Municipality, 2017–2021*

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	14	14	14	14	14
Gunungpati	16	16	16	16	16
Banyumanik	11	11	11	11	11
Gajah Mungkur	8	8	8	8	8
Semarang Selatan	10	10	10	10	10
Candisari	7	7	7	7	7
Tembalang	12	12	12	12	12
Pedurungan	12	12	12	12	12
Genuk	13	13	13	13	13
Gayamsari	7	7	7	7	7
Semarang Timur	10	10	10	10	10
Semarang Utara	9	9	9	9	9
Semarang Tengah	15	15	15	15	15
Semarang Barat	16	16	16	16	16
Tugu	7	7	7	7	7
Ngaliyan	10	10	10	10	10
Kota Semarang	177	177	177	177	177

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2021 Tanggal 5 Februari 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2020 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2020/Chief Statistician Regulation Number 1/2021, February 5 2021, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2020 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Semarang, 2021
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Semarang Municipality 2021

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	13	5	18
Partai Gerakan Indonesia Raya	6	0	6
Partai Keadilan Sejahtera	6	0	6
Partai Demokrat	3	2	5
Partai Kebangkitan Bangsa	4	0	4
Partai Amanat Nasional	1	1	2
Partai Golongan Karya	3	0	3
Partai Nasional Demokrat	2	0	2
Partai Solidaritas Indonesia	1	1	2
Kota Semarang	39	10	49

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Semarang/ *Secretariate of Reginal Board of People's Representative of Semarang Municipality*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Semarang, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Semarang Municipality, December 2020 dan December 2021

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	40	12	52
Administrator/ <i>Administrator</i>	76	32	108
Pengawas/ <i>Supervisor</i>	606	554	1 160
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	1	–	1
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	1 056	2 677	3 733
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	157	799	956
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	113	141	254
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	2 124	1 754	3 878
Jumlah/Total	4 173	5 969	10 142

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	–	–	–
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	–	–	–
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	37	11	48
Administrator/ <i>Administrator</i>	84	29	113
Pengawas/ <i>Supervisor</i>	535	486	1 021
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	1	–	1
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	939	2 402	3 341
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	–	–	–
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	151	799	950
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	107	148	255
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	1 920	1 648	3 568
Jumlah/<i>Total</i>	3 774	5 523	9 297

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Kota Semarang/*Personnel Agency, Education, and Training of Semarang Municipality*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Semarang, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Semarang Municipality, Desember 2020 dan Desember 2021

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD (Sekolah Dasar) <i>Primary School</i>	58	4	62
SMP (Sekolah Menengah Pertama) <i>Junior High School</i>	107	10	117
SMA (Sekolah Menengah Atas) <i>Senior High School</i>	1 045	520	1 565
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	3	16	19
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	100	140	240
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	284	814	1 098
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	29	89	118
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	2 111	3 875	5 986
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	435	499	934
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	1	2	3
Jumlah/Total	4 173	5 969	10 142

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan Educational Level	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
SD (Sekolah Dasar) Primary School	42	4	46
SMP (Sekolah Menengah Pertama) Junior High School	86	10	96
SMA (Sekolah Menengah Atas) Senior High School	918	417	1 335
Diploma I/Akta I Diploma I/Akta I	3	10	13
Diploma II/Akta II Diploma II/Akta II	71	104	175
Diploma III/Akta III Diploma III/Akta III	262	782	1 044
Diploma IV/Akta IV Diploma IV/Akta IV	39	100	139
S1/Sarjana Under Graduate/Bachelor	1 939	3 608	5 547
S2/Pasca Sarjana Graduate	411	486	897
S3/Doktor/Ph.D Post Graduate	3	2	5
Jumlah/Total	3 774	5 523	9 297

Catatan/Note:

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Kota Semarang/ Personnel Agency, Education, and Training of Semarang Municipality

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Semarang,
Desember 2020 dan Desember 2021**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Semarang
Municipality, Desember 2020 dan Desember 2021*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	0
3. I/C (Juru)	20	2	22
4. I/D (Juru Tingkat I)	55	6	61
Golongan I/Range I	75	8	83
5. II/A (Pengatur Muda)	86	11	97
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	150	40	190
7. II/C (Pengatur)	404	375	779
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	355	122	477
Golongan II/Range II	995	548	1 543
9. III/A (Penata Muda)	452	757	1 209
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	707	1 102	1 809
11. III/C (Penata)	541	830	1 371
12. III/D (Penata Tingkat I)	576	1 019	1 595
Golongan III/Range III	2 276	3 708	5 984
13. IV/A (Pembina)	664	1 471	2 135
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	119	187	306
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	40	36	76
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	10	11
17. IV/E (Pembina Utama)	3	1	4
Golongan IV/Range IV	827	1 705	2 532
Jumlah/Total	4 173	5 969	10 142

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	0
3. I/C (Juru)	14	-	14
4. I/D (Juru Tingkat I)	40	7	47
Golongan I/Range I	54	7	61
5. II/A (Pengatur Muda)	60	7	67
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	127	36	163
7. II/C (Pengatur)	327	347	674
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	387	115	502
Golongan II/Range II	901	505	1 406
9. III/A (Penata Muda)	400	596	996
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	659	1 065	1 724
11. III/C (Penata)	477	846	1 323
12. III/D (Penata Tingkat I)	549	1 018	1 567
Golongan III/Range III	2 085	3 525	5 610
13. IV/A (Pembina)	555	1 209	1 764
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	135	222	357
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	39	43	82
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	2	10	12
17. IV/E (Pembina Utama)	3	2	5
Golongan IV/Range IV	734	1 486	2 220
Jumlah/Total	3 774	5 523	9 297

Catatan/Note:

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Kota Semarang/ *Personnel Agency, Education, and Training of Semarang Municipality*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Semarang Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2017–2020
Actual Semarang Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (rupiahs), 2017–2020

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	1 791 886 378 674,00	1 821 274 103 250,00
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	1 231 515 123 563,00	1 331 817 746 450,00
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	85 744 858 357,00	107 791 109 630,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	28 491 561 139,00	42 552 117 491,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	446 134 835 615,00	339 113 129 679,00
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	1 640 978 289 914,00	1 438 790 841 076,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	176 494 028 756,00	167 389 857 870,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	1 538 622 763,00	1 394 502 004,00
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	1 190 422 387 000,00	1 190 422 387 000,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	272 523 251 395,00	79 584 094 202,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	531 709 638 996,00	974 329 116 036,00
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	0,00	111 642 948 481,00
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	0,00	0,00
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	505 225 339 250,00	517 052 050 840,00
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	0,00	310 696 610 715,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	0,00	0,00
3.6 Dana Insentif Daerah/Lainnya/ <i>Others</i>	26 484 299 746,00	34 937 506 000,00
Jumlah/<i>Total</i>	3 964 574 307 584,00	4 234 394 060 362,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	2 066 333 418 588,00	2 024 537 808 307,00
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	1 561 698 569 340,00	1 425 695 913 644,00
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	113 680 849 539,00	88 681 866 360,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	41 241 433 982,00	53 339 018 950,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	349 712 565 727,00	456 821 009 353,00
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	1 738 443 043 620,00	1 669 101 931 826,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	112 727 953 883,00	160 265 571 365,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	1 367 400 200,00	1 987 720 492,00
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	1 317 186 595 000,00	1 183 614 821 000,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	307 161 094 537,00	323 233 818 969,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	760 564 365 209,00	706 861 098 347,00
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	113 338 107 487,00	145 538 975 510,00
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	0,00	0,00
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	548 361 407 823,00	419 569 268 392,00
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	0,00	0,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	15 421 023 899,00	26 781 465 445,00
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	83 443 826 000,00	114 971 389 000,00
Jumlah/<i>Total</i>	4 565 340 827 417,00	4 400 500 838 480,00

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Semarang /*Financial Management Board and the Regional Asset of Semarang Municipality*

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kota Semarang Menurut
Jenis Belanja (rupiah), 2017–2020
Actual Semarang Municipal Government Expenditures by
Kind of Expenditures (rupiahs), 2017–2020**

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	1 394 853 668 718,00	1 461 293 941 510,00
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	1 333 771 945 375,00	1 364 214 020 347,00
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	0,00	0,00
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	0,00	0,00
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	50 294 266 542,00	81 899 001 477,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	9 706 290 201,00	14 051 304 000,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	0,00	0,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	984 257 700,00	984 257 700,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	96 908 900,00	145 357 986,00
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	2 934 088 978 723,00	3 045 113 688 234,00
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	141 111 367 534,00	167 846 907 633,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	1 517 618 522 223,00	1 648 807 346 331,00
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	1 275 359 088 966,00	1 228 459 434 270,00
Jumlah/<i>Total</i>	4 328 942 647 441,00	4 506 407 629 744,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	1 629 584 494 970,00	1 812 743 675 209,00
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	1 556 244 417 540,00	1 451 080 811 148,00
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	0,00	0,00
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	0,00	0,00
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	60 329 765 676,00	159 648 676 200,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	10 784 116 000,00	9 327 584 000,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	0,00	0,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	1 177 789 625,00	2 533 479 000,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	1 048 406 129,00	190 153 124 861,00
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	3 004 349 846 003,00	2 316 168 870 551,00
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	110 745 299 435,00	57 608 988 156,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	1 838 843 116 796,00	1 752 139 551 600,00
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	1 054 761 429 772,00	506 420 330 795,00
Jumlah/Total	4 633 934 340 973,00	4 128 912 545 760,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Semarang /Financial Management Board and the Regional Asset of Semarang Municipality

Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Population and Employment

BAB
Chapter

03

Penduduk Kota Semarang Population of Semarang Municipality

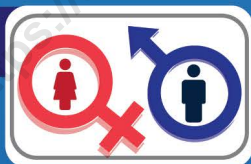
1.656.564 jiwa
people

Kepadatan Penduduk
Population Density

4.432 Jiwa/km
People/km

Rasio Jenis Kelamin
Sex Ratio

97,97

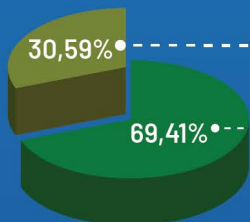


Laju Pertumbuhan Penduduk
per tahun 2020-2021
Annual Population Growth Rate
2020-2021

0,25

Penduduk Usia Kerja
Working aged people

1.490.742 Jiwa
People



Bukan Angkatan Kerja
Economically Inactive

Angkatan Kerja
Economically active

Bekerja
Working 936.076
jiwa/people

Pengangguran
Terbuka
Unemployment 98.718
jiwa/people

Sumber / Source: Proyeksi Penduduk Kota Semarang 2021 dan Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus / Semarang City Population Projection 2021 and August National Labor Force Survey

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Salah satu sumber data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020.

Keenam sensus penduduk sebelumnya dilaksanakan dengan menggunakan metode tradisional, yaitu mencatat setiap penduduk dari rumah ke rumah. Pertama kalinya dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia, Sensus Penduduk 2020 (SP2020) menggunakan metode kombinasi yaitu dengan memanfaatkan data Administrasi Kependudukan (Adminduk) dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sebagai data dasar pelaksanaan SP2020. Hal ini dirancang dan dilaksanakan sebagai upaya untuk mewujudkan "SATU DATA KEPENDUDUKAN INDONESIA".

SP2020 mencakup seluruh penduduk yang tinggal di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap atau

1. **One of the sources of demographic data** is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020.

The previous six population censuses were carried out using the traditional method, canvassing each person door-to-door. For the first time in the history of the population census in Indonesia, the 2020 Population Census (PC2020) used a combined method, that is utilizing Population Administration data managed by the Directorate General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs as the basic data for the population census. This is designed and implemented as an effort to realize "ONE INDONESIAN POPULATION DATA."

PC2020 covered all residents who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens (WNI) and foreign citizens (WNA) who have stayed or plan to stay in Indonesian territory for at least one year. The

berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. WNI yang dicakup juga termasuk mereka yang berada di luar negeri, yaitu Anggota Korps Diplomatik Republik Indonesia beserta keluarganya di luar negeri dan Anggota TNI/POLRI beserta keluarganya yang sedang melakukan misi perdamaian di luar negeri.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi (migrasi internasional dan migrasi risen antar provinsi). Proyeksi penduduk interim 2020-2023 dihitung menggunakan data dasar penduduk hasil perapihan umur dari data Administrasi Kependudukan dan SP2020 dengan menggunakan asumsi Angka Kelahiran Total sejak tahun 2020 konstan 2,1 (sesuai Proyeksi Survei Penduduk antar Sensus (SUPAS) 2015-2045), Angka Kematian Bayi (AKB) meneruskan hasil Proyeksi SUPAS 2015-2045, dan pola migrasi 2020 sama dengan pola migrasi hasil SUPAS 2015.

Indonesian citizens who are covered also include those who are abroad, namely members of the Diplomatic Corps of the Republic of Indonesia and their families abroad and members of the TNI/POLRI and their families who are carrying out Peacekeeping Missions abroad.

For the periods besides the census year, population projection is applied to estimate population for those years. The population projection is an estimation based on the demographic components, such as birth, death, and migration (international migration and recent migration). The interim population projection for 2020-2023 is calculated from the single age smoothed combined from Population Administration Data and the 2020 Population Census. It uses the assumption that the Total Fertility Rate (TFR) since 2020 is constant at 2.1 (according to the population projection of 2015-2045 Intercensal Population Survey (SUPAS)), Infant Mortality Rate (IMR) continues the results of the 2015-2045 SUPAS Projection, and the 2020 migration pattern is the same as the pattern of migration in SUPAS2015 results.

Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2020 (September), dan hasil proyeksi penduduk interim 2020-2023 (pertengahan tahun/Juni).

The data presented in this publication are the PC2020 results (September) and the result of interim population projection 2020-2023 (midyear/June).

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. Pada sensus sebelumnya referensi waktu dalam konsep kependudukan adalah enam bulan. Perubahan ini didasari oleh UU No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada Pasal 15.
2. **The population of Indonesia** are all people who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens and foreign citizens who have lived for one year or more or plan to stay in Indonesia territory for at least one year. In the previous census the time reference in the population concept was six months. This change is based on Law no.24 of 2013 concerning Amendments to Law no. 23 of 2006 concerning Population Administration in Article 15.
3. **Laju pertumbuhan penduduk per tahun** adalah angka yang menunjukkan rata-rata tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar. Metode penghitungan laju pertumbuhan penduduk yang digunakan oleh BPS adalah metode geometrik.
3. **Annual population growth rate** is a number that shows the average rate of population growth per year in a certain period. This rate is a percentage of the basic population. The method used by Statistics Indonesia is the geometric method.
4. **Kepadatan penduduk** adalah ukuran persebaran penduduk yang menunjukkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah.
4. **Population density** is a measure of the distribution of the population which shows the total population for each square kilometer of area.

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan.
6. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
7. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
8. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
9. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
10. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat
5. **Sex ratio** is the ratio between total male population and female population in a certain area and at a certain time, which is usually stated in the number of male residents per 100 females.
6. **Working age population** is persons of 15 years and over.
7. **Labor force** or **economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
8. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
9. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
10. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The

bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

11. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 12. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 13. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
 14. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
 15. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/
11. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
 12. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
 13. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
 14. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
 15. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/company and

kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/ lembaga, boleh lebih dari satu.

gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

16. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

16. Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

17. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

17. Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****PENDUDUK**

Berdasarkan Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/, jumlah penduduk Kota Semarang tahun 2021 tercatat sebesar 1.656.564 jiwa. Kepadatan penduduk cenderung naik seiring dengan kenaikan jumlah penduduk. Di sisi lain, penyebaran penduduk di masing-masing kecamatan belum merata. Di wilayah Kota Semarang, tercatat kecamatan Semarang Timur sebagai wilayah terpadat (12.146 penduduk per km²), sedangkan kecamatan Tugu merupakan wilayah yang kepadatannya paling rendah (1.171 penduduk per km²)

KETENAGAKERJAAN

Sejalan dengan laju perkembangan dan pertumbuhan penduduk, untuk sektor tenaga kerja ini diprioritaskan pada penciptaan perluasan dan pemerataan kesempatan kerja serta perlindungan tenaga kerja.

Menurut BPS, penduduk usia kerja didefinisikan sebagai penduduk berumur 15 tahun ke atas dan dibedakan sebagai Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja. Angkatan Kerja adalah penduduk yang bekerja dan yang sedang mencari pekerjaan. Disisi lain, bukan Angkatan Kerja, yaitu mereka yang kegiatan utamanya mengurus rumah tangga, sekolah atau mereka yang tidak mampu melakukan

POPULATION

Based on the result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June), the population in Semarang Municipality in 2021 was 1.656.564. Density tended to be hight together with the increase of population. In other side, the spread in each district has not evenly spread. In Semarang Municipality, Semarang Timur sub district is the most dense-populated area (12.146 people in km²), while Tugu sub district is the lowest one (1.171 people in km²).

EMPLOYMENT

Together with the development and population rate, for this labor sector, the priority is to create an expansion and distribution of job opportunities, as well as protection to labor.

According to BPS, population in working age is defined 15 years up and classified into Labor Force and Non-Labor Force. Labor Force is those who are readily involved in an economical activity. They who are accepted in a working market are categorized in a work, whereas they who are not accepted in a working market are categorized as non-work force, that is, those who manage household activities, attend a

kegiatan karena usia tua atau alasan fisik (cacat).

Jumlah penduduk usia kerja yang termasuk angkatan kerja di kota Semarang tahun 2021 adalah 1.034.794 jiwa sedangkan yang bukan angkatan kerja ada 455.948 jiwa. Dari keseluruhan penduduk angkatan kerja tersebut, terdapat 90,46 persen yang bekerja dan sisanya termasuk dalam pengangguran terbuka. Penduduk yang termasuk kedalam pengangguran terbuka mayoritas adalah penduduk dengan pendidikan tertinggi SMA yaitu sebesar 43,69 persen dari keseluruhan yang menganggur.

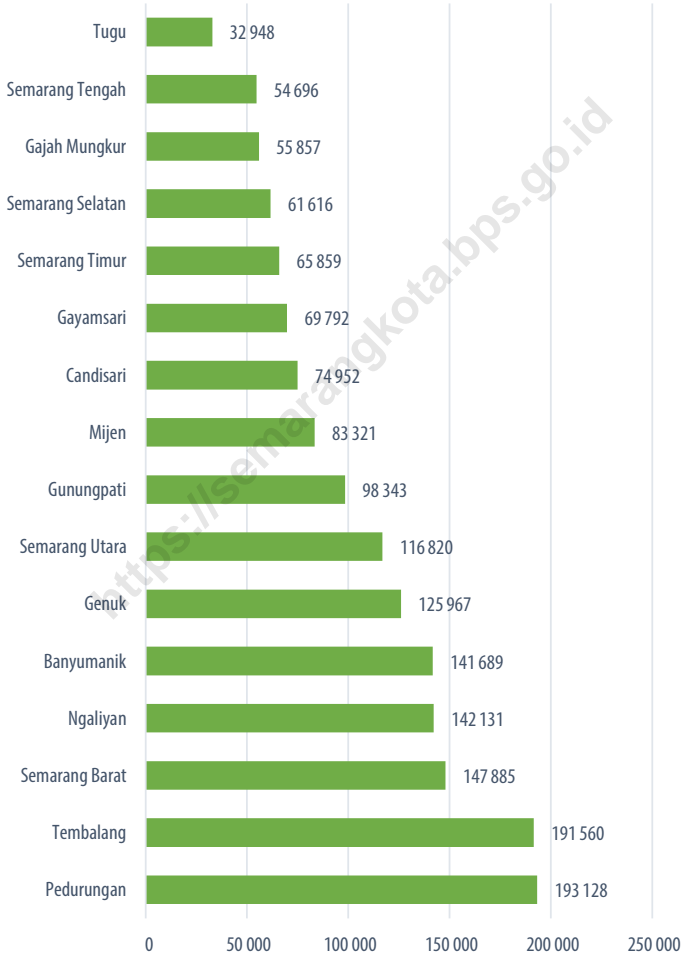
school, or can do nothing because their old ages or physical defect.

The number of population in working age including the labor force in Semarang Municipality in 2021 is 1.034.794 people while those who are not in the labor force are 455.948 people. Part of the total population of the labor force, there are 90,46 percent who work and the rest are included in unemployment. The majority of the population included in unemployment are those with the highest education in high school, which is 43,69 percent of the total unemployed.

<https://semarangkota.go.id>

Gambar 3.1
Figures

Jumlah Penduduk menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2021
Population by Subdistrict in Semarang Municipality, 2021

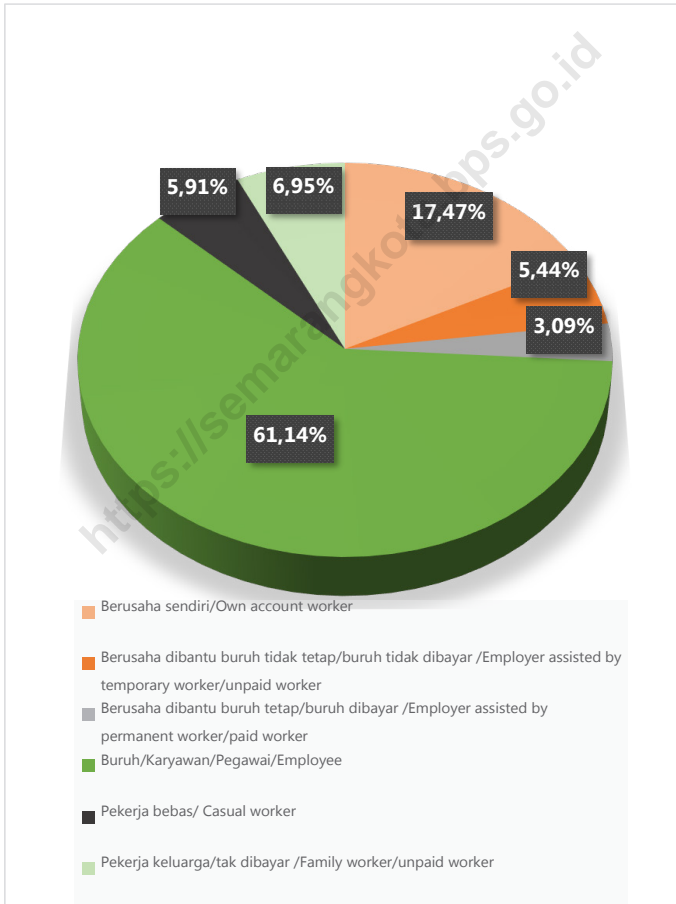


Catatan/Note : Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/ The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)

Sumber/Source: BPS/ BPS-Statistics Indonesia

Gambar 3.2
Figures

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama di Kota Semarang, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status in Semarang Municipality, 2021



Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2020 dan 2021
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Semarang Municipality, 2020 dan 2021

Kecamatan Subdistrict	Penduduk Population		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2010–2021 Annual Population Growth Rate (%) 2010–2021	
	2020 ¹	2021 ²	2010-2020 ³	2020-2021 ⁴
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	80 906	83 321	3,68	4,00
Gunungpati	98 023	98 343	1,00	0,44
Banyumanik	142 076	141 689	0,40	-0,36
Gajah Mungkur	56 232	55 857	-0,61	-0,89
Semarang Selatan	62 030	61 616	-1,11	-0,89
Candisari	75 456	74 952	-0,05	-0,89
Tembalang	189 680	191 560	1,67	1,32
Pedurungan	193 151	193 128	0,66	-0,02
Genuk	123 310	125 967	2,84	2,88
Gayamsari	70 261	69 792	-0,21	-0,89
Semarang Timur	66 302	65 859	-1,16	-0,89
Semarang Utara	117 605	116 820	-0,02	-0,89
Semarang Tengah	55 064	54 696	-0,88	-0,89
Semarang Barat	148 879	147 885	-0,38	-0,89
Tugu	32 822	32 948	1,06	0,51
Ngaliyan	141 727	142 131	0,96	0,38
Kota Semarang	1 653 524	1 656 564	0,59	0,25

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population		Kepadatan Penduduk (per km ²) ⁵ Population Density per sq.km	
	2020 ¹	2021 ²	2020 ¹	2021 ²
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mijen	4,89	5,03	1 431,38	1 474,10
Gunungpati	5,93	5,94	1 682,17	1 687,66
Banyumanik	8,59	8,55	4 776,90	4 763,89
Gajah Mungkur	3,40	3,37	6 018,11	5 977,97
Semarang Selatan	3,75	3,72	10 431,67	10 362,05
Candisari	4,56	4,52	11 795,38	11 716,59
Tembalang	11,47	11,56	4 805,74	4 853,37
Pedurungan	11,68	11,66	9 149,89	9 148,80
Genuk	7,46	7,60	4 746,52	4 848,79
Gayamsari	4,25	4,21	11 296,14	11 220,74
Semarang Timur	4,01	3,98	12 228,63	12 146,92
Semarang Utara	7,11	7,05	10 322,85	10 253,94
Semarang Tengah	3,33	3,30	10 643,31	10 572,18
Semarang Barat	9,00	8,93	6 868,19	6 822,33
Tugu	1,98	1,99	1 167,00	1 171,48
Ngaliyan	8,57	8,58	3 296,92	3 306,32
Kota Semarang	100,00	100,00	4 423,79	4 431,92

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin Penduduk <i>Population Sex Ratio</i>	
	2020 ¹	2021 ²
(1)	(10)	(11)
Mijen	100,33	100,17
Gunungpati	100,05	100,03
Banyumanik	97,32	97,34
Gajah Mungkur	96,34	96,26
Semarang Selatan	94,68	94,61
Candisari	97,40	97,32
Tembalang	99,19	99,15
Pedurungan	98,39	98,28
Genuk	100,75	100,63
Gayamsari	98,76	98,68
Semarang Timur	94,31	94,23
Semarang Utara	97,48	97,57
Semarang Tengah	91,92	91,85
Semarang Barat	96,54	96,46
Tugu	100,56	100,50
Ngaliyan	99,26	99,28
Kota Semarang	98,01	97,97

Catatan/*Note*: ¹ Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September)/*The Result of 2020 Population Census (September)*
² Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/ June)*
³ Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2010 (Mei) dibandingkan dengan penduduk tahun 2020 (September)/ *The growth rate refers to the change of the population in 2010 (May) to the population in 2020 (September)*
⁴ Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2020 (September) dibandingkan dengan penduduk tahun 2021 (Juni)/ *The growth rate refers to the change of the population in 2020 (September) to the population in 2021 (June)*
⁵ Luas kota berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tanggal 25 Oktober 2019/ *Municipality area Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 72/2019, October 25th, 2019*

Sumber/*Source*: BPS dan Kementerian Dalam Negeri/*BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs*

Tabel
Table 3.1.2**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Semarang, 2021**
Population by Age Group and Sex in Semarang Municipality, 2021

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	59 504	56 673	116 177
5–9	62 324	59 608	121 932
10–14	64 596	61 052	125 648
15–19	66 546	62 632	129 178
20–24	64 040	61 511	125 551
25–29	64 617	64 356	128 973
30–34	65 580	66 547	132 127
35–39	67 039	68 197	135 236
40–44	66 165	68 233	134 398
45–49	59 085	62 225	121 310
50–54	51 914	56 164	108 078
55–59	44 172	48 986	93 158
60–64	35 730	39 247	74 977
65–69	25 328	28 949	54 277
70–74	12 696	15 245	27 941
75+	10 449	17 154	27 603
Kota Semarang	819 785	836 779	1 656 564

Catatan/Note : Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/ *The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)*

Sumber/Source: BPS/ BPS-Statistics Indonesia

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Semarang, 2021
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Semarang Municipality, 2021

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	579 328	455 466	1 034 794
1. Bekerja/ <i>Working</i>	521 351	414 725	936 076
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	57 977	40 741	98 718
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Economically Inactive</i>	144 914	311 034	455 948
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	80 323	85 474	165 797
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	24 223	198 056	222 279
3. Lainnya/ <i>Others</i>	40 368	27 504	67 872
Jumlah/<i>Total</i>	724 242	766 500	1 490 742

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Semarang, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Semarang Municipality, 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	146 441	15 986	162 427	90,16
1	131 580	14 136	145 716	90,30
2	408 886	43 133	452 019	90,46
3	249 169	25 463	274 632	90,73
Jumlah/Total	936 076	98 718	1 034 794	90,46

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	92 483	254 910	63,72
1	125 597	271 313	53,71
2	175 310	627 329	72,05
3	62 558	337 190	81,45
Jumlah/Total	455 948	1 490 742	69,41

- Catatan/Note:
- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 - 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 - 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 - 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
 - ² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 - 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 - 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 - 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Semarang, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Semarang Municipality, 2021

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	82 193	81 323	163 516
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	27 056	23 879	50 935
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	22 570	6 342	28 912
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	326 287	246 010	572 297
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	45 382	9 959	55 341
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	17 863	47 212	65 075
Jumlah/Total	521 351	414 725	936 076

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

Social and Welfare

BAB
Chapter

04

Kemiskinan di Kota Semarang

Poverty in Semarang Municipality

2021

Garis Kemiskinan
Poverty Line

543.929

rupiah/kapita/bulan
rupiah/capita/month

Tingkat Kemiskinan
Poverty Rate

4,56%



Jumlah Penduduk Miskin
Number of Poor People

84,45 ribu
thousands

Sumber / Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret /
BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah
1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
 2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
 3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
 4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education

mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah
5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2003 about The National Education System).
7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
 - The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

- Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior

- *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

8. Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

- 11. Poliklinik** adalah sarana kesehatan untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
- 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
- 13. Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
- 11. Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
- 12. Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).
- 13. Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

- 14. Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
- 14. *Immunization*** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
- 15. Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
- 15. *Health complaint*** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
- 16. Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
- 16. *Self treatment*** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
- 17. Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
- 17. *Cummulative AIDS case*** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.
- 18. BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil
- 18. *BCG (Bacillus Calmette Guerin)*** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

19. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

20. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

21. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari

19. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

20. Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

21. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty

sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

22. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

*22. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be **poor**.*

23. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

***23. The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

24. Ukuran Kemiskinan

- Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi

24. Poverty Measures

- *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often deNoted by P0.*
- *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of*

nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

- Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
- Foster-Greer-Thorbecke(1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a = 0, 1, 2

z = Garis kemiskinan

y_i = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q = Jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n = Jumlah penduduk

the poor and the poverty line is wider.

- *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*
- *Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:*

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a = 0, 1, 2

z = Poverty line

y_i = Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q = Number of poor (average expenditure per capita under poverty line)

n = Total population

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

If $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1, and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2.

<https://semarangkota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****PENDIDIKAN**

Untuk mengetahui seberapa besar partisipasi penduduk usia sekolah pada tingkat pendidikan tertentu dapat dilihat dari angka partisipasi murni (APM). Di Kota Semarang tahun 2021, APM pada jenjang pendidikan SD/MI sebesar 99,58, sementara pada jenjang pendidikan SMP/MTs sebesar 90,86, APM pada jenjang pendidikan SMA/SMK/MA sebesar 70,23. Secara umum, APM akan selalu lebih rendah dari APK karena APK memperhitungkan jumlah penduduk di luar usia sekolah pada jenjang pendidikan yang bersangkutan.

Angka Partisipasi Kasar (APK) sendiri digunakan untuk mengukur keberhasilan program pembangunan pendidikan yang diselenggarakan dalam rangka memperluas kesempatan bagi penduduk untuk mengenyam pendidikan. APK Kota Semarang tahun 2021 pada jenjang pendidikan SD/MI sebesar 102,66, sementara pada jenjang pendidikan SMP/MTs sebesar 95,00 dan APK pada jenjang pendidikan SMA/SMK/MA sebesar 105,01.

KESEHATAN

Upaya pemerintah untuk meningkatkan derajat dan status kesehatan masyarakat dilakukan terus menerus dari tahun ke tahunnya. Upaya-upaya tersebut dilakukan antara lain dengan meningkatkan

EDUCATION

To find out how big the participation of the school age population at a certain level of education can be seen from the net enrollment rate (NER). In Semarang Municipality 2021, NER at the primary education level/MI at 99.58, while the education SMP/MTs by 90.86, NER on education SMA/SMK/MA at 70.23. In general, NER will always be lower than GER because GER considers population outside of school age in education is concerned.

The Gross Enrollment Rate (GER) itself is used to measure the success of the development program of education held in order to expand opportunities for people to get an education. GER of Semarang Municipality 2021 in elementary education SD/MI at 102.66, while the education SMP/MTs by 95.00 and GER on education SMA/SMK/MA at 105.01.

HEALTH

Government efforts to increase the degree and status of public health are carried out continuously from year to year. These efforts were made, among others, by increasing the availability and affordability of health facilities

ketersediaan dan keterjangkauan fasilitas dan sarana kesehatan. Hingga akhir tahun 2021, terdapat rumah sakit di 25 kelurahan di Kota Semarang (bertambah 2 kelurahan tahun lalu), poliklinik ada di 105 kelurahan (bertambah 5 kelurahan dari tahun lalu), puskesmas di 33 kelurahan (berkurang 2 kelurahan dari tahun lalu), puskesmas pembantu ada di 39 kelurahan (bertambah 1 kelurahan dari tahun lalu) dan apotek tersedia di 129 kelurahan (tetap). Tiga jenis tenaga kesehatan yang memiliki jumlah paling besar di Kota Semarang tahun 2021 adalah perawat sebanyak 5.568 orang, dokter sebanyak 1497 orang, dan tenaga kefarmasian sebanyak 984 orang.

AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA

Sama seperti tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2021 mayoritas penduduk Kota Semarang beragama Islam. Berdasarkan data Kementerian Agama Kota Semarang, penduduk Kota Semarang 87,20 persen beragama Islam, 6,93 persen beragama Protestan, 5,12 persen beragama Katolik, 0,07 persen beragama Hindu, 0,65 persen beragama Budha, dan 0,02 beragama lainnya. Seiring berkembangnya ragam agama di Kota Semarang, tentunya perlu didukung dengan tempat peribadatan yang mengakomodir seluruh agama. Pada tahun 2021, tempat peribadatan yang tersedia di Kota Semarang antara lain 1.487 masjid, 1.338 mushola, 299 gereja protestan, 22 gereja katolik, 5 pura, 12 vihara, dan 25 klenteng.

and facilities. Until the end of 2021, there were hospitals in 25 kelurahan in Semarang Municipality (increased by 2 kelurahan from last year), polyclinics in 105 kelurahan (increased by 5 villages from last year), public health center in 33 kelurahan (decreased by 2 kelurahan from last year) Subsidiary of Public Health Center in 39 kelurahan (increased by 1 kelurahan from last year) and pharmacies available in 129 kelurahan (same as last year). The Three types of health workers that have the largest number in the Semarang municipality in 2021 are 5.568 nurses, 1497 doctors, and 984 pharmacist.

RELIGION AND OTHER SOCIAL

Just like previous years,, in 2020 most of the Semarang Municipality population are Muslims. According to Regional Office of Religious Affairs Department of Semarang Municipality, 87,20 percent people are Moslem, 6,93 percent are Christians, 5,12 percent are Catholics, 0,07 percent are Hindus, 0,65 percent are Buddhas, and 0,02 percent are the others. Religion facilities must be developed due to religion growth in Semarang Municipality. There are 1.487 mosques, 1.338 mushollas, 299 Christian churches, 22 catholic churches, 5 temples, 12 viharas, and 25 pagodas.

KEMISKINAN

Jumlah penduduk miskin di Kota Semarang sebanyak 71,97 ribu jiwa pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 79,58 ribu jiwa pada tahun 2021 dengan garis kemiskinan sebesar 522.691 rupiah. Besar kecilnya jumlah penduduk miskin dipengaruhi oleh ukuran garis kemiskinan, karena penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan.

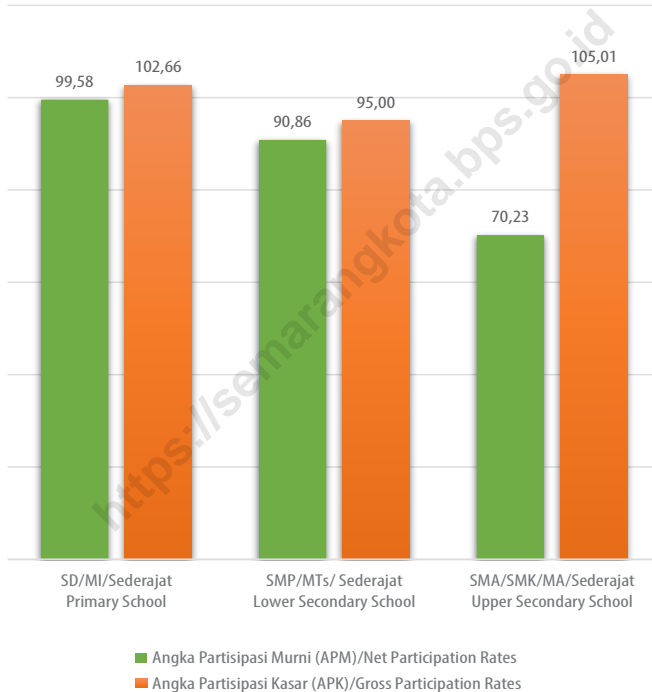
POVERTY

The number of poor people in Semarang Municipality increases from 71,97 thousand people in 2020 to 79,58 thousand people in 2021 with poverty line 522.691 rupiahs. The size of the number of poor people is influenced by the size of the poverty line, because the poor are people who have an average per capita expenditure per month below the poverty line.

<https://semarangkota.bps.go.id>

Gambar 4.1
Figures

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Semarang, 2021
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Semarang Municipality, 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Gambar 4.2
Figures

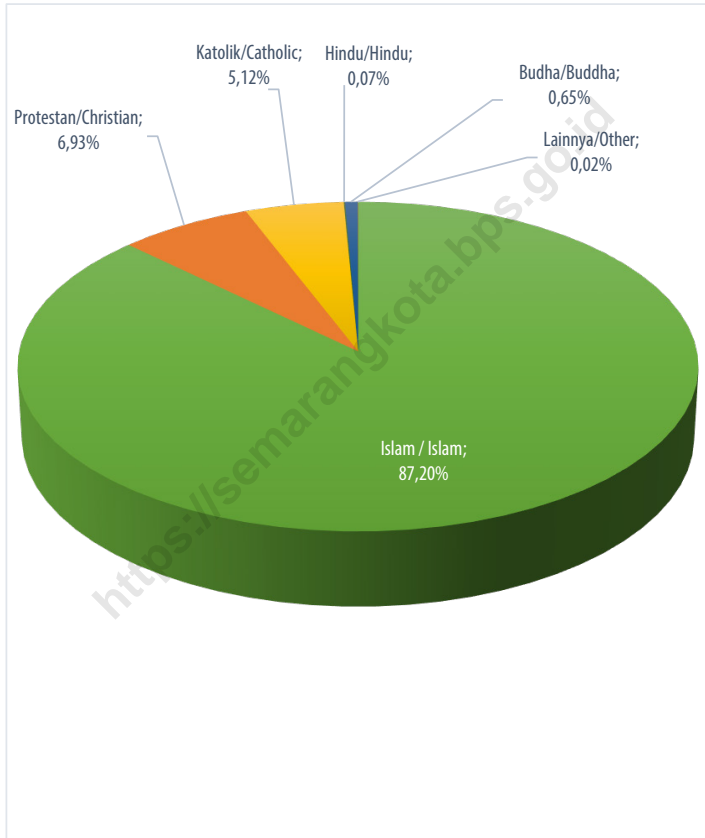
Jumlah Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan di Kota Semarang, 2020–2021
Number of Kelurahan Having Health Facilities by in Semarang Municipality, 2020–2021



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Gambar 4.3
Figures

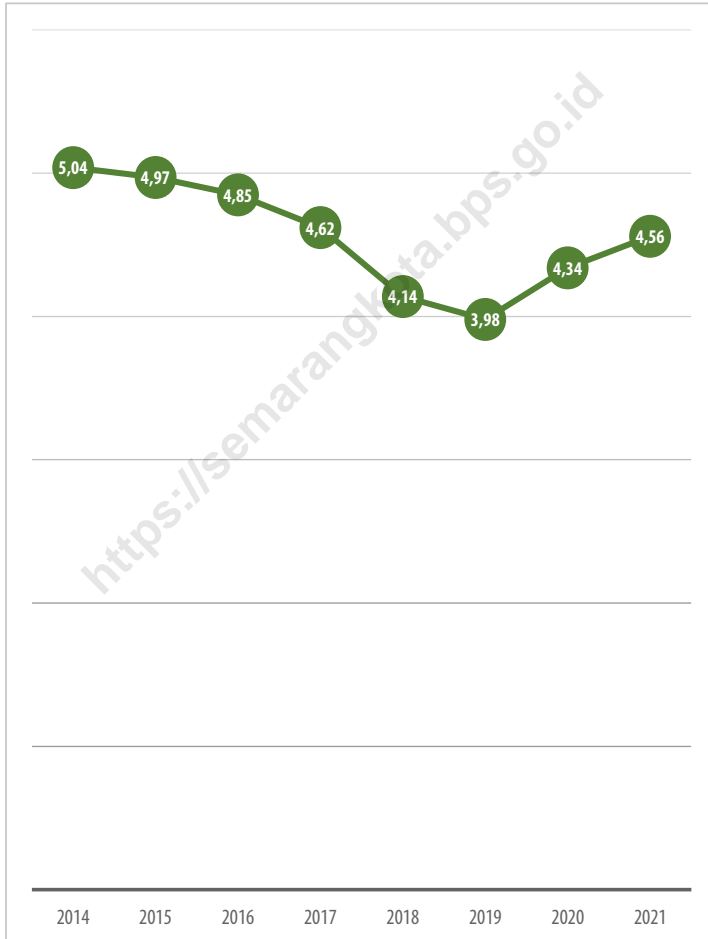
Persentase Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Kota Semarang, 2021
Percentage of Population by Religion in Semarang Municipality, 2021



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang/Regional Population and Civil Registry of Semarang Municipality

Gambar 4.4
Figures

Persentase Penduduk Miskin di Kota Semarang, 2014–2021
Percentage of Poor People in Semarang Municipality, 2014–2021



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Semarang Municipality, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mijen	1	1	41	42	42	43
Gunung Pati	1	1	33	33	34	34
Banyumanik	1	1	57	55	58	56
Gajah Mungkur	2	2	32	30	34	32
Semarang Selatan	-	-	34	33	34	33
Candisari	-	-	35	36	35	36
Tembalang	1	1	65	65	66	66
Pedurungan	-	1	76	75	76	76
Genuk	1	1	34	37	35	38
Gayamsari	-	-	27	27	27	27
Semarang Timur	-	-	39	39	39	39
Semarang Utara	-	-	40	38	40	38
Semarang Tengah	-	-	35	34	35	34
Semarang Barat	-	-	62	58	62	58
Tugu	-	-	8	8	8	8
Ngaliyan	1	1	49	49	50	50
Kota Semarang	8	9	667	659	675	668

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mijen	5	3	152	127	157	130
Gunung Pati	5	4	103	103	108	107
Banyumanik	5	4	280	225	285	229
Gajah Mungkur	20	15	126	106	146	121
Semarang Selatan	-	-	145	122	145	122
Candisari	-	-	135	122	135	122
Tembalang	9	7	234	209	243	216
Pedurungan	-	3	314	278	314	281
Genuk	3	3	113	113	116	116
Gayamsari	-	-	82	73	82	73
Semarang Timur	-	-	124	106	124	106
Semarang Utara	-	-	124	116	124	116
Semarang Tengah	-	-	137	115	137	115
Semarang Barat	-	-	253	210	253	210
Tugu	-	-	41	32	41	32
Ngaliyan	5	3	202	173	207	176
Kota Semarang	52	42	2 565	2 230	2 617	2 272

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mijen	40	40	1 723	1 608	1 763	1 648
Gunung Pati	36	58	1 440	1 336	1 476	1 394
Banyumanik	39	58	2 929	2 493	2 968	2 551
Gajah Mungkur	231	223	1 395	1 224	1 626	1 447
Semarang Selatan	-	-	1 472	1 210	1 472	1 210
Candisari	-	-	1 562	1 292	1 562	1 292
Tembalang	120	118	2 946	2 835	3 066	2 953
Pedurungan	-	32	4 242	3 813	4 242	3 845
Genuk	40	40	1 816	1 785	1 856	1 825
Gayamsari	-	-	1 206	1 074	1 206	1 074
Semarang Timur	-	-	1 684	1 546	1 684	1 546
Semarang Utara	-	-	2 195	1 863	2 195	1 863
Semarang Tengah	-	-	1 328	1 182	1 328	1 182
Semarang Barat	-	-	2 980	2 674	2 980	2 674
Tugu	-	-	526	464	526	464
Ngaliyan	40	42	2 326	1 976	2 366	2 018
Kota Semarang	546	611	31 770	28 375	32 316	28 986

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Semarang Municipality, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mijen	1	1	5	6	28	35
Gunung Pati	6	6	29	34	622	568
Banyumanik	11	11	58	78	815	747
Gajah Mungkur	8	8	33	43	420	361
Semarang Selatan	4	4	8	11	143	144
Candisari	12	12	57	62	989	938
Tembalang	15	15	55	56	883	913
Pedurungan	14	14	94	97	1 087	1 068
Genuk	5	5	14	15	249	226
Gayamsari	9	9	38	40	522	440
Semarang Timur	17	18	85	97	1 664	1 703
Semarang Utara	18	19	82	92	1 134	1 014
Semarang Tengah	3	3	16	14	141	114
Semarang Barat	3	3	18	18	221	155
Tugu	2	1	4	3	24	14
Ngaliyan	7	7	23	25	302	328
Kota Semarang	135	137	619	693	9 244	8 774

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private
 Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2020/2021 dan
2021/2022**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Semarang Municipality, 2020/2021 and 2021/2022*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mijen	24	24	7	7	31	31
Gunung Pati	33	32	6	6	39	38
Banyumanik	31	31	13	12	44	43
Gajah Mungkur	14	14	7	7	21	21
Semarang Selatan	14	14	16	16	30	30
Candisari	17	16	10	10	27	26
Tembalang	21	21	13	14	34	35
Pedurungan	32	32	17	17	49	49
Genuk	17	17	7	7	24	24
Gayamsari	16	16	5	5	21	21
Semarang Timur	14	14	14	14	28	28
Semarang Utara	13	13	19	19	32	32
Semarang Tengah	13	13	21	20	34	33
Semarang Barat	27	27	18	18	45	45
Tugu	13	13	1	1	14	14
Ngaliyan	28	28	8	8	36	36
Kota Semarang	327	325	182	181	509	506

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mijen	274	261	137	181	411	442
Gunung Pati	347	304	62	74	409	378
Banyumanik	450	403	261	239	711	642
Gajah Mungkur	223	197	121	109	344	306
Semarang Selatan	219	196	224	202	443	398
Candisari	304	283	118	125	422	408
Tembalang	393	366	169	175	562	541
Pedurungan	436	407	321	302	757	709
Genuk	264	236	132	142	396	378
Gayamsari	246	226	65	54	311	280
Semarang Timur	264	237	190	175	454	412
Semarang Utara	211	192	189	188	400	380
Semarang Tengah	207	181	306	274	513	455
Semarang Barat	477	420	385	367	862	787
Tugu	142	129	6	7	148	136
Ngaliyan	401	374	116	114	517	488
Kota Semarang	4 858	4 412	2 802	2 728	7 660	7 140

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mijen	5 226	5 085	3 392	3 315	8 618	8 400
Gunung Pati	4 998	4 942	737	856	5 735	5 798
Banyumanik	8 453	8 089	4 731	4 569	13 184	12 658
Gajah Mungkur	3 910	3 684	2 099	2 045	6 009	5 729
Semarang Selatan	3 945	3 727	3 578	3 446	7 523	7 173
Candisari	5 004	4 870	2 072	2 018	7 076	6 888
Tembalang	7 992	7 781	3 219	3 351	11 211	11 132
Pedurungan	8 767	8 402	5 611	5 613	14 378	14 015
Genuk	5 669	5 322	2 556	2 609	8 225	7 931
Gayamsari	4 843	4 553	1 008	917	5 851	5 470
Semarang Timur	4 851	4 695	2 717	2 723	7 568	7 418
Semarang Utara	3 975	3 865	3 354	3 119	7 329	6 984
Semarang Tengah	3 571	3 394	4 003	3 756	7 574	7 150
Semarang Barat	8 520	8 098	5 364	5 122	13 884	13 220
Tugu	2 286	2 246	78	57	2 364	2 303
Ngaliyan	7 680	7 360	1 761	1 769	9 441	9 129
Kota Semarang	89 690	86 113	46 280	45 285	135 970	131 398

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Semarang Municipality, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mijen	-	-	1	1	1	1
Gunung Pati	-	-	4	4	4	4
Banyumanik	-	-	4	5	4	5
Gajah Mungkur	-	-	4	4	4	4
Semarang Selatan	-	-	4	4	4	4
Candisari	-	-	13	13	13	13
Tembalang	1	1	16	16	17	17
Pedurungan	-	-	8	8	8	8
Genuk	-	-	1	1	1	1
Gayamsari	-	-	1	1	1	1
Semarang Timur	-	-	11	12	11	12
Semarang Utara	-	-	13	13	13	13
Semarang Tengah	-	-	1	1	1	1
Semarang Barat	-	-	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	8	8	8	8
Kota Semarang	1	1	89	91	90	92

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mijen	-	-	19	22	19	22
Gunung Pati	-	-	26	38	26	38
Banyumanik	-	-	39	47	39	47
Gajah Mungkur	-	-	34	48	34	48
Semarang Selatan	-	-	27	30	27	30
Candisari	-	-	155	205	155	205
Tembalang	21	41	134	162	155	203
Pedurungan	-	-	126	150	126	150
Genuk	-	-	15	17	15	17
Gayamsari	-	-	7	7	7	7
Semarang Timur	-	-	114	144	114	144
Semarang Utara	-	-	141	164	141	164
Semarang Tengah	-	-	23	26	23	26
Semarang Barat	-	-	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	69	79	69	79
Kota Semarang	21	41	929	1 139	950	1 180

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mijen	-	-	281	247	281	247
Gunung Pati	-	-	410	422	410	422
Banyumanik	-	-	692	754	692	754
Gajah Mungkur	-	-	580	573	580	573
Semarang Selatan	-	-	225	221	225	221
Candisari	-	-	4 059	4 135	4 059	4 135
Tembalang	532	542	2 057	2 002	2 589	2 544
Pedurungan	-	-	2 504	2 606	2 504	2 606
Genuk	-	-	256	280	256	280
Gayamsari	-	-	70	61	70	61
Semarang Timur	-	-	2 791	2 979	2 791	2 979
Semarang Utara	-	-	2 675	2 941	2 675	2 941
Semarang Tengah	-	-	269	233	269	233
Semarang Barat	-	-	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	1 109	1 209	1 109	1 209
Kota Semarang	532	542	17 978	18 663	18 510	19 205

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Semarang Municipality, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mijen	3	3	9	9	12	12
Gunung Pati	3	3	11	11	14	14
Banyumanik	4	4	13	12	17	16
Gajah Mungkur	2	2	6	6	8	8
Semarang Selatan	4	4	7	7	11	11
Candisari	2	2	8	8	10	10
Tembalang	4	4	13	14	17	18
Pedurungan	4	4	12	12	16	16
Genuk	3	3	6	6	9	9
Gayamsari	1	1	8	8	9	9
Semarang Timur	2	2	9	9	11	11
Semarang Utara	1	1	7	7	8	8
Semarang Tengah	5	5	14	13	19	18
Semarang Barat	4	4	15	15	19	19
Tugu	1	1	4	4	5	5
Ngaliyan	2	2	5	5	7	7
Kota Semarang	45	45	147	146	192	191

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mijen	91	91	148	139	239	230
Gunung Pati	119	109	115	111	234	220
Banyumanik	164	156	205	197	369	353
Gajah Mungkur	76	73	115	105	191	178
Semarang Selatan	160	148	161	147	321	295
Candisari	84	80	116	110	200	190
Tembalang	160	146	134	147	294	293
Pedurungan	181	163	209	191	390	354
Genuk	78	77	107	99	185	176
Gayamsari	40	37	112	111	152	148
Semarang Timur	83	78	142	135	225	213
Semarang Utara	35	36	82	71	117	107
Semarang Tengah	194	176	234	218	428	394
Semarang Barat	159	153	262	245	421	398
Tugu	38	36	70	72	108	108
Ngaliyan	80	74	70	71	150	145
Kota Semarang	1 742	1 633	2 282	2 169	4 024	3 802

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mijen	1 742	1 791	2 327	2 446	4 069	4 237
Gunung Pati	2 200	2 186	1 680	1 801	3 880	3 987
Banyumanik	3 330	3 193	2 319	2 209	5 649	5 402
Gajah Mungkur	1 631	1 640	1 461	1 443	3 092	3 083
Semarang Selatan	3 124	3 158	2 445	2 460	5 569	5 618
Candisari	1 635	1 651	1 300	1 297	2 935	2 948
Tembalang	2 944	2 970	1 767	1 846	4 711	4 816
Pedurungan	3 267	3 319	2 755	2 582	6 022	5 901
Genuk	1 573	1 608	1 383	1 428	2 956	3 036
Gayamsari	762	772	1 810	1 722	2 572	2 494
Semarang Timur	1 619	1 634	2 019	1 982	3 638	3 616
Semarang Utara	755	771	805	778	1 560	1 549
Semarang Tengah	3 697	3 742	2 817	2 692	6 514	6 434
Semarang Barat	3 188	3 219	3 189	2 940	6 377	6 159
Tugu	776	756	1 038	1 065	1 814	1 821
Ngaliyan	1 551	1 570	1 044	1 138	2 595	2 708
Kota Semarang	33 794	33 980	30 159	29 829	63 953	63 809

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Semarang Municipality , 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022*	2020/2021	2021/2022*	2020/2021	2021/2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mijen	-	-	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	7	8	7	8
Gajah Mungkur	-	-	1	1	1	1
Semarang Selatan	1	1	-	-	1	1
Candisari	1	1	6	6	7	7
Tembalang	-	-	4	5	4	5
Pedurungan	-	-	3	3	3	3
Genuk	-	-	-	1	-	1
Gayamsari	-	-	1	1	1	1
Semarang Timur	-	-	5	5	5	5
Semarang Utara	-	-	6	6	6	6
Semarang Tengah	-	-	1	1	1	1
Semarang Barat	-	-	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	2	2	2	2
Kota Semarang	2	2	36	39	38	41

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022*	2020/2021	2021/2022*	2020/2021	2021/2022*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mijen	-	-	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	110	132	110	132
Gajah Mungkur	-	-	10	7	10	7
Semarang Selatan	61	83	-	-	61	83
Candisari	66	90	86	98	152	188
Tembalang	-	-	61	83	61	83
Pedurungan	-	-	45	58	45	58
Genuk	-	-	-	5	-	5
Gayamsari	-	-	9	9	9	9
Semarang Timur	-	-	78	84	78	84
Semarang Utara	-	-	95	115	95	115
Semarang Tengah	-	-	10	14	10	14
Semarang Barat	-	-	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	36	45	36	45
Kota Semarang	127	173	540	650	667	823

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022*	2020/2021	2021/2022*	2020/2021	2021/2022*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mijen	-	-	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	1 493	1 591	1 493	1 591
Gajah Mungkur	-	-	55	42	55	42
Semarang Selatan	1 005	1 016	-	-	1 005	1 016
Candisari	818	992	1 301	1 460	2 119	2 452
Tembalang	-	-	923	1 106	923	1 106
Pedurungan	-	-	532	637	532	637
Genuk	-	-	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	40	54	40	54
Semarang Timur	-	-	1 067	984	1 067	984
Semarang Utara	-	-	430	933	430	933
Semarang Tengah	-	-	102	-	102	-
Semarang Barat	-	-	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	573	723	573	723
Kota Semarang	1 823	2 008	6 516	7 530	8 339	9 538

Catatan/Note: *) Data Sementara/Preliminary figures

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Semarang Municipality, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mijen	2	2	3	3	5	5
Gunung Pati	1	1	4	3	5	4
Banyumanik	2	2	7	7	9	9
Gajah Mungkur	-	-	5	5	5	5
Semarang Selatan	2	2	3	3	5	5
Candisari	-	-	3	3	3	3
Tembalang	1	1	-	-	1	1
Pedurungan	1	1	4	5	5	6
Genuk	1	1	2	2	3	3
Gayamsari	-	-	3	3	3	3
Semarang Timur	-	-	4	4	4	4
Semarang Utara	1	1	1	1	2	2
Semarang Tengah	2	2	6	6	8	8
Semarang Barat	1	1	12	12	13	13
Tugu	-	-	1	1	1	1
Ngaliyan	2	2	-	-	2	2
Kota Semarang	16	16	58	58	74	74

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mijen	80	75	35	36	115	111
Gunung Pati	71	68	52	52	123	120
Banyumanik	128	114	111	97	239	211
Gajah Mungkur	-	-	77	78	77	78
Semarang Selatan	160	140	109	103	269	243
Candisari	-	-	49	37	49	37
Tembalang	54	55	-	-	54	55
Pedurungan	78	66	53	56	131	122
Genuk	50	46	27	26	77	72
Gayamsari	-	-	61	52	61	52
Semarang Timur	-	-	79	74	79	74
Semarang Utara	54	42	18	17	72	59
Semarang Tengah	145	129	138	111	283	240
Semarang Barat	63	58	251	220	314	278
Tugu	-	-	48	33	48	33
Ngaliyan	113	104	-	-	113	104
Kota Semarang	996	897	1 108	992	2 104	1 889

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mijen	1 471	1 480	350	351	1 821	1 831
Gunung Pati	1 288	1 290	494	486	1 782	1 776
Banyumanik	2 334	2 340	1 112	1 134	3 446	3 474
Gajah Mungkur	-	-	1 014	1 015	1 014	1 015
Semarang Selatan	2 729	2 745	1 839	1 816	4 568	4 561
Candisari	-	-	579	513	579	513
Tembalang	1 079	1 074	-	-	1 079	1 074
Pedurungan	1 291	1 288	387	455	1 678	1 743
Genuk	995	997	228	228	1 223	1 225
Gayamsari	-	-	783	698	783	698
Semarang Timur	-	-	1 173	1 107	1 173	1 107
Semarang Utara	962	963	207	201	1 169	1 164
Semarang Tengah	2 409	2 422	1 540	1 479	3 949	3 901
Semarang Barat	1 286	1 284	2 270	2 132	3 556	3 416
Tugu	-	-	698	755	698	755
Ngaliyan	2 142	2 149	-	-	2 142	2 149
Kota Semarang	17 986	18 032	12 674	12 370	30 660	30 402

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Semarang Municipality, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mijen	-	-	4	4	4	4
Gunung Pati	-	-	5	5	5	5
Banyumanik	1	1	5	5	6	6
Gajah Mungkur	-	-	5	5	5	5
Semarang Selatan	5	5	2	2	7	7
Candisari	-	-	5	5	5	5
Tembalang	-	-	4	4	4	4
Pedurungan	-	-	6	6	6	6
Genuk	-	-	4	4	4	4
Gayamsari	-	-	7	7	7	7
Semarang Timur	4	4	5	5	9	9
Semarang Utara	2	2	1	1	3	3
Semarang Tengah	-	-	10	10	10	10
Semarang Barat	-	-	7	7	7	7
Tugu	-	-	1	1	1	1
Ngaliyan	-	-	3	3	3	3
Kota Semarang	12	12	74	74	86	86

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mijen	-	-	75	102	75	102
Gunung Pati	-	-	54	67	54	67
Banyumanik	96	87	64	59	160	146
Gajah Mungkur	-	-	108	83	108	83
Semarang Selatan	472	432	31	30	503	462
Candisari	-	-	110	91	110	91
Tembalang	-	-	52	58	52	58
Pedurungan	-	-	174	167	174	167
Genuk	-	-	76	72	76	72
Gayamsari	-	-	202	180	202	180
Semarang Timur	343	309	72	68	415	377
Semarang Utara	103	114	22	20	125	134
Semarang Tengah	-	-	257	266	257	266
Semarang Barat	-	-	112	113	112	113
Tugu	-	-	45	58	45	58
Ngaliyan	-	-	86	88	86	88
Kota Semarang	1 014	942	1 540	1 522	2 554	2 464

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mijen	-	-	1 766	1 743	1 766	1 743
Gunung Pati	-	-	547	519	547	519
Banyumanik	1 668	1 678	601	550	2 269	2 228
Gajah Mungkur	-	-	1 001	994	1 001	994
Semarang Selatan	8 045	9 264	171	140	8 216	9 404
Candisari	-	-	921	883	921	883
Tembalang	-	-	381	370	381	370
Pedurungan	-	-	2 223	2 003	2 223	2 003
Genuk	-	-	938	881	938	881
Gayamsari	-	-	3 101	2 949	3 101	2 949
Semarang Timur	5 700	6 327	846	814	6 546	7 141
Semarang Utara	1 614	1 755	162	171	1 776	1 926
Semarang Tengah	-	-	3 667	3 785	3 667	3 785
Semarang Barat	-	-	1 440	1 124	1 440	1 124
Tugu	-	-	1 456	1 361	1 456	1 361
Ngaliyan	-	-	1 026	928	1 026	928
Kota Semarang	17 027	19 024	20 247	19 215	37 274	38 239

Catatan/Note: 1 Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 2021/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to 2021

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Semarang Municipality, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mijen	-	-	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	5	5	5	5
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	7	8	7	8
Tembalang	-	-	3	4	3	4
Pedurungan	-	-	2	2	2	2
Genuk	-	-	-	1	-	1
Gayamsari	-	-	1	1	1	1
Semarang Timur	1	1	2	2	3	3
Semarang Utara	1	1	4	4	5	5
Semarang Tengah	-	-	1	1	1	1
Semarang Barat	-	-	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	2	2	2	2
Kota Semarang	2	2	27	30	29	32

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mijen	-	-	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	53	85	53	85
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	93	146	93	146
Tembalang	-	-	57	111	57	111
Pedurungan	-	-	21	41	21	41
Genuk	-	-	-	5	-	5
Gayamsari	-	-	17	16	17	16
Semarang Timur	58	84	35	38	93	122
Semarang Utara	70	88	54	70	124	158
Semarang Tengah	-	-	15	17	15	17
Semarang Barat	-	-	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	37	41	37	41
Kota Semarang	128	172	382	570	510	742

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mijen	-	-	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	773	838	773	838
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	1 030	1 044	1 030	1 044
Tembalang	-	-	496	546	496	546
Pedurungan	-	-	214	238	214	238
Genuk	-	-	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	123	191	123	191
Semarang Timur	1 138	1 148	257	257	1 395	1 405
Semarang Utara	1 327	1 308	432	418	1 759	1 726
Semarang Tengah	-	-	40	39	40	39
Semarang Barat	-	-	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	470	494	470	494
Kota Semarang	2 465	2 456	3 835	4 065	6 300	6 521

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Semarang, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Semarang Municipality, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Mijen	14	14	14
Gunung Pati	16	16	16
Banyumanik	11	11	11
Gajah Mungkur	7	7	7
Semarang Selatan	10	10	10
Candisari	7	7	7
Tembalang	12	12	12
Pedurungan	12	12	12
Genuk	12	12	12
Gayamsari	7	7	7
Semarang Timur	10	10	10
Semarang Utara	8	8	8
Semarang Tengah	14	14	14
Semarang Barat	16	16	16
Tugu	7	7	7
Ngaliyan	10	10	10
Kota Semarang	173	173	173

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Mijen	10	10	11
Gunung Pati	10	11	11
Banyumanik	9	9	9
Gajah Mungkur	2	2	2
Semarang Selatan	6	6	7
Candisari	5	5	5
Tembalang	8	8	8
Pedurungan	12	12	12
Genuk	9	9	8
Gayamsari	5	5	5
Semarang Timur	6	6	6
Semarang Utara	7	7	7
Semarang Tengah	12	12	12
Semarang Barat	12	12	12
Tugu	4	4	4
Ngaliyan	7	7	7
Kota Semarang	124	125	126

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Mijen	5	5	5
Gunung Pati	6	7	7
Banyumanik	8	8	8
Gajah Mungkur	3	3	3
Semarang Selatan	5	5	5
Candisari	2	2	2
Tembalang	5	5	5
Pedurungan	9	9	8
Genuk	6	6	6
Gayamsari	3	3	3
Semarang Timur	1	1	1
Semarang Utara	2	2	2
Semarang Tengah	7	7	7
Semarang Barat	8	8	8
Tugu	3	3	3
Ngaliyan	4	4	4
Kota Semarang	77	78	77

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Mijen	3	3	3
Gunung Pati	4	4	5
Banyumanik	3	3	3
Gajah Mungkur	3	3	3
Semarang Selatan	5	5	5
Candisari	3	3	3
Tembalang	3	3	3
Pedurungan	5	5	5
Genuk	4	3	3
Gayamsari	4	4	4
Semarang Timur	5	6	6
Semarang Utara	3	3	3
Semarang Tengah	7	7	7
Semarang Barat	6	6	6
Tugu	1	1	1
Ngaliyan	3	3	3
Kota Semarang	62	62	63

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Mijen	1	1	1
Gunung Pati	2	2	1
Banyumanik	1	1	2
Gajah Mungkur	5	5	5
Semarang Selatan	4	5	4
Candisari	4	4	4
Tembalang	3	3	3
Pedurungan	5	5	5
Genuk	1	1	1
Gayamsari	3	3	3
Semarang Timur	4	4	5
Semarang Utara	1	1	1
Semarang Tengah	6	4	6
Semarang Barat	6	6	7
Tugu	1	1	1
Ngaliyan	2	1	2
Kota Semarang	49	47	51

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Semarang, 2020 dan 2021
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Semarang Municipality, 2020 and 2021

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rates</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat <i>Primary School</i>	99,60	99,58	102,57	102,66
SMP/MTs/ Sederajat <i>Lower Secondary School</i>	91,77	90,86	92,54	95,00
SMA/SMK/MA/Sederajat <i>Upper Secondary School</i>	69,95	70,23	104,60	105,01

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Semarang, 2021
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Semarang Municipality, 2021

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/School Participation		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7-12	0,83	99,17	0,00
13-15	0,00	99,22	0,78
16-18	1,42	71,44	27,14
19-24	0,08	45,52	54,40
7-24	0,48	72,09	27,43
Perempuan/Female			
7-12	0,00	0,00	0,00
13-15	2,32	96,06	1,62
16-18	0,00	77,79	22,21
19-24	0,00	51,58	48,42
7-24	0,33	75,14	24,53
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7-12	0,42	99,58	0,00
13-15	1,10	97,72	1,18
16-18	0,71	74,63	24,67
19-24	0,04	48,51	51,45
7-24	0,41	73,59	26,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.13

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kota Semarang, 2020 dan 2021
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Semarang Municipality, 2020 and 2021

Kelompok Umur Age Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	100,00
20–24	100,00	100,00
25–29	100,00	100,00
30–34	99,65	100,00
35–39	100,00	99,82
40–44	99,42	99,53
45–49	99,27	99,38
50+	94,27	94,31
Jumlah/Total	98,18	98,23
15–24	100,00	100,00
15–44	99,86	99,90
15+	98,18	98,33
45+	95,41	95,58

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Semarang Municipality, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Mijen	1	1	1
Gunung Pati	1	1	1
Banyumanik	1	1	2
Gajah Mungkur	1	1	1
Semarang Selatan	4	4	4
Candisari	1	1	1
Tembalang	3	3	3
Pedurungan	2	2	2
Genuk	1	1	1
Gayamsari	1	1	1
Semarang Timur	3	3	3
Semarang Utara	–	–	–
Semarang Tengah	1	1	1
Semarang Barat	1	1	2
Tugu	–	–	–
Ngaliyan	2	2	2
Kota Semarang	23	23	25

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Mijen	–	–	–
Gunung Pati	–	–	–
Banyumanik	–	–	–
Gajah Mungkur	–	–	–
Semarang Selatan	–	–	–
Candisari	–	–	–
Tembalang	–	–	–
Pedurungan	–	–	–
Genuk	–	–	–
Gayamsari	–	–	–
Semarang Timur	–	–	–
Semarang Utara	–	–	–
Semarang Tengah	–	–	–
Semarang Barat	–	–	–
Tugu	–	–	–
Ngaliyan	–	–	–
Kota Semarang	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Mijen	4	4	6
Gunung Pati	5	4	6
Banyumanik	9	9	9
Gajah Mungkur	5	5	6
Semarang Selatan	8	8	8
Candisari	5	5	5
Tembalang	8	7	7
Pedurungan	9	8	9
Genuk	7	7	6
Gayamsari	3	4	4
Semarang Timur	5	5	5
Semarang Utara	4	4	4
Semarang Tengah	8	10	10
Semarang Barat	11	12	12
Tugu	1	1	1
Ngaliyan	7	7	7
Kota Semarang	99	100	105

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Mijen	2	2	2
Gunung Pati	2	3	2
Banyumanik	4	4	4
Gajah Mungkur	1	1	1
Semarang Selatan	1	1	1
Candisari	2	2	2
Tembalang	2	2	2
Pedurungan	1	1	1
Genuk	2	2	2
Gayamsari	1	1	1
Semarang Timur	2	2	2
Semarang Utara	2	2	1
Semarang Tengah	2	2	2
Semarang Barat	5	5	5
Tugu	2	2	2
Ngaliyan	3	3	3
Kota Semarang	34	35	33

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Mijen	3	3	3
Gunung Pati	4	4	4
Banyumanik	1	1	1
Gajah Mungkur	1	1	1
Semarang Selatan	1	1	1
Candisari	2	2	2
Tembalang	6	6	6
Pedurungan	5	5	5
Genuk	4	4	4
Gayamsari	3	3	3
Semarang Timur	–	–	–
Semarang Utara	3	3	4
Semarang Tengah	1	1	1
Semarang Barat	2	1	1
Tugu	1	1	1
Ngaliyan	2	2	2
Kota Semarang	39	38	39

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)
Mijen	7	7	6
Gunung Pati	7	7	7
Banyumanik	9	9	9
Gajah Mungkur	5	5	5
Semarang Selatan	9	9	9
Candisari	4	4	4
Tembalang	8	9	9
Pedurungan	11	11	11
Genuk	7	8	8
Gayamsari	6	6	7
Semarang Timur	10	10	10
Semarang Utara	8	8	8
Semarang Tengah	13	14	14
Semarang Barat	15	15	15
Tugu	–	–	–
Ngaliyan	7	7	7
Kota Semarang	126	129	129

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan^x Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2021
Table Number of Health Human Resources by Subdistrict in Semarang Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	14	3	25	18	7
Gunung Pati	12	1	21	15	2
Banyumanik	61	26	137	60	42
Gajah Mungkur	45	14	100	38	25
Semarang Selatan	639	28	1825	164	261
Candisari	38	8	310	38	70
Tembalang	92	25	600	88	90
Pedurungan	65	22	202	46	11
Genuk	91	122	578	74	77
Gayamsari	15	3	9	7	5
Semarang Timur	95	14	410	84	92
Semarang Utara	15	6	25	6	16
Semarang Tengah	101	15	607	61	128
Semarang Barat	61	10	186	24	49
Tugu	8	2	28	11	8
Ngaliyan	145	16	505	87	101
Kota Semarang	1 497	315	5 568	821	984

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health worker</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Enviromental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Ahli Teknologi Laboratorium Medik <i>Medical Laboratory Technician</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Mijen	3	1	2	6
Gunung Pati	1	2	2	4
Banyumanik	3	4	10	22
Gajah Mungkur	0	1	2	14
Semarang Selatan	9	3	26	164
Candisari	1	6	2	34
Tembalang	8	2	13	57
Pedurungan	3	0	3	21
Genuk	5	2	33	42
Gayamsari	1	1	1	2
Semarang Timur	0	10	38	42
Semarang Utara	3	1	2	7
Semarang Tengah	4	3	4	48
Semarang Barat	4	2	5	33
Tugu	0	2	2	5
Ngaliyan	2	3	2	9
Kota Semarang	47	43	147	510

Catatan/*Note*: * Tenaga kesehatan dalam tabel ini adalah tenaga kesehatan yang terdapat di SI-SDMK, tidak termasuk tenaga kesehatan yang ada di Dinas Kesehatan Kota, Instalasi Kota, dan Labkes Kota Semarang/*The doctor and health worker in this table only health worker in SI-SDMK, exclude health worker in Health Office, Installation, and Health Laboratory of Semarang Municipality*

¹ Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/*Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner*

² Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/*Doctor in this table include dentist dan dentist specialist*

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kota Semarang/*Health Office of Semarang Municipality*

Tabel
Table 4.2.3

**Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus,
Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut
Kecamatan di Kota Semarang, 2020 dan 2021**
**Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public
Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by
Subdistrict in Semarang Municipality, 2020 and 2021**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	0	0	1	1
Gunung Pati	0	0	0	0
Banyumanik	2	3	0	0
Gajah Mungkur	3	3	1	1
Semarang Selatan	4	4	1	1
Candisari	0	0	0	0
Tembalang	2	3	1	1
Pedurungan	0	0	2	2
Genuk	1	1	1	1
Gayamsari	1	1	0	0
Semarang Timur	2	2	2	2
Semarang Utara	0	0	0	0
Semarang Tengah	2	2	0	0
Semarang Barat	1	1	0	1
Tugu	0	0	0	0
Ngaliyan	2	2	0	0
Kota Semarang	20	22	9	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas ¹ Rawat Inap Public Health Center ¹ with Inpatient Care		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap Public Health Center ¹ without Inpatient Care	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mijen	1	1	1	1
Gunung Pati	1	1	1	1
Banyumanik	2	2	2	2
Gajah Mungkur	0	0	1	1
Semarang Selatan	0	0	2	2
Candisari	0	0	2	2
Tembalang	0	0	2	2
Pedurungan	1	1	1	1
Genuk	1	1	1	1
Gayamsari	0	0	1	1
Semarang Timur	2	2	1	1
Semarang Utara	0	0	2	2
Semarang Tengah	0	0	2	2
Semarang Barat	0	0	5	5
Tugu	1	1	1	1
Ngaliyan	1	1	2	2
Kota Semarang	10	10	27	27

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Intregrated Health Post	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mijen	9	10	108	108
Gunung Pati	7	9	118	118
Banyumanik	23	24	141	141
Gajah Mungkur	15	17	48	48
Semarang Selatan	19	19	66	66
Candisari	12	13	64	65
Tembalang	20	23	155	158
Pedurungan	24	26	167	167
Genuk	10	9	109	111
Gayamsari	9	9	64	65
Semarang Timur	14	15	79	79
Semarang Utara	9	8	95	95
Semarang Tengah	29	32	63	62
Semarang Barat	22	22	119	119
Tugu	3	3	49	49
Ngaliyan	21	20	165	165
Kota Semarang	246	259	1 610	1 616

Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/Registered Public Health Center
 Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Semarang/Health Office of Semarang Municipality

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Semarang, 2021
Population by Subdistrict and Religion in Semarang Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mijen	71 504	2 854	1 370	63	50	13
Gunung Pati	92 597	1 823	1 321	40	90	27
Banyumanik	121 422	9 442	9 918	179	346	23
Gajah Mungkur	49 975	4 426	4 449	57	281	17
Semarang Selatan	57 357	5 455	5 249	41	297	23
Candisari	68 487	5 064	6 050	83	225	29
Tembalang	165 067	10 277	7 257	235	256	12
Pedurungan	165 939	16 600	10 604	136	980	26
Genuk	113 357	3 046	1 535	20	118	17
Gayamsari	66 676	4 270	2 442	14	255	26
Semarang Timur	52 904	11 101	6 837	10	1 754	61
Semarang Utara	105 616	11 048	6 891	31	1 722	32
Semarang Tengah	40 440	9 880	7 191	36	3 342	71
Semarang Barat	131 293	14 771	10 288	151	1 059	19
Tugu	130 063	5 915	4 347	119	106	15
Ngaliyan	33 141	543	383	7	52	7
Kota Semarang	1 465 838	116 515	86 132	1 222	10 933	418

Catatan/Note: Penduduk Semester 1/population of semester 1

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang/Regional Population and Civil Registry of Semarang Municipality

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2021**
Number of Places of Worship by Subdistrict in Semarang Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara	Klenteng Pagoda
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
Mijen	82	145	10	1	-	-	-
Gunung Pati	129	249	7	-	-	2	1
Banyumanik	127	123	35	1	-	1	-
Gajah Mungkur	55	16	11	3	2	-	-
Semarang Selatan	64	40	15	3	-	1	-
Candisari	80	69	14	1	-	1	-
Tembalang	162	75	29	1	-	-	-
Pedurungan	206	141	26	1	1	1	-
Genuk	60	36	7	-	-	-	-
Gayamsari	62	66	9	-	-	-	-
Semarang Timur	49	31	26	-	-	1	2
Semarang Utara	91	116	22	4	-	3	6
Semarang Tengah	38	64	21	1	-	1	11
Semarang Barat	116	72	51	5	-	1	5
Tugu	16	50	1	-	-	-	-
Ngaliyan	150	45	15	1	2	-	-
Kota Semarang	1 487	1 338	299	22	5	12	25

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Kemeterian Agama Kota Semarang/Religius Affair Ministry of Semarang Municipality

Tabel
Table 4.3.3

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2019–2021**
**Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by Subdistrict in Semarang Municipality, 2019–2021**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Mijen	–	–	1
Gunung Pati	–	–	–
Banyumanik	1	1	–
Gajah Mungkur	–	–	–
Semarang Selatan	–	–	–
Candisari	–	–	–
Tembalang	4	4	4
Pedurungan	3	1	–
Genuk	8	6	5
Gayamsari	5	–	–
Semarang Timur	1	1	7
Semarang Utara	–	–	–
Semarang Tengah	–	–	–
Semarang Barat	–	–	3
Tugu	3	3	4
Ngaliyan	–	1	1
Kota Semarang	25	17	25

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Mijen	–	–	–
Gunung Pati	–	–	–
Banyumanik	–	–	–
Gajah Mungkur	–	–	–
Semarang Selatan	–	–	–
Candisari	–	–	–
Tembalang	–	–	–
Pedurungan	–	–	–
Genuk	–	–	–
Gayamsari	–	–	–
Semarang Timur	–	–	–
Semarang Utara	–	–	–
Semarang Tengah	–	–	–
Semarang Barat	–	–	–
Tugu	–	–	–
Ngaliyan	–	–	–
Kota Semarang	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Mijen	–	1	1
Gunung Pati	1	2	3
Banyumanik	2	4	6
Gajah Mungkur	3	3	5
Semarang Selatan	–	–	1
Candisari	2	5	5
Tembalang	4	5	4
Pedurungan	–	–	–
Genuk	–	–	–
Gayamsari	–	–	–
Semarang Timur	–	–	–
Semarang Utara	–	–	–
Semarang Tengah	–	–	–
Semarang Barat	7	6	5
Tugu	1	1	1
Ngaliyan	4	7	7
Kota Semarang	24	34	38

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: ² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/*Occured during the last one year before the enumeration years*
BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Semarang, 2014–2021**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Semarang Municipality, 2014–2021

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	348 824	84,70	5,04
2015	368 477	84,30	4,97
2016	382 160	83,59	4,85
2017	402 297	80,86	4,62
2018	427 511	73,65	4,14
2019	474 930	71,97	3,98
2020	522 691	79,58	4,34
2021	543 929	84,45	4,56

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Semarang, 2014–2021
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Semarang Municipality, 2014–2021

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2014	0,47	0,08
2015	0,50	0,09
2016	0,76	0,18
2017	0,54	0,12
2018	0,58	0,12
2019	0,57	0,12
2020	0,68	0,16
2021	0,67	0,14

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Pertanian dan Perikanan

Agriculture and Fishery

BAB
Chapter

05

4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Tahunan Tertinggi Kota di Semarang (Kuintal)

Production of Annual Vegetables in Semarang Municipality (Quintal)

2021



Catatan / Note : *) Angka Sementara (ASEM) / Preliminary Figures

Sumber / Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS / BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistics for Horticulture SPH-SBS

PENJELASAN TEKNIS**1. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.**

- **Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
- **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon / rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

2. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

- **Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
- **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

TECHNICAL NOTES**1. Seasonal vegetable and fruit plants**

- **Seasonal vegetable plants** are plants which are the Sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
- **Seasonal fruit plants** are plants which are the Sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

2. Annual fruit and vegetable plants

- **Annual fruit plants** are plants which are the Sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
- **Annual vegetable plants** are plants which are the Sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

3. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
4. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
5. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
6. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
7. **Tanaman yang dipanen sekaligus / habis / dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
3. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.
4. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
5. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
6. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
7. **Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chineseradish, and red kidney beans.

8. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali) / belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
8. ***Plants harvested several times/ undemolished*** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, fresh beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.
9. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
9. ***Horticulture production*** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area / the number of production plants reported monthly/quarterly.
10. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan / binatang air lainnya / tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
10. ***Capture Fishery Household*** is a household conducting activities in catching fishes / other aquatic animals / aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.
11. **Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan / binatang air lainnya / tanaman air dengan tujuan sebagian / seluruh hasilnya untuk dijual.
11. ***Aquaculture Fishery Household*** is a household conducting activities in culturing fishes / other aquatic animals / aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

ULASAN

DESCRIPTION

HORTIKULTURA

Tahun 2021, produksi tanaman sayuran terbanyak adalah jamur yaitu sebesar 0,7 ton, yang mana nilai tersebut menurun tajam dari produksi jamur pada tahun 2020 yang mencapai 28 ton. Adapun produksi buah-buahan terbanyak adalah buah pisang yang jumlahnya juga menurun dari 10.589 ton pada tahun 2020 menjadi 9.230 ton pada tahun 2021.

Untuk tanaman biofarmaka, tanaman dengan luas panen dan produksi terbesar adalah tanaman kunyit. Produksi kunyit pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang cukup besar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu dari 37 ton pada tahun 2020 menjadi 103 ton pada tahun 2021.

PERKEBUNAN

Luas seluruh areal perkebunan di Kota Semarang tahun 2021 sebesar 592,24 ha, dengan perkebunan kelapa menjadi perkebunan yang mendominasi luas areal perkebunan sebesar 74,65 persen.

Sedangkan produksi perkebunan terbesar di Kota Semarang adalah tebu sebesar 493,85 ton di tahun 2021.

PERIKANAN

Jumlah total rumah tangga perikanan tangkap di kota Semarang

HORTICULTURE

In 2021, the highest production of vegetable crops was Mushrooms, amounting to 0,7 tons, which is a sharp decline from mushroom production in 2020 which reached 28 tons. The highest production of fruit was bananas, which also decreased from 10.589 tons in 2020 to 9.230 tons in 2021.

For biopharma, the crop with the largest harvested area and production is turmeric. Turmeric production in 2021 will experience a considerable increase compared to the previous year, from 37 tons in 2020 to 103 tons in 2021.

ESTATE CROPS

Total of estate crops area in Semarang Municipality in 2021 is 592.24 ha, with coconut crops area dominating the by 74,65 percent.

Meanwhile, the largest crops production in Semarang Municipality is sugarcane, amounting to 493,85 tons in 2021.

FISHERY

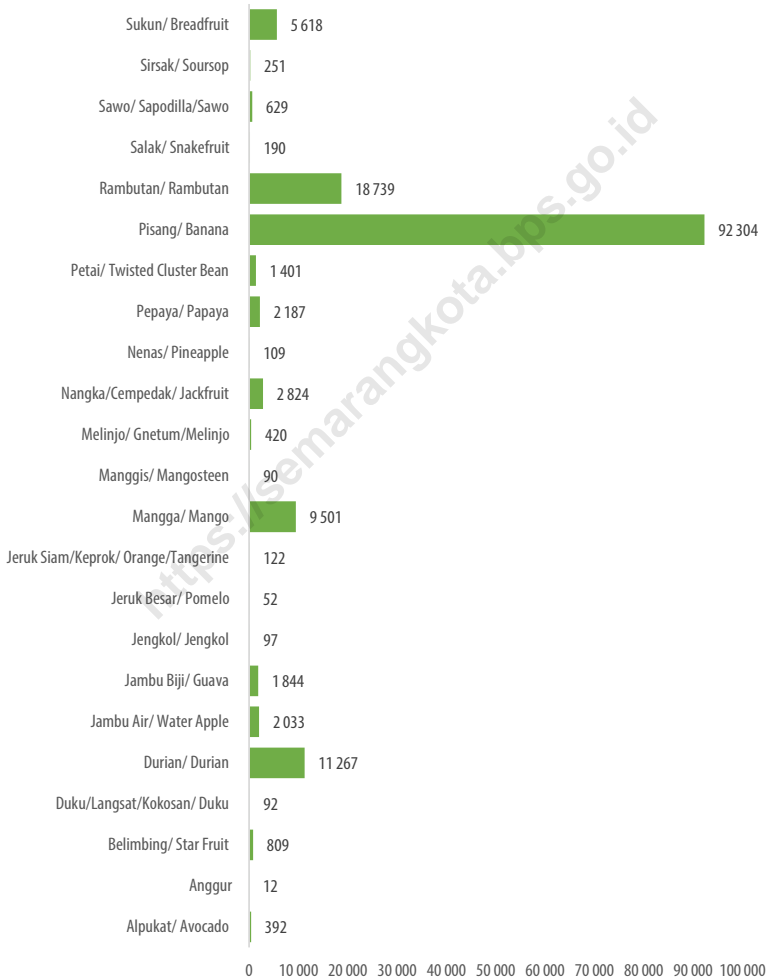
The total of fisheries capture households in Semarang Municipality

tahun 2021 adalah 1143 rumah tangga. Perikanan tangkap dikelompokkan menjadi 2 jenis, yaitu perikanan laut dan perairan umum. Jumlah rumah tangga di Kota Semarang yang bekerja di subsektor perikanan laut pada tahun 2021 sebanyak 1.114 rumah tangga, naik dari tahun sebelumnya (1.068 rumah tangga) dengan jumlah produksinya sebesar 2891,22 ton yang. Jumlah produksi tersebut juga meningkat dari tahun sebelumnya (2792,43 ton). Sedangkan yang bekerja di subsektor perairan umum sebanyak 29 rumah tangga masih sama seperti tahun sebelumnya, tetapi jumlah produksinya meningkat dari tahun sebelumnya yaitu dari 8,69 ton menjadi 10,23 ton pada tahun 2021.

in 2021 was 1143 households. Fisheries capture can be categorized into two groups marine fishing and inland water. The number of households in Semarang Municipality working in the marine fisheries sub-sector in 2021 was 1.114 households, an increase from the previous year (1.068 households) with the total production of 2891,22 tons. The total of production also increased from the previous year (2792,43 tons). Meanwhile, 29 households work in the public waters sub-sector same as the previous year, but the total production increased from the previous year, from 8,69 tons to 10,23 tons in 2021.

Gambar 5.1
Figures

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Semarang (kuintal), 2020*
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Semarang Municipality (quintal), 2020*

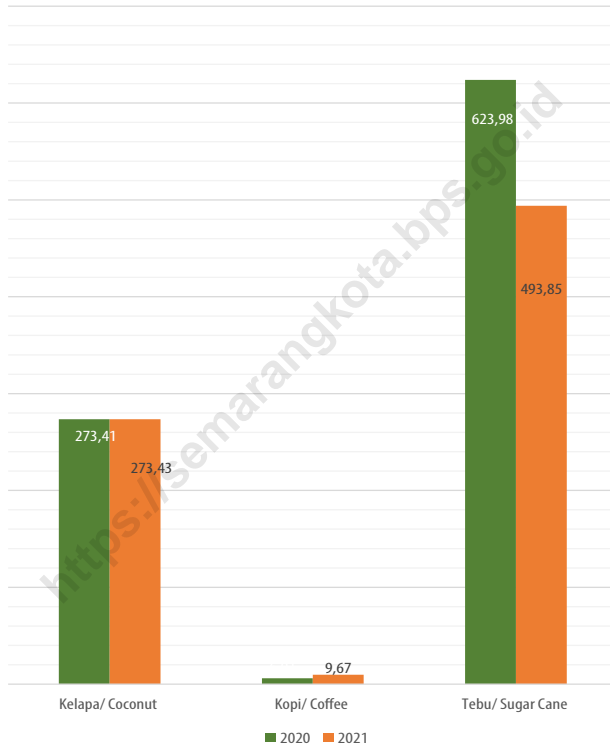


Catatan/Note: ..

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Gambar 5.2
Figures

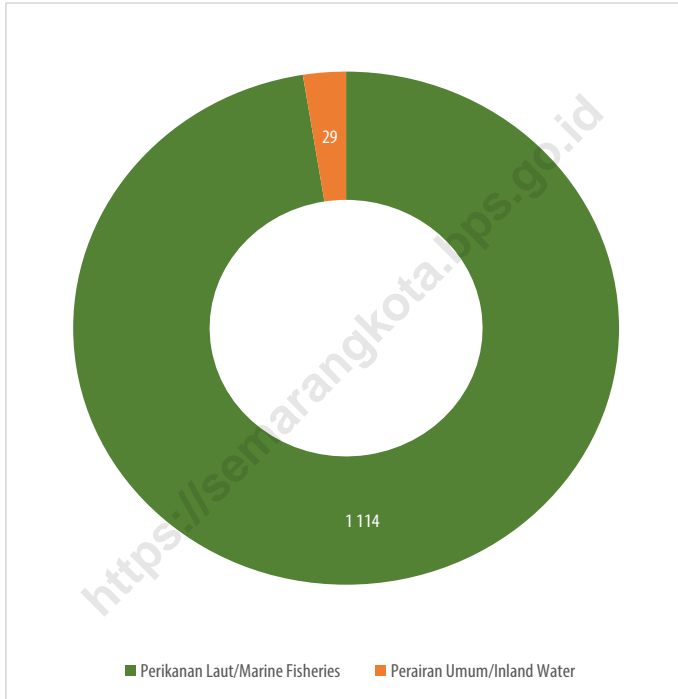
Produksi Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Semarang (ton), 2021
Production of Estate by Type of Crops in Semarang Municipality (ton), 2021



Sumber/Source : Dinas Pertanian Kota Semarang/Agriculture Office of Semarang Municipality

Gambar 5.3
Figures

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Subsektor di Kota Semarang, 2021
Number of Fish Capture Households by Subsector in Semarang Municipality, 2021



Sumber/Source : Dinas Perikanan Kota Semarang/Fishery Office of Semarang Municipality

5.1 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Semarang (ha), 2020 dan 2021
Table 5.1.1 *Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Semarang Municipality (ha), 2020 and 2021*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	0
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	0
Semarang Utara	-	-	-	0
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	1	0	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	0	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	0	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	1	0	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Bayam Spinach	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Jamur Mushroom		Kacang Panjang Long Beans		Kangkung Water Spinach	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Mijen	0,10	0,13	-	-	-	-
Gunung Pati	0,02	0,02	-	-	-	-
Banyumanik	0,01	0,01	-	-	-	-
Gajah Mungkur	0,01	0,02	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-	-
Candisari	-	0,00	-	-	-	0
Tembalang	0,07	0,06	4	5	1	14
Pedurungan	-	-	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-	2	2
Semarang Timur	-	-	-	-	-	0
Semarang Utara	-	-	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-	-	-
Tugu	-	-	1	0	-	0
Ngaliyan	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	0,20	0,24	5	5	3	16

Catatan/Note: ..

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Semarang (kuintal), 2020 dan 2021**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Semarang Municipality (quintal), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	0
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	0
Semarang Utara	-	-	-	0
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>		Kentang <i>Potato</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	21	0	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	1	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	0	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	21	2	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Bayam Spinach	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Jamur Mushroom		Kacang Panjang Long Beans		Kangkung Water Spinach	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Mijen	180,64	2,63	-	-	-	-
Gunung Pati	18,25	0,15	-	-	-	-
Banyumanik	12,54	0,1	-	-	-	-
Gajah Mungkur	7,75	0,86	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-	-
Candisari	-	0,03	-	-	-	0
Tembalang	65,5	3,45	20	36	6	64
Pedurungan	-	-	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-	46	4
Semarang Timur	-	-	-	-	-	0
Semarang Utara	-	-	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-	-	-
Tugu	-	-	14	1	-	1
Ngaliyan	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	284,68	7,22	34	37	52	69

Catatan/Note: ..

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Semarang (ha), 2018–2021
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Semarang Municipality (ha), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/Shallots	-	1,00	-	-
Bawang Putih/Garlic	-	-	-	-
Cabai Besar/Chili/Big Chili	3,00	-	-	0,00
Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper	4,00	-	1,00	0,00
Kentang/Potato	-	-	-	-
Kubis/Cabbage	-	-	-	-
Bayam/Spinach	3,00	4,00	-	0,00
Jamur/ Mushrooms	0,16	0,21	0,20	0,24
Kacang Panjang/ Long Beans	2,00	1,00	5,00	5,00
Kangkung/ Water Spinach	13,00	6,00	3,00	16,00
Terung/ Eggplant	1,00	-	-	-
Buah–buahan/Fruits:				
Melon/Melon	-	-	-	-
Semangka/Watermelon	-	-	-	1,00

Catatan/Note: ..

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Semarang (kuintal), 2018–2021**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Semarang Municipality (quintal), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/Shallots	-	90	-	-
Bawang Putih/Garlic	-	-	-	-
Cabai Besar/Chili/Big Chili	30	-	-	1
Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper	47	-	21	2
Kentang/Potato	-	-	-	-
Kubis/Cabbage	-	-	-	-
Bayam/Spinach	20	38	-	2
Jamur/ Mushrooms	296	298	285	7
Kacang Panjang/ Long Beans	17	6	34	37
Kangkung/ Water Spinach	161	64	52	69
Terung/ Eggplant	17	-	-	-
Buah–buahan/Fruits:				
Melon/Melon	-	-	-	-
Semangka/Watermelon	-	-	-	14

Catatan/Note: ..

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Semarang (m²), 2020 dan 2021
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Semarang Municipality (m²), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mijen	2 000	7 000	-	-	3 000	-
Gunung Pati	1 000	6 000	-	-	-	-
Banyumanik	10	43	-	10	-	45
Gajah Mungkur	40	-	5	-	25	30
Semarang Selatan	-	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-	-
Tembalang	-	-	20	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-	-	-
Gayamsari	30	17	15	6	10	14
Semarang Timur	200	52	-	-	-	5
Semarang Utara	-	-	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-	-
Semarang Barat	15	5	2	2	13	9
Tugu	1	-	-	-	1	-
Ngaliyan	-	28 575	-	-	-	660
Kota Semarang	3 296	41 692	42	18	3 049	763

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Dlingo/Dringo Calamus		Kapulaga Java Cardamom	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mijen	1 000	5 000	-	-	9 063	121 645
Gunung Pati	-	2 000	-	-	10 000	25 000
Banyumanik	20	55	-	-	-	-
Gajah Mungkur	20	50	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-	-
Tembalang	20 000	30 000	-	-	-	3 500
Pedurungan	-	-	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-	-	-
Gayamsari	10	5	10	-	-	-
Semarang Timur	-	5	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-	-
Semarang Barat	16	2	-	-	-	2
Tugu	-	-	-	-	-	-
Ngaliyan	-	40 110	-	-	-	-
Kota Semarang	21 066	77 227	10	-	19 063	150 147

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Lempuyang <i>Zingiber Aromaticum</i>		Lidah Buaya <i>Aloevera</i>		Sambiloto <i>King of Bitter</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mijen	-	-	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	5	45	400	9 590
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-	-	-
Gayamsari	10	10	10	2	-	-
Semarang Timur	-	-	-	15	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-	-
Semarang Barat	-	2	10	4	9	4
Tugu	-	-	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	10	12	25	66	409	9 594

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Temuireng Black Turmeric		Temukunci Chinese Keys		Temulawak Java Turmeric	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Mijen	-	-	-	-	-	3 000
Gunung Pati	-	-	15 000	17 000	-	-
Banyumanik	-	-	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-	10	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-	-	-
Gayamsari	10	10	10	5	10	5
Semarang Timur	-	-	-	-	-	5
Semarang Utara	-	-	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-	-
Semarang Barat	-	4	3	2	6	6
Tugu	-	-	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-	-	59 994
Kota Semarang	10	14	15 013	17 007	26	63 010

Catatan/Note: ..

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Semarang (kg), 2020 and 2021
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Semarang Municipality (kg), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mijen	4 000	1 920	-	-	3 000	-
Gunung Pati	1 500	12 000	-	-	-	-
Banyumanik	9	35	-	14	-	63
Gajah Mungkur	30	-	5	-	25	32
Semarang Selatan	-	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-	-
Tembalang	-	-	50	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-	-	-
Gayamsari	75	45	35	9	30	15
Semarang Timur	300	62	-	-	-	5
Semarang Utara	-	-	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-	-
Semarang Barat	31	19	3	12	20	12
Tugu	4	-	-	-	3	-
Ngaliyan	-	13 200	-	-	-	310
Kota Semarang	5 949	27 281	93	35	3 078	437

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Dlingo/Dringo Calamus		Kapulaga Java Cardamom	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mijen	5 000	15 700	-	-	11 119	20 741
Gunung Pati	-	4 000	-	-	7 500	33 750
Banyumanik	12	72	-	-	-	-
Gajah Mungkur	18	50	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-	-
Tembalang	32 000	60 000	-	-	-	3 500
Pedurungan	-	-	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-	-	-
Gayamsari	30	5	10	-	-	-
Semarang Timur	-	5	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-	-
Semarang Barat	16	14	-	-	-	2
Tugu	-	-	-	-	-	-
Ngaliyan	-	23 600	-	-	-	-
Kota Semarang	37 076	103 446	10	-	18 619	57 993

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Lempuyang <i>Zingiber Aromaticum</i>		Lidah Buaya <i>Aloevera</i>		Sambiloto <i>King of Bitter</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mijen	-	-	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	5	81	12 590	12 488
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-	-	-
Gayamsari	30	10	20	3	-	-
Semarang Timur	-	-	-	17	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-	-
Semarang Barat	-	11	10	30	9	4
Tugu	-	-	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	30	21	35	131	12 599	12 492

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Temuireng Black Turmeric		Temukunci Chinese Keys		Temulawak Java Turmeric	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Mijen	-	-	-	-	-	6 870
Gunung Pati	-	-	7 500	8 500	-	-
Banyumanik	-	-	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-	10	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-	-	-
Gayamsari	30	10	30	5	30	7
Semarang Timur	-	-	-	-	-	5
Semarang Utara	-	-	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-	-
Semarang Barat	-	4	3	2	6	6
Tugu	-	-	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-	-	39 000
Kota Semarang	30	14	7 533	8 507	46	45 888

Catatan/Note: ..

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.7

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kota Semarang (m²), 2018–2021**
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in
Semarang Municipality (m²), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ <i>Ginger</i>	27 213	8 409	3 296	41 692
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	8 130	5 022	3 049	763
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	33 000	20 005	21 066	77 227
Laos/ <i>Lengkuas/Galanga</i>	250	44	42	18
Dlingo/ <i>Dringo/Calamus</i>	-	-	10	-
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	85 000	30 000	19 063	150 147
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	-	-	10	12
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	-	26	25	66
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	-	10 002	409	9 594
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	10 000	-	10	14
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	-	15 007	15 013	17 007
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	20 000	-	26	63 010

Catatan/Note: ..

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Semarang (kg), 2018–2021**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Semarang Municipality (kg), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	39 478	17 629	5 949	27 281
Kencur/East Indian Galangal	8 160	5 052	3 078	437
Kunyit/Turmeric	61 200	27 506	37 076	103 446
Laos/Lengkuas/Galangal	355	188	93	35
Dlingo/Dringo/Calamus	-	-	10	-
Kapulaga/Java Cardamom	75 100	49 000	18 619	57 993
Lempuyang/Zingiber Aromaticum	-	-	30	21
Lidah Buaya/Aloevera	-	22	35	131
Sambiloto/King of Bitter	-	10 002	12 599	12 492
Temuireng/Black Turmeric	26 000	-	30	14
Temukunci/Chinese Keys	-	10 006	7 533	8 507
Temulawak/Java Turmeric	56 000	-	46	45 888

Catatan/Note: ..

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Semarang (m²), 2020 and 2021
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Semarang Municipality (m²), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mijen	14 690	-	-	-	-	-
Gunung Pati	5	-	-	-	-	-
Banyumanik	100	-	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-	-
Tembalang	45	-	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-	-	-
Gayamsari	240	-	-	-	-	-
Semarang Timur	24	-	73	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-	-
Semarang Barat	3	-	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-	1	2
Ngaliyan	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	15 107	-	73	-	1	2

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam Tuberose		Anthurium Bunga Flamingo Lily Flower		Pisang-Pisangan Heliconia	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mijen	-	-	-	...	6	...
Gunung Pati	-	-	-	...	-	...
Banyumanik	-	-	-	...	-	...
Gajah Mungkur	-	-	-	...	-	...
Semarang Selatan	-	-	-	...	-	...
Candisari	-	-	-	...	-	...
Tembalang	-	-	-	...	-	...
Pedurungan	-	-	-	...	-	...
Genuk	-	-	-	...	-	...
Gayamsari	-	-	21	...	11	...
Semarang Timur	-	-	9	...	-	...
Semarang Utara	-	-	-	...	-	...
Semarang Tengah	-	-	-	...	-	...
Semarang Barat	-	-	-	...	-	...
Tugu	-	-	-	...	-	...
Ngaliyan	-	-	-	...	-	...
Kota Semarang	-	-	30	...	17	...

Catatan/Note: ..

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Semarang (tangkai), 2020 and 2021
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Semarang Municipality (stalks), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mijen	217 136	-	-	-	-	-
Gunung Pati	7	-	-	-	-	-
Banyumanik	290	-	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-	-
Tembalang	1 125	-	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-	-	-
Gayamsari	510	-	-	-	-	-
Semarang Timur	78	-	156	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-	-
Semarang Barat	10	-	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-	41	58
Ngaliyan	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	219 156	-	156	...	41	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sedap Malam <i>Tuberose</i>		Anthurium Bunga <i>Fleming Lily Flower</i>		Pisang-Pisangan <i>Heliconia</i>	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mijen	-	-	-	-	6	-
Gunung Pati	-	-	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	41	34	55	-
Semarang Timur	-	-	30	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	71	34	61	-

Catatan/Note: ..

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Semarang (m²), 2018–2021
Table 5.1.11 Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Semarang Municipality (m²), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	24 013	23 539	15 107	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	73	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	1	1	2
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Anthurium Bunga/ <i>Fleming Lily Flower</i>	-	31	30	34
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	-	11	17	-

Catatan/Note: ..

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Semarang (tangkai), 2018–2021**
Table 5.1.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Semarang Municipality (stalks), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	408 009	323 122	219 156	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	156	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	39	41	58
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	-	72	71	34
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	-	22	61	-

Catatan/Note: ..

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.13

**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kota Semarang (kuintal), 2020 and 2021**
*Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in
Semarang Municipality (kuintal), 2020 and 2021*

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	1 212	421	14 071	7 288
Gunung Pati	79	151	284	2 386
Banyumanik	2 102	1 337	23	767
Gajah Mungkur	269	316	-	-
Semarang Selatan	709	66	-	-
Candisari	1 511	137	1	2
Tembalang	8 348	2 151	26	266
Pedurungan	145	447	-	-
Genuk	409	457	-	-
Gayamsari	1 670	12	-	-
Semarang Timur	160	169	-	-
Semarang Utara	41	39	-	-
Semarang Tengah	92	277	-	-
Semarang Barat	184	50	-	1
Tugu	1 461	2 603	-	-
Ngaliyan	629	867	29	558
Kota Semarang	19 021	9 501	14 434	11 267

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Orange/Tangerine		Pisang/Banana	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mijen	-	0	22 450	9 051
Gunung Pati	154	121	62 370	70 391
Banyumanik	-	-	507	591
Gajah Mungkur	-	-	96	12
Semarang Selatan	-	-	15	9
Candisari	-	-	40	49
Tembalang	4	-	18 804	10 239
Pedurungan	-	-	769	764
Genuk	-	-	523	724
Gayamsari	-	-	14	21
Semarang Timur	-	-	3	7
Semarang Utara	-	-	81	75
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	102	26
Tugu	-	1	85	276
Ngaliyan	-	-	32	70
Kota Semarang	158	122	105 891	92 304

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mijen	1 723	1 035	128	144
Gunung Pati	202	277	27	45
Banyumanik	129	226	-	-
Gajah Mungkur	17	55	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	16	49	-	-
Tembalang	168	135	4	1
Pedurungan	88	150	-	-
Genuk	62	41	-	-
Gayamsari	17	22	-	-
Semarang Timur	4	2	-	-
Semarang Utara	24	23	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	1	2	-	-
Tugu	78	68	-	-
Ngaliyan	79	101	-	-
Kota Semarang	2 608	2 187	159	190

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Alpukat/ <i>Avocado</i>		Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mijen	47	67	3	4
Gunung Pati	137	157	4	9
Banyumanik	-	-	56	60
Gajah Mungkur	-	-	140	131
Semarang Selatan	10	13	43	34
Candisari	56	69	9	27
Tembalang	-	-	224	136
Pedurungan	-	-	120	119
Genuk	-	-	30	48
Gayamsari	8	7	14	8
Semarang Timur	-	-	6	12
Semarang Utara	-	-	26	20
Semarang Tengah	-	1	14	25
Semarang Barat	-	-	9	5
Tugu	-	-	5	2
Ngaliyan	307	392	28	169
Kota Semarang	307	...	731	809

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Duku/Langsar/ Kokosan/Duku		Jambu Air/Water Apple		Jambu Biji/ Guava	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mijen	3	0	220	114	424	513
Gunung Pati	52	85	676	1 090	153	430
Banyumanik	-	-	30	44	137	147
Gajah Mungkur	-	-	85	90	77	81
Semarang Selatan	-	-	96	30	39	24
Candisari	-	-	13	25	24	29
Tembalang	8	7	133	146	327	185
Pedurungan	-	-	58	107	-	-
Genuk	-	-	64	113	35	63
Gayamsari	-	-	33	10	46	34
Semarang Timur	-	-	7	19	13	13
Semarang Utara	-	-	28	42	36	40
Semarang Tengah	-	-	6	21	9	27
Semarang Barat	-	-	79	24	15	15
Tugu	-	-	58	42	47	55
Ngaliyan	-	-	55	115	55	189
Kota Semarang	63	92	1 641	2 033	1 437	1 844

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jengkol/Jengkol		Jeruk Besar/Pomelo		Manggis/ <i>Mangosteen</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Mijen	2	3	18	1	-	-
Gunung Pati	66	62	2	-	70	90
Banyumanik	-	-	11	16	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	4	5	-	-
Tembalang	55	32	25	11	-	-
Pedurungan	-	-	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-	-	-
Tugu	-	-	3	-	-	-
Ngaliyan	-	-	2	18	-	-
Kota Semarang	123	97	65	52	70	90

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Markisa/Konyal/ Passion fruit		Melinjo/ Gnetum/ Melinjo		Nangka/Cempedak/ Jackfruit	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Mijen	4	-	-	-	1 728	1 242
Gunung Pati	3	-	15	86	2 447	1 292
Banyumanik	-	-	-	-	44	48
Gajah Mungkur	-	-	-	-	35	1
Semarang Selatan	-	-	-	-	20	-
Candisari	-	-	4	6	12	6
Tembalang	-	-	537	314	349	185
Pedurungan	-	-	-	2	-	-
Genuk	-	-	-	-	18	36
Gayamsari	-	-	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	6	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	4	2	-	-
Tugu	3	-	-	2	8	2
Ngaliyan	-	-	24	8	3	12
Kota Semarang	10	-	590	420	4 664	2 824

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Nenas/ Pineapple		Petai/ Twisted Cluster Bean		Rambutan/ Rambutan	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(32)	(33)	(33)	(34)	(35)	(36)
Mijen	73	93	908	819	20 121	13 739
Gunung Pati	15	11	101	77	1 446	1 107
Banyumanik	3	5	34	73	545	660
Gajah Mungkur	-	-	4	1	14	1 913
Semarang Selatan	-	-	-	-	-	10
Candisari	-	-	4	6	37	115
Tembalang	-	-	725	349	1 686	635
Pedurungan	-	-	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	6	8	2
Semarang Utara	-	-	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-	1	1
Tugu	-	-	2	-	-	-
Ngaliyan	-	-	31	70	136	557
Kota Semarang	91	109	1 809	1 401	23 994	18 739

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Sawo/ Sapodilla/Sawo		Sirsak/ Soursop		Sukun/Breadfruit	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)
Mijen	121	123	33	28	601	...
Gunung Pati	26	139	22	24	886	...
Banyumanik	-	-	23	51	119	...
Gajah Mungkur	45	165	8	42	131	...
Semarang Selatan	-	-	-	-	8	...
Candisari	11	30	4	19	23	...
Tembalang	277	118	-	-	3 714	...
Pedurungan	-	3	-	-	-	...
Genuk	12	22	20	29	31	...
Gayamsari	-	-	-	-	17	...
Semarang Timur	-	-	-	-	1	...
Semarang Utara	-	-	-	-	-	...
Semarang Tengah	-	-	-	-	-	...
Semarang Barat	28	-	-	-	6	...
Tugu	1	2	-	-	14	...
Ngaliyan	20	28	3	57	68	...
Kota Semarang	541	629	113	251	5 618	...

Catatan/Note: ..

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.1.14 **Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Semarang (kuintal), 2018–2021**
Table 5.1.14 **Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Semarang Municipality (quintal), 2018–2021**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Buah–Buahan/Fruits:			
Durian/ <i>Durian</i>	14 400	14 434	11 267
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Orange/Tangerine</i>	158	158	122
Mangga/ <i>Mango</i>	23 997	19 021	9 501
Pepaya/ <i>Papaya</i>	3 293	2 608	2 187
Pisang/ <i>Banana</i>	132 536	105 891	92 304
Salak/ <i>Snakefruit</i>	202	159	190
Alpukat/ <i>Avocado</i>	150	307	392
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	689	731	809
Duku/Langsat/ <i>Kokosan/Duku</i>	61	63	92
Jambu Air/ <i>Water Apple</i>	2 126	1 641	2 033
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	1 414	1 437	1 844
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	52	65	52
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	76	70	90
Markisa/ <i>Konyal/Passion fruit</i>	7	10	-
Nangka/Cempedak/ <i>Jackfruit</i>	7 866	4 664	2 824
Nenas/ <i>Pineapple</i>	289	91	109
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	11 512	23 994	18 739
Sawo/ <i>Sapodilla/Sawo</i>	579	541	629
Sirsak/ <i>Soursop</i>	174	113	251
Sayuran/Vegetables:			
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	83	123	97
Melindo/ <i>Gnetum/Melindo</i>	655	590	420
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	1 082	1 809	1 401
Sukun/ <i>Breadfruit</i>	4 577	5 591	5 618

Catatan/Note: ..

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Semarang (ha), 2020 dan 2021
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Semarang Municipality (ha), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	0,00	0,00	115,00	115,00
Gunung Pati	0,00	0,00	183,33	183,33
Banyumanik	0,00	0,00	20,00	20,00
Gajah Mungkur	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Selatan	0,00	0,00	0,00	0,00
Candisari	0,00	0,00	0,00	0,00
Tembalang	0,00	0,00	5,80	5,80
Pedurungan	0,00	0,00	6,50	6,50
Genuk	0,00	0,00	101,00	101,00
Gayamsari	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Timur	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Utara	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Tengah	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
Tugu	0,00	0,00	6,50	6,50
Ngaliyan	0,00	0,00	4,00	4,00
Kota Semarang	0,00	0,00	442,13	442,13

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mijen	1,80	1,80	2,90	2,90
Gunung Pati	0,00	0,00	35,41	35,41
Banyumanik	0,00	0,00	3,00	3,00
Gajah Mungkur	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Selatan	0,00	0,00	0,00	0,00
Candisari	0,00	0,00	0,00	0,00
Tembalang	0,00	0,00	0,00	0,00
Pedurungan	0,00	0,00	0,00	0,00
Genuk	0,00	0,00	0,00	0,00
Gayamsari	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Timur	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Utara	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Tengah	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
Tugu	0,00	0,00	0,00	0,00
Ngaliyan	0,00	0,00	0,00	0,00
Kota Semarang	1,80	1,80	41,31	41,31

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mijen	0,00	0,00	40,00	40,00
Gunung Pati	0,00	0,00	67,00	67,00
Banyumanik	0,00	0,00	0,00	0,00
Gajah Mungkur	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Selatan	0,00	0,00	0,00	0,00
Candisari	0,00	0,00	0,00	0,00
Tembalang	0,00	0,00	0,00	0,00
Pedurungan	0,00	0,00	0,00	0,00
Genuk	0,00	0,00	0,00	0,00
Gayamsari	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Timur	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Utara	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Tengah	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
Tugu	0,00	0,00	0,00	0,00
Ngaliyan	0,00	0,00	0,00	0,00
Kota Semarang	0,00	0,00	107,00	107,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Mijen	0,00	0,00	0,00	0,00
Gunung Pati	0,00	0,00	0,00	0,00
Banyumanik	0,00	0,00	0,00	0,00
Gajah Mungkur	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Selatan	0,00	0,00	0,00	0,00
Candisari	0,00	0,00	0,00	0,00
Tembalang	0,00	0,00	0,00	0,00
Pedurungan	0,00	0,00	0,00	0,00
Genuk	0,00	0,00	0,00	0,00
Gayamsari	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Timur	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Utara	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Tengah	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
Tugu	0,00	0,00	0,00	0,00
Ngaliyan	0,00	0,00	0,00	0,00
Kota Semarang	0,00	0,00	0,00	0,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kota Semarang/Agriculture Office of Semarang Municipality

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Semarang (ton), 2020 dan 2021
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Semarang Municipality (ton), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	0,00	0,00	99,45	94,67
Gunung Pati	0,00	0,00	115,00	116,00
Banyumanik	0,00	0,00	114,43	9,03
Gajah Mungkur	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Selatan	0,00	0,00	0,00	0,00
Candisari	0,00	0,00	0,00	0,00
Tembalang	0,00	0,00	0,05	1,76
Pedurungan	0,00	0,00	5,70	5,70
Genuk	0,00	0,00	38,53	36,13
Gayamsari	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Timur	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Utara	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Tengah	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
Tugu	0,00	0,00	2,24	6,84
Ngaliyan	0,00	0,00	1,00	3,30
Kota Semarang	0,00	0,00	376,40	273,43

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mijen	1,80	1,80	0,94	2,50
Gunung Pati	0,00	0,00	3,70	5,80
Banyumanik	0,00	0,00	1,37	1,37
Gajah Mungkur	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Selatan	0,00	0,00	0,00	0,00
Candisari	0,00	0,00	0,00	0,00
Tembalang	0,00	0,00	0,00	0,00
Pedurungan	0,00	0,00	0,00	0,00
Genuk	0,00	0,00	0,00	0,00
Gayamsari	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Timur	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Utara	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Tengah	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
Tugu	0,00	0,00	0,00	0,00
Ngaliyan	0,00	0,00	0,00	0,00
Kota Semarang	1,80	1,80	6,01	9,67

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mijen	0,00	0,00	187,98	189,00
Gunung Pati	0,00	0,00	436,00	304,85
Banyumanik	0,00	0,00	0,00	0,00
Gajah Mungkur	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Selatan	0,00	0,00	0,00	0,00
Candisari	0,00	0,00	0,00	0,00
Tembalang	0,00	0,00	0,00	0,00
Pedurungan	0,00	0,00	0,00	0,00
Genuk	0,00	0,00	0,00	0,00
Gayamsari	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Timur	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Utara	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Tengah	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
Tugu	0,00	0,00	0,00	0,00
Ngaliyan	0,00	0,00	0,00	0,00
Kota Semarang	0,00	0,00	623,98	493,85

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Mijen	0,00	0,00	0,00	0,00
Gunung Pati	0,00	0,00	0,00	0,00
Banyumanik	0,00	0,00	0,00	0,00
Gajah Mungkur	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Selatan	0,00	0,00	0,00	0,00
Candisari	0,00	0,00	0,00	0,00
Tembalang	0,00	0,00	0,00	0,00
Pedurungan	0,00	0,00	0,00	0,00
Genuk	0,00	0,00	0,00	0,00
Gayamsari	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Timur	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Utara	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Tengah	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
Tugu	0,00	0,00	0,00	0,00
Ngaliyan	0,00	0,00	0,00	0,00
Kota Semarang	0,00	0,00	0,00	0,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kota Semarang/Agriculture Office of Semarang Municipality

5.3 PERIKANAN FISHERY

Tabel 5.3.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Semarang, 2020 dan 2021
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Semarang Municipality, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah total	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mijen	0	0	0	0	0	0
Gunung Pati	0	0	29	29	29	29
Banyumanik	0	0	0	0	0	0
Gajah Mungkur	0	0	0	0	0	0
Semarang Selatan	0	0	0	0	0	0
Candisari	0	0	0	0	0	0
Tembalang	0	0	0	0	0	0
Pedurungan	0	0	0	0	0	0
Genuk	45	51	0	0	45	51
Gayamsari	0	0	0	0	0	0
Semarang Timur	0	21	0	0	0	21
Semarang Utara	753	722	0	0	753	722
Semarang Tengah	0	0	0	0	0	0
Semarang Barat	12	20	0	0	12	20
Tugu	258	300	0	0	258	300
Ngaliyan	0	0	0	0	0	0
Kota Semarang	1 068	1 114	29	29	1 097	1 143

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kota Semarang/Fishery Office of Semarang Municipality

Tabel
Table 5.3.2

Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Semarang (ton), 2020 dan 2021
Number of Fish Capture Production by Subdistrict and Subsector in Semarang Municipality, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah total	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mijen	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Gunung Pati	0,00	0,00	8,69	10,23	8,69	10,23
Banyumanik	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Gajah Mungkur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Selatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Candisari	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Tembalang	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pedurungan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Genuk	117,66	132,36	0,00	0,00	117,66	132,36
Gayamsari	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Timur	0,00	54,50	0,00	0,00	0,00	54,50
Semarang Utara	1 968,82	1 873,84	0,00	0,00	1 968,82	1 873,84
Semarang Tengah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Semarang Barat	31,38	51,91	0,00	0,00	31,38	51,91
Tugu	674,58	778,61	0,00	0,00	674,58	778,61
Ngaliyan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kota Semarang	2 792,43	2 891,22	8,69	10,23	2 801,12	2 901,45

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kota Semarang/Fishery Office of Semarang Municipality

Tabel
Table 5.3.3

Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Tambak Menurut Kecamatan dan Jenis Produksi di Kota Semarang (ton), 2021

Number of Pond Aquaculture by Subdistrict and Type of Production in Semarang Municipality (ton), 2021

Kecamatan Subdistrict	Jenis Produksi Type of Production					Jumlah Total
	Bandeng Milkfish	Belanak Mullet	Rumput Laut Seaweed	Udang Shrimp	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mijen	-	-	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-	-	0,00
Pedurungan	-	-	-	-	-	-
Genuk	17,51	-	-	15,91	6,75	40,17
Gayamsari	33,92	-	-	10,79	1,11	45,82
Semarang Timur	28,23	-	-	2,88	12,97	44,08
Semarang Utara	90,97	-	-	58,50	43,75	193,22
Semarang Tengah	-	-	-	-	-	0,00
Semarang Barat	233,93	6,11	100,88	106,60	13,68	461,20
Tugu	663,15	25,50	341,38	329,10	42,70	1 401,83
Ngaliyan	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang 2021	1 067,71	31,61	442,26	523,78	120,96	2 186,32
2020	1 046,77	30,99	437,88	513,51	118,59	2 147,74
2019	798,22	30,56	650,20	473,28	120,00	2.072,26
2018	1 016,53	70,11	1.317,71	289,87	140,55	2.834,77
2017	996,60	64,92	1.300,34	278,02	133,40	2.773,28

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kota Semarang/Fishery Office of Semarang Municipality

Tabel 5.3.4 Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Kolam Menurut Kecamatan dan Jenis Produksi di Kota Semarang (ton), 2021
Number of Pool Aquaculture by Subdistrict and Type of Production in Semarang Municipality (ton), 2021

Kecamatan Subdistrict	Jenis Produksi Type of Production			Jumlah Total	
	Karper	Lele Catfish	Nila		Tawes
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Mijen	-	325,28	40,15	-	365,43
Gunung Pati	-	553,55	79,68	-	633,23
Banyumanik	-	92,10	22,69	-	114,79
Gajah Mungkur	-	7,07	-	-	7,07
Semarang Selatan	-	12,75	-	-	12,75
Candisari	-	10,10	2,65	-	12,75
Tembalang	-	51,43	8,66	-	60,09
Pedurungan	-	42,53	19,62	-	62,15
Genuk	-	35,00	-	-	35,00
Gayamsari	-	26,63	34,66	-	61,29
Semarang Timur	-	6,05	-	-	6,05
Semarang Utara	-	3,05	-	-	3,05
Semarang Tengah	-	-	-	-	0,00
Semarang Barat	-	84,02	5,18	-	89,20
Tugu	-	21,15	-	-	21,15
Ngaliyan	-	129,82	10,53	-	140,35
Kota Semarang 2021	-	1 400,53	223,82	-	1 624,35
2020	-	1 373,07	217,19	-	1 590,26
2019	-	1 137,37	190,42	-	1 327,79
2018	-	598,50	265,52	-	864,02
2017	-	565,88	256,44	-	822,32

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Dinas Perikanan Kota Semarang/Fishery Office of Semarang Municipality



Jumlah Listrik Terjual di Kota Semarang

Number of Electricity Sold
in Semarang Municipality

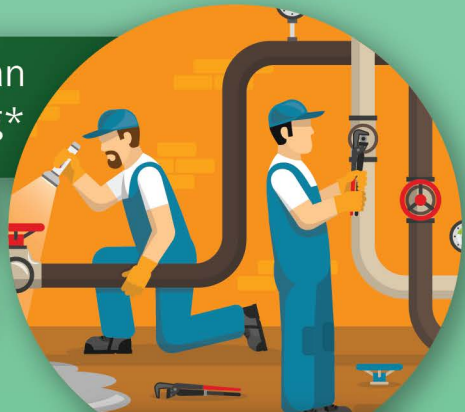
2021

4.007.835,61 MWh

Jumlah Air yang Disalurkan di Kota Semarang*

Number of Distributed Water
in Semarang Municipality*

2021



51.100.925 m³

Catatan / Note : *) Angka Sementara - Belum Audit / Preliminary Figures - Unaudited

Sumber / Source : PDAM Kota Semarang dan PT PLN (PERSERO) Wilayah Kota Semarang / Regional PT PLN (PERSERO) Wilayah Kota Semarang and Regional Company of Water Supply of Semarang Municipality

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kapasitas listrik terpasang** adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan
2. **Jumlah listrik / air bersih yang terjual/didistribusikan** adalah banyaknya listrik/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
3. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
4. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

TECHNICAL NOTES

1. **Installed electricity capacity** is the total capacity of all operated power plant machine.
2. **Sold / distributed electricity/ cleaned water** is total electricity/ cleaned water distributed to customers.
3. **Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.
4. **Distributed water** is the volume of water supply from water supply establishment.

ULASAN**DESCRIPTION****LISTRIK**

Listrik adalah komoditas penting bagi keberlangsungan sendi-sendi kehidupan manusia saat ini. Tanpa pasokan energi listrik, hampir dipastikan banyak dunia usaha, rumah tangga maupun sektor yang lain lumpuh karenanya.

Keterbatasan pasokan energi listrik suatu daerah tak jarang membuat para investor yang ingin menanamkan modal mengurungkan niatnya untuk berinvestasi khususnya kegiatan usaha yang membutuhkan pasokan energi listrik yang cukup besar.

Pada tahun 2021, jumlah pelanggan PLN di Kota Semarang tercatat sebanyak 583 059 pelanggan, naik 3,46 persen dibanding jumlah pelanggan tahun 2020. Data yang tercatat pada PLN UP3 Semarang terdiri atas cabang Semarang Tengah, Semarang Barat, Semarang Timur dan Semarang Selatan. Sebaran banyaknya pelanggan PLN di ranting Semarang Tengah sebanyak 135 912, di Semarang Barat 111 386, di Semarang Timur 237 994 dan di Semarang Selatan sebanyak 97 767 pelanggan. Kemudian, jumlah daya yang terpasang menurut kecamatan selama tahun 2021 di Kota Semarang adalah sebesar 1.847,03 MVA. Semarang Tengah menjadi kecamatan yang memiliki daya tersambung paling besar yaitu 561,85 MVA. Sedangkan, jumlah daya tersambung menurut

ELECTRICITY

Electricity is an important commodity for the sustainability of human life today. Without electricity supply, it is almost certain that many businesses, households and other sectors will be paralyzed.

Limited supply of electrical energy in an area often discourages investors who wish to invest in investing, especially business activities that require a fairly large supply of electrical energy.

In 2020, the number of PLN customers in Semarang was 583 059, an increase of 3.46 percent compared to the number of customers in 2020. The data recorded at PLN UP3 Semarang consists of branches of Central Semarang, West Semarang, East Semarang and South Semarang. The distribution of the number of PLN customers in the Central Semarang branch is 135 912, West Semarang 111 386 East Semarang 237 994 and in South Semarang as many as 97 767 customers. Then, the total installed power by sub-district during 2021 in Semarang Municipality is 1.847,03 MVA. Central Semarang is the sub-district that has the largest connected power, which is 561,85 MVA. Meanwhile, the amount of installed power according by group is 2.420,82 MVA where the household group has the

golongannya adalah sebesar 2.420,82 MVA dimana golongan rumah tangga yang memiliki kontribusi terbesar yaitu sebesar 41,04% dari total daya terpasang.

largest contribution, which is 41,04% of the total installed power.

AIR MINUM

PDAM Semarang adalah perusahaan milik pemerintah Kota Semarang yang mempunyai fungsi sebagai unit pelayanan yang menyelenggarakan pengelolaan dan penyediaan air bersih bagi masyarakat Kota Semarang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang mencakup aspek sosial, kesehatan, dan pelayanan umum.

Jumlah pelanggan PDAM di Kota Semarang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Tahun 2021 tercatat sebanyak 177.929 pelanggan PDAM di Kota Semarang meningkat 1,07 persen dibanding jumlah pelanggan PDAM tahun 2020. Jumlah air yang disalurkan oleh PDAM Kota Semarang sepanjang tahun 2021 sebanyak 51.100.925 m³ atau senilai Rp 295.643.678.705. Jumlah ini meningkat dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 51.155.716 m³ atau senilai Rp 276.735.110.573.

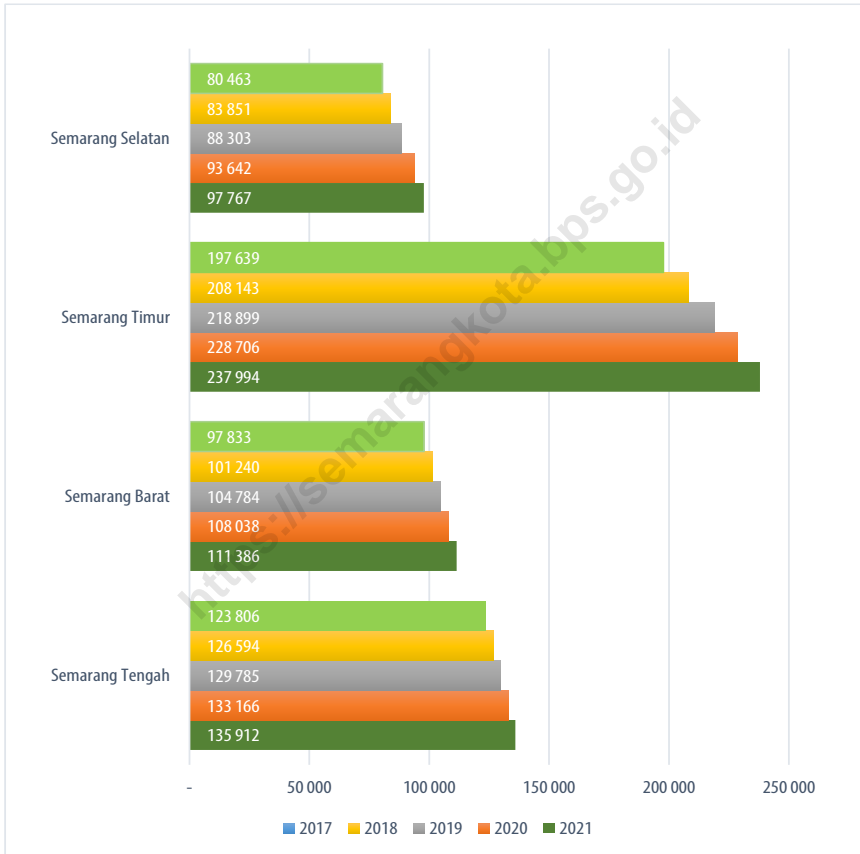
WATER SUPPLY

PDAM Semarang is a government-owned company of Semarang City which functions as a service unit that manages and supplies clean water for the people of Semarang City to improve community welfare which includes social, health and public service aspects.

The number of PDAM customers in Semarang City continues to increase from year to year. In 2021, there were 177.929 PDAM customers in Semarang City, an increase of 1,07 percent compared to the number of PDAM customers in 2020. The amount of water distributed by PDAM Semarang City throughout 2021 was 51.100.925 m³ or 295.643.678.705 rupiah. This number increased from the previous year which was recorded at 51.155.716 m³ or valued at 276.735.110.573 rupiah.

Gambar 6.1
Figures

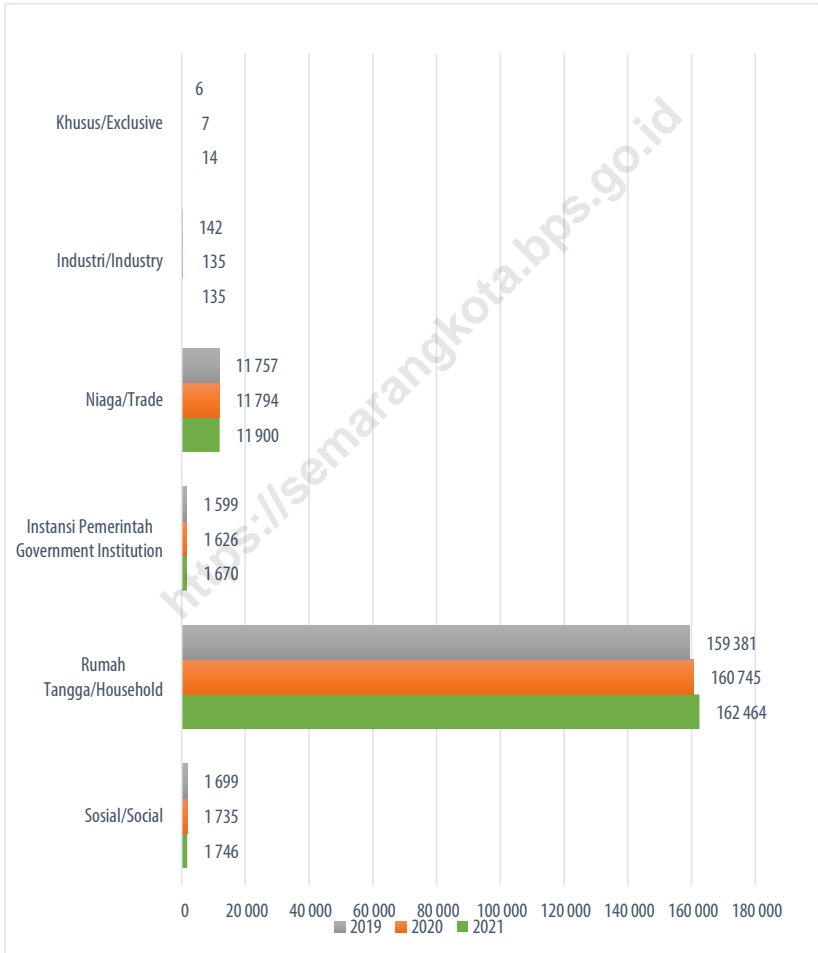
Jumlah Pelanggan Listrik PT. PLN (Persero) Menurut Cabang/Ranting PLN di Kota Semarang, 2017–2021
Number of Electricity Customers by PLN's Branch/Sub-branch in Semarang Municipality, 2017–2021



Sumber/Source : PT PLN (PERSERO) Wilayah Kota Semarang/Regional PT PLN (PERSERO) of Semarang Municipality

Gambar 6.2
Figures

Jumlah Pelanggan Air PDAM Menurut Golongan Pelanggan di Kota Semarang, 2019–2021
Number of Clean Water Customers by Type of Customers in Semarang Municipality, 2019–2021 *



Catatan/Note: *) Angka Sementara - Belum Audit/ Preliminary Figures - Unaudited

Sumber/Source : PDAM Kota Semarang/Regional Company of Water Supply of Semarang Municipality

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) Menurut Rayon/ULP PLN di Kota Semarang, 2021
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) by PLN's Branch/Sub-branch in Semarang Municipality, 2021

Rayon/ULP Branch/Sub-branch	Daya Tersambung Installed Electricity Power (MVA)	Produksi Listrik Electricity Production (MWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (MWh)	Dipakai Sendiri Own Used (MWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (MWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Semarang Tengah	505,18	890 871,87	855 291,73	20,64	35 580,14
Semarang Barat	526,44	879 697,12	837 886,58	18,72	41 810,54
Semarang Timur	253,56	969 152,09	888 559,73	22,44	80 592,37
Semarang Selatan	313,63	380 996,98	361 717,44	19,56	19 279,54
Kota Semarang	1 598,81	3 120 718,06	2 943 455,47	81,36	177 262,58

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT PLN (PERSERO) UP3 Wilayah Kota Semarang/Regional PT PLN (PERSERO) UP3 of Semarang Municipality

Tabel
Table 6.2

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) Menurut Golongan di Kota Semarang, 2021
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) by Group in Semarang Municipality, 2021

Golongan Group	Daya Terpasang Installed Electricity Power (MVA)	Produksi Listrik Electricity Production (MWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (MWh)	Dipakai Sendiri Own Used (MWh)	Susut/Hilang Shrinkage/Lost (MWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sosial/Social	169,29	227 854,96	214 270,23	-	13 584,73
2. Rumah tangga/Husehold	993,56	1 612 886,04	1 516 725,64	-	96 160,41
3. Usaha/Business	587,48	836 808,84	786 918,22	-	49 890,62
4. Industri/Industry	572,26	1 423 428,38	1 338 563,46	-	84 864,92
5. Perkantoran/Offices	98,23	160 954,16	151 358,06	-	9 596,10
Kota Semarang	2 420,82	4 261 932,38	4 007 835,61	-	254 096,78

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT PLN (PERSERO) Wilayah Kota Semarang/Regional PT PLN (PERSERO) of Semarang Municipality

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Rayon/ULP di Kota Semarang, 2017–2021**
Number of Electricity Customers by Branch in Semarang Municipality, 2017–2021

Rayon/ULP <i>Branch/Sub-branch</i>	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Semarang Tengah	123 806	126 594	129 785	133 166	135 912
Semarang Barat	97 833	101 240	104 784	108 038	111 386
Semarang Timur	197 639	208 143	218 899	228 706	237 994
Semarang Selatan	80 463	83 851	88 303	93 642	97 767
Kota Semarang	499 741	519 828	541 771	563 552	583 059

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT PLN (PERSERO) UP3 Wilayah Kota Semarang/Regional PT PLN (PERSERO) UP3 of Semarang Municipality

Tabel
Table 6.4

**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut
Kecamatan di Kota Semarang, 2020-2021^x
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict
in Semarang Municipality, 2020-2021^x**

Kecamatan Subdistrict	2020		
	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Mijen	813	1 169 612	4 828 493 831
Gunungpati	6 704	1 691 961	8 080 948 731
Banyumanik	19 989	6 263 426	36 413 240 280
Gajah Mungkur	11 078	3 526 291	19 138 610 790
Semarang Selatan	10 345	3 761 942	21 922 420 777
Candisari	7 141	2 013 789	10 594 688 414
Tembalang	22 975	5 573 374	27 282 886 123
Pedurungan	23 701	5 608 647	27 946 129 342
Genuk	3 635	1 177 614	5 642 133 269
Gayamsari	5 834	1 510 042	7 266 676 305
Semarang Timur	7 614	1 886 469	9 267 066 320
Semarang Utara	14 306	4 100 036	22 430 868 287
Semarang Tengah	8 214	2 997 412	23 134 727 739
Semarang Barat	23 991	7 206 245	39 387 358 890
Tugu	495	115 854	728 527 766
Ngaliyan	8 903	2 361 216	11 796 336 298
Ungaran Barat	300	122 084	688 491 161
Tidak Diisi/Not Filled	4	69 702	185 506 250
Kota Semarang	176 042	51 155 716	276 735 110 573

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.4

Kecamatan Subdistrict	2021*		
	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Mijen	828	1 185 143	5 127 144 650
Gunungpati	6 906	1 723 043	8 827 564 800
Banyumanik	20 085	6 150 485	38 188 851 600
Gajah Mungkur	11 130	3 509 681	20 437 155 550
Semarang Selatan	10 333	3 686 888	23 114 017 000
Candisari	7 156	2 050 997	11 635 593 150
Tembalang	23 447	5 617 307	29 507 982 500
Pedurungan	23 750	5 409 928	28 784 879 450
Genuk	3 956	1 216 718	6 396 017 000
Gayamsari	5 845	1 506 201	7 760 893 050
Semarang Timur	7 615	1 876 605	9 809 656 835
Semarang Utara	14 596	4 087 889	23 551 926 200
Semarang Tengah	8 152	3 150 546	25 813 421 790
Semarang Barat	24 363	7 276 209	42 436 269 650
Tugu	533	121 107	817 855 000
Ngaliyan	8 925	2 340 198	12 531 038 400
Ungaran Barat	295	120 007	727 551 000
Tidak Diisi/Not Filled	14	71 973	175 861 080
Kota Semarang	177 929	51 100 925	295 643 678 705

Catatan/Note: *) Angka Sementara - Belum Audit/ Preliminary Figures - Unaudited

Sumber/Source: PDAM Kota Semarang/Regional Company of Water Supply of Semarang Municipality

Tabel
Table 6.5

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan di Kota Semarang, 2019-2021
Number of Customers and Distributed Water by Type of Customers in Semarang Municipality, 2021

Jenis Pelanggan <i>Type of Customers</i>	2019		
	Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m ³)	Nilai <i>Value</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/ <i>Social</i>	1 699	1 475 417	2 364 493 170
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	159 381	41 003 935	163 934 751 753
Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	1 599	4 804 898	13 899 439 215
Niaga/ <i>Trade</i>	11 757	5 163 870	44 916 698 075
Industri/ <i>Industry</i>	142	278 542	4 084 575 215
Khusus/ <i>Exclusive</i>	6	1 012 345	3 367 123 685
Kota Semarang	174 584	53 739 007	232 567 081 113

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.5*

Jenis Pelanggan <i>Type of Customers</i>	2020		
	Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m ³)	Nilai <i>Value</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/ <i>Social</i>	1 735	1 539 722	2 930 585 386
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	160 745	41 694 043	207 366 636 207
Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	1 626	2 201 069	13 962 090 170
Niaga/ <i>Trade</i>	11 794	4 523 355	45 023 715 110
Industri/ <i>Industry</i>	135	217 684	3 703 124 064
Khusus/ <i>Exclusive</i>	7	979 843	3 748 959 636
Kota Semarang	176 042	51 155 716	276 735 110 573

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.5*

Jenis Pelanggan <i>Type of Customers</i>	2021 ^x		
	Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m ³)	Nilai <i>Value</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/ <i>Social</i>	1 746	1 499 791	3 052 828 050
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	162 464	41 376 088	220 272 307 000
Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	1 670	2 278 548	15 132 616 100
Niaga/ <i>Trade</i>	11 900	4 266 946	44 208 086 700
Industri/ <i>Industry</i>	135	222 678	3 983 529 000
Khusus/ <i>Exclusive</i>	14	1 456 874	8 994 311 855
Kota Semarang	177 929	51 100 925	295 643 678 705

Catatan/*Note*: ^x) Angka Sementara - Belum Audit/ *Preliminary Figures - Unaudited*

Sumber/*Source*: PDAM Kota Semarang/*Regional Company of Water Supply of Semarang Municipality*

Pariwisata

Tourism

BAB
Chapter

07

Jumlah Rumah Makan/
Restoran¹ di Kota Semarang

Number of Restaurants¹ in Semarang Municipality

2018-2021



363

379

392

410

2018

2019

2020

2021

Catatan/Note: ¹⁾ Data rumah makan/restoran pada tabel ini dihimpun Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dari usaha yang mendaftar Tanda Daftar Usaha Pariwisata/The restaurant data in this table was compiled by Culture and Tourism Office of Semarang Municipality from businesses that registered in Tourism Business Registration Certificate

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang/
Culture and Tourism Service of Semarang Municipality

PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nations World Tourism Organization (UNWTO).
2. **Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

- **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
- **Excursionist** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO)*
2. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - **"Tourist"** is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - **"Excursionist"** is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers"; i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

<https://semarangkota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****RUMAH MAKAN**

Rumah makan atau restoran merupakan salah satu penunjang sektor pariwisata di Kota Semarang. Pada tahun 2021, jumlah rumah makan atau restoran sebanyak 410 unit, meningkat dari tahun 2020 yang berjumlah sebanyak 392 unit. Usaha rumah makan atau restoran paling banyak dijumpai di Kecamatan Semarang Tengah yaitu sebesar 147 restoran. Jumlah Restoran/rumah makan yang tercatat pada tahun 2021 adalah rumah makan/restoran yang memiliki NIB (Nomor Induk Berusaha), sedangkan jumlah restoran/rumah makan yang tercatat pada tahun 2020 adalah restoran/rumah makan yang mendaftarkan TDUP (tanda daftar usaha pariwisata) pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang.

RESTAURANTS

Restaurant is one of the supporting sectors for the tourism sector in Semarang Municipality. In 2021, the number of restaurants was 410 units, an increase from 2020 which amounted to 392 units. Restaurant businesses or restaurants are mostly found in Central Semarang Subdistrict as many as 147 restaurants. The number of restaurants recorded in 2021 are restaurants that have an NIB (Business Registration Number), while the number of restaurants recorded in 2020 are restaurants that register TDUP (tourism business registration number) at the Culture and Tourism Service of Semarang Municipality.

WISATAWAN

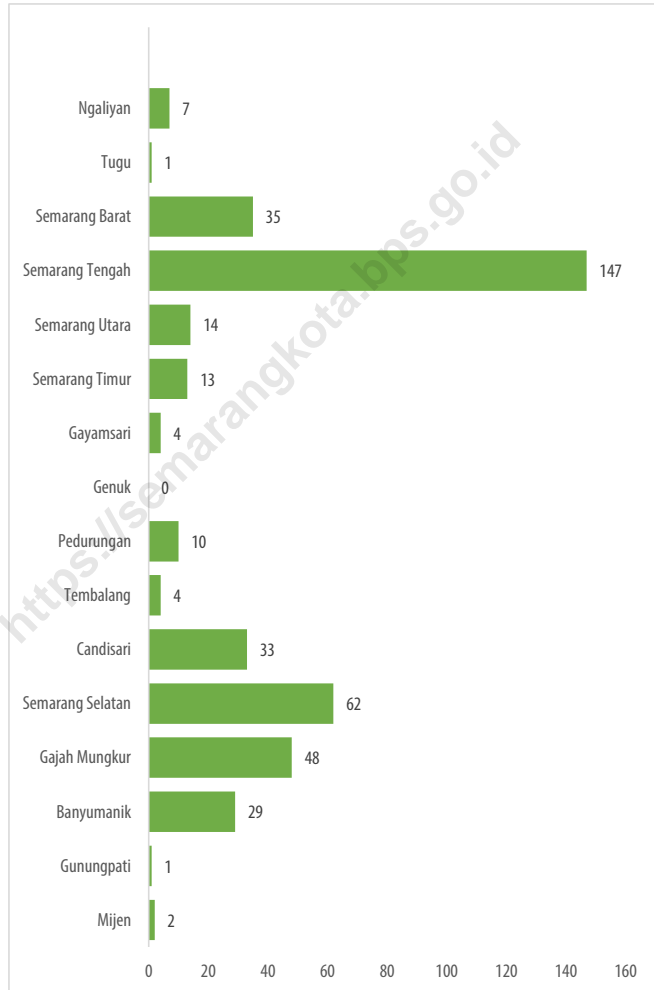
Jumlah Wisatawan Kota Semarang tahun 2021 adalah sebesar 2.663.761 orang yang terdiri dari 2.663.684 wisatawan nusantara dan 77 wisatawan mancanegara. Terjadi penurunan jumlah wisatawan di tahun 2021 baik untuk wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara. Jumlah wisatawan nusantara menurun 18,29 persen dan jumlah wisatawan nusantara menurun 98,83 persen dari tahun 2020.

TOURIST

The number of Semarang Municipality's Tourists in 2021 is 2.663.761 people consisting of 2.663.684 domestic tourists and 77 foreign tourists. There will be a decrease in the number of tourists in 2021 for both domestic and foreign tourists. The number of domestic tourists decreased by 18.29 percent and the number of domestic tourists decreased by 98.83 percent from 2020.

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan , 2021
Number of Restaurants by Subdistrict in Semarang Municipality, 2021



Sumber/Source : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang/Culture and Tourism Service of Semarang Municipality

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran¹ Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2018–2021**
Number of Restaurants¹ by Subdistrict in Semarang Municipality, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018 ¹	2019 ¹	2020 ¹	2021 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	1	1	1	2
Gunungpati	0	0	1	1
Banyumanik	27	27	27	29
Gajah Mungkur	41	43	44	48
Semarang Selatan	56	59	60	62
Candisari	28	30	30	33
Tembalang	4	4	4	4
Pedurungan	7	9	9	10
Genuk	0	0	0	0
Gayamsari	1	2	4	4
Semarang Timur	12	13	12	13
Semarang Utara	12	12	14	14
Semarang Tengah	135	140	144	147
Semarang Barat	33	33	35	35
Tugu	1	1	1	1
Ngaliyan	5	5	6	7
Kota Semarang	363	379	392	410

Catatan/Note: ¹⁾ Data rumah makan/restoran pada tabel ini dihimpun Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dari usaha yang mendaftarkan Tanda Daftar Usaha Pariwisata/The restaurant data in this table was compiled by Culture and Tourism Office of Semarang Municipality from businesses that registered in Tourism Business Registration Certificate

²⁾ Data rumah makan/restoran pada tabel ini dihimpun Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dari usaha yang memiliki NIB (Nomor Induk Berusaha)/The restaurant data in this table was compiled by Culture and Tourism Office of Semarang Municipality from businesses having NIB

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang/Culture and Tourism Service of Semarang Municipality

Tabel
Table 7.2**Jumlah Kunjungan Wisatawan Menurut Jenis Wisatawan
di Kota Semarang, 2018–2021**
**Number of Tourist Visitors by Type of Tourist in Semarang
Municipality, 2018–2021**

Jenis Wisatawan Type of Tourists	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wisatawan Nusantara <i>Domestic Visitor</i>	5 703 282	7 223 529	3 260 303	2 663 684
Wisatawan Mancanegara <i>International Visitor</i>	66 105	82 030	6 628	77
Kota Semarang	5 769 387	7 305 559	3 266 931	2 663 761

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang/Culture and Tourism Service of Semarang Municipality

Transportasi

Transportation

BAB
Chapter

08

Panjang Jalan¹ Kota Semarang Tahun 2021

Length of Roads¹ in Semarang Municipality in 2021

839,90 km

Panjang jalan menurut jenis permukaan jalan

Length of roads by type of roads surface

Jalan Aspal/Paved
526,74 km

Tanah/Soil
19,27 km

Kerikil/Gravel
5,81 km

Beton/Concrete
288,07 km

Panjang jalan menurut kondisi jalan
Length of roads by condition of roads

Kondisi Baik
Good
416,90 km

Kondisi Sedang
Average
354,83 km

Kondisi Rusak
Damaged
44,48 km

Kondisi Rusak Berat
Severely Damaged
23,69 km

Catatan / Note : 1) Data panjang jalan pada infografis ini hanya mencakup panjang jalan dengan tingkat kewenangan pemerintah kota. Tidak termasuk panjang jalan negara dan provinsi/*The length of road data in this infographic only length of roads with level of Municipality Government authority. Excluding length of state and province's road*

Sumber / Source: Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang / *Public Works Office of Semarang Municipality*

PENJELASAN TEKNIS

1. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, sedangkan jalan kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.
2. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
3. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil bus** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works and Housing, while the municipality roads data were taken from Municipality Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.*
2. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
3. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.

5. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
6. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
5. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
6. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

ULASAN**DESCRIPTION****TRANSPORTASI**

Jalan dan jembatan merupakan prasarana yang sangat penting bagi penunjang sarana angkutan darat. Sesuai dengan fungsinya, kondisi jalan sangat mempengaruhi kelancaran hubungan dari satu wilayah ke wilayah lain. Pada tahun 2021, panjang jalan menurut tingkat kewenangan pemerintahan Kabupaten/Kota di Kota Semarang adalah sepanjang 839,90 km.

Jika ditinjau menurut jenis permukaan jalan, 62.71 persen jalan di Kota Semarang berupa jalan aspal, 34.30 persen merupakan jalan beton, 0.69 persen merupakan permukaan kerikil dan 2.29 persen permukaan tanah. Sedangkan bila ditinjau dari kondisi jalan, 49.64 persen kondisi jalan berkategori baik, 42.25 persen kondisi sedang 5.30 persen kondisi rusak, dan 2.82 persen kondisi rusak berat. Kondisi jalan yang rusak berat meningkat dibanding tahun lalu dimana tahun lalu tidak terdapat kondisi jalan yang rusak berat di kota Semarang. Kondisi jalan yang kurang baik/rusak dapat mengakibatkan terjadinya peningkatan angka kecelakaan dan berdampak juga pada akses mobilitas manusia dan barang yang menjadi terhambat. Dengan terhambatnya mobilitas barang akibat kesulitan

TRANSPORTATION

Roads and bridges are very important infrastructure for supporting land transportation facilities. In accordance with its function, road conditions greatly affect the smooth running of relations from one region to another. In 2020, the length of the road according to the level of Regency / City government authority in the City of Semarang is 839.90 km long.

If viewed according to the type of road surface, 62.71 percent of roads in Semarang City are asphalt roads, 34.30 percent are concrete roads, 0.69 percent are gravel surfaces and 2.29 percent are ground surfaces. Meanwhile, when viewed from road conditions, 49.64 percent of road conditions are in good category, 42.25 percent are in medium condition, 5.30 percent are in damaged condition, and 2.82 percent in heavily damaged condition. The condition of heavily damaged roads has increased compared to previous year there were no heavily damaged roads in Semarang municipality. The road conditions that are not good / damaged can result in an increase in the number of accidents and have an impact on the mobility of people and goods which becomes obstructed. With the obstruction of the mobility of goods due to difficulties in access, it also has an impact on the soaring prices of

akses berdampak juga terhadap melonjaknya harga kebutuhan sehari-hari suatu wilayah menjadi terisolir dan perkembangannya menjadi tertinggal dari daerah lain.

KOMUNIKASI

Adanya jasa pos mempermudah masyarakat Kota Semarang dalam mengirim dan menerima apapun dari tempat yang jauh. Pada tahun 2021, ada sebanyak 25 kantor pos atau pos pembantu di Kota Semarang. Jumlah ini menurun dibanding tahun sebelumnya yang mana terdapat 29 kantor pos pembantu di Kota Semarang.

daily necessities in one area to become isolated and its development to be left behind from other regions.

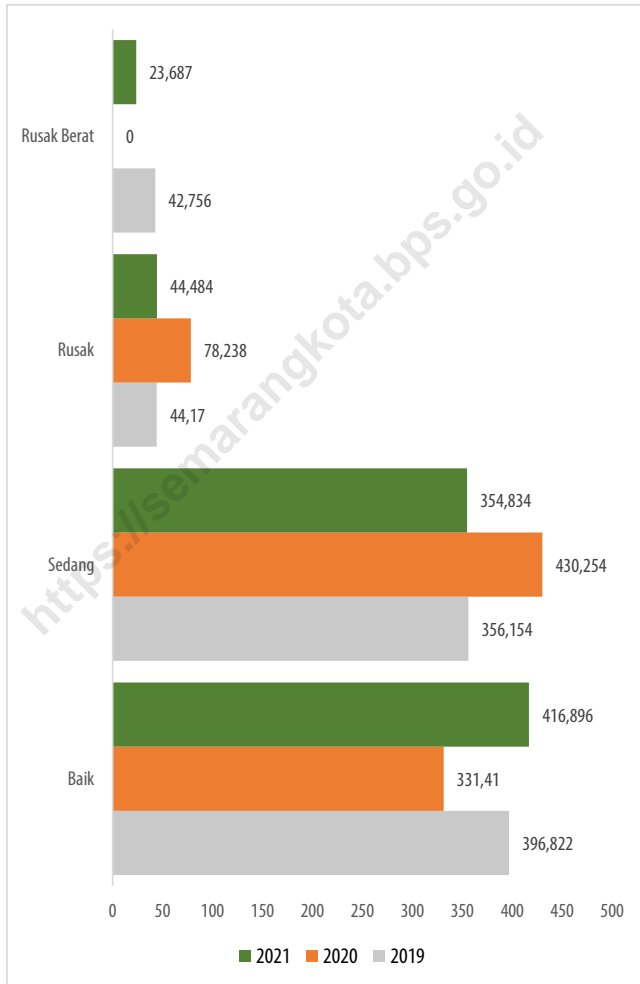
COMMUNICATION

The existence of postal services makes it easier for the people of Semarang City to send and receive anything from distant places. During 2021, there will be 25 post offices or auxiliary posts in Semarang City. This number decreased compared to the previous year, where there were 29 sub-post offices in Semarang Municipality.

<https://semarang.go.id>

Gambar 8.1
Figures

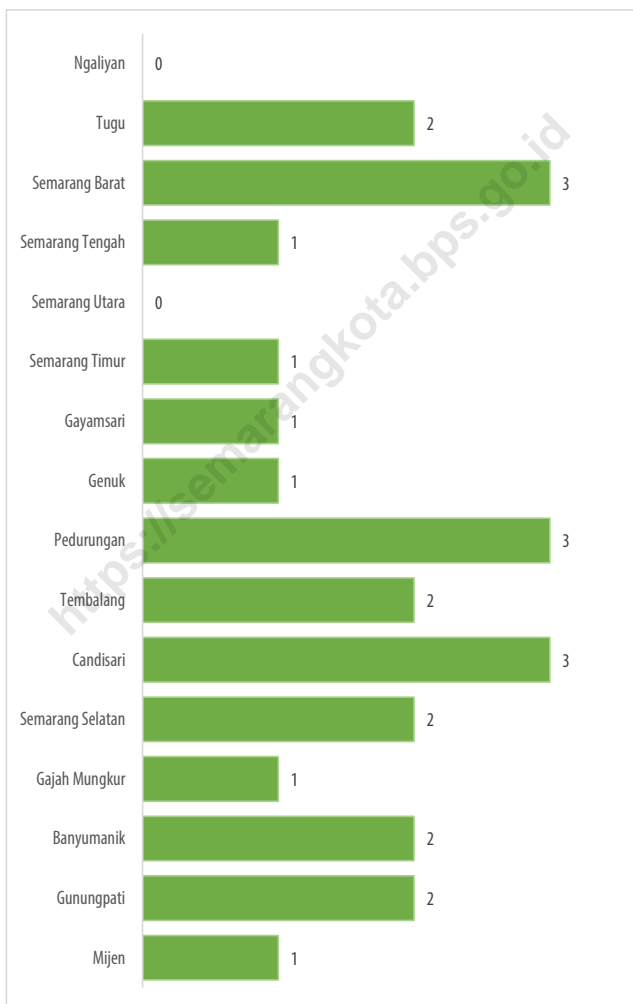
Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Semarang (km), 2019–2021
Length of Roads by Condition of Roads in Semarang Municipality (km), 2019–2021



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang/*Public Works Office of Semarang Municipality*

Gambar 8.2
Figures

Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2021
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Semarang Municipality, 2021



Sumber/Source : PT Pos Indonesia

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kota Semarang (km), 2019–2021
Table 8.1.1 Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Semarang Municipality (km), 2019–2021

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	68,12	-	-
Provinsi/Province	27,16	-	-
Kota Municipality	839,90	839,90	839,90
Jumlah/Total	935,18	839,90	839,90

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang/Public Works Office of Semarang Municipality

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan¹ Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Semarang (km), 2019–2021
Length of Roads¹ by Type of Road Surface in Semarang Municipality (km), 2019–2021

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	518,68	510,97	526,74
Kerikil/Gravel	23,63	9,67	5,81
Tanah/Soil	19,12	20,21	19,27
Lainnya/Others ²	278,48	299,05	288,07
Jumlah/Total	839,90	839,90	839,90

Catatan/Note: ¹⁾ Data panjang jalan pada tabel ini hanya panjang jalan dengan tingkat kewenangan pemerintah kota. Tidak termasuk panjang jalan negara dan provinsi/*The data in this table only length of roads with level of Municipality Government authority. Excluding length of state and province's road.*

²⁾ Data panjang jalan lainnya diambil dari data panjang jalan beton/*The data length of others roads taken from length of concrete roads*

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang/*Public Works Office of Semarang Municipality*

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan¹ Menurut Kondisi Jalan di Kota Semarang (km), 2019–2021
Length of Roads¹ by Condition of Roads in Semarang Municipality (km), 2019–2021

Kondisi Jalan Condition of Roads	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	396,82	331,41	416,90
Sedang/Moderate	356,15	430,25	354,83
Rusak/Damage	44,17	78,24	44,48
Rusak Berat/Severely Damage	42,76	0,00	23,69
Jumlah/Total	839,90	839,90	839,90

Catatan/Note: ¹⁾ Data panjang jalan pada tabel ini hanya panjang jalan dengan tingkat kewenangan pemerintah kota. Tidak termasuk panjang jalan negara dan provinsi/The data in this table only length of roads with level of Municipality Government authority. Excluding length of state and province's road.

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang/Public Works Office of Semarang Municipality

Tabel 8.1.4 Panjang Jalan¹ Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kota Semarang (km), 2021
Length of Roads¹ by Subdistrict and Type of Road Surface in Semarang Municipality (km), 2021

Kecamatan Subdistrict	Aspal Paved	Beton Concrete	Kerikil Gravel	Tanah Soil	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	56,77	17,24	0,30	1,69	76,01
Gunungpati	73,78	9,27	0,50	0,00	83,54
Banyumanik	58,41	8,91	0,00	0,00	67,32
Gajah Mungkur	30,77	0,20	0,00	0,00	30,97
Semarang Selatan	40,97	2,94	0,00	0,00	43,90
Candisari	21,91	0,20	0,00	0,00	22,11
Tembalang	55,33	39,47	2,86	0,60	98,26
Pedurungan	22,64	43,63	0,00	0,00	66,27
Genuk	5,55	48,40	0,20	12,02	66,17
Gayamsari	11,92	13,00	0,00	0,25	25,17
Semarang Timur	13,60	18,42	0,20	0,00	32,22
Semarang Utara	1,58	34,65	1,55	1,45	39,23
Semarang Tengah	40,55	12,68	0,20	0,00	53,43
Semarang Barat	45,66	15,94	0,00	3,26	64,86
Tugu	6,07	11,92	0,00	0,00	17,99
Ngaliyan	41,25	11,21	0,00	0,00	52,46
Kota Semarang	526,74	288,07	5,81	19,27	839,90

Catatan/Note: ¹⁾ Data panjang jalan pada tabel ini hanya panjang jalan dengan tingkat kewenangan pemerintah kota. Tidak termasuk panjang jalan negara dan provinsi/The data in this table only length of roads with level of Municipality Government authority. Excluding length of state and province's road.

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang/Public Works Office of Semarang Municipality

Tabel 8.1.5 Panjang Jalan¹ Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kota Semarang (km), 2021
Length of Roads¹ by Subdistrict and Condition of Road in Semarang Municipality (km), 2021

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan/Condition of Road				Jumlah Total
	Baik/Good	Sedang/ Moderate	Rusak/ Damage	Rusak Berat/ Severely Damage	
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)
Mijen	32,34	33,25	8,42	1,99	76,01
Gunungpati	40,93	38,72	3,39	0,50	83,54
Banyumanik	19,62	43,75	3,85	0,10	67,32
Gajah Mungkur	21,77	9,20	0,00	0,00	30,97
Semarang Selatan	28,55	15,03	0,32	0,00	43,90
Candisari	10,55	11,16	0,40	0,00	22,11
Tembalang	55,84	36,55	3,67	2,19	98,26
Pedurungan	41,65	21,94	2,68	0,00	66,27
Genuk	40,68	9,68	3,59	12,22	66,17
Gayamsari	8,40	15,94	0,58	0,25	25,17
Semarang Timur	20,01	11,71	0,50	0,00	32,22
Semarang Utara	20,95	14,05	1,06	3,17	39,23
Semarang Tengah	32,40	18,65	2,38	0,00	53,43
Semarang Barat	24,32	32,31	4,97	3,26	64,86
Tugu	6,19	10,54	1,25	0,00	17,99
Ngaliyan	12,68	32,36	7,42	0,00	52,46
Kota Semarang	416,90	354,83	44,48	23,69	839,90

Catatan/Note: ¹⁾ Data panjang jalan pada tabel ini hanya panjang jalan dengan tingkat kewenangan pemerintah kota. Tidak termasuk panjang jalan negara dan provinsi/The data in this table only length of roads with level of Municipality Government authority. Excluding length of state and province's road.

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang/Public Works Office of Semarang Municipality

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2018–2021**
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Semarang Municipality, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	1	1	1	1
Gunungpati	2	2	2	2
Banyumanik	2	2	2	2
Gajah Mungkur	2	2	2	1
Semarang Selatan	4	4	4	2
Candisari	2	2	2	3
Tembalang	2	2	2	2
Pedurungan	2	2	2	3
Genuk	1	1	1	1
Gayamsari	1	1	1	1
Semarang Timur	2	2	2	1
Semarang Utara	2	2	2	-
Semarang Tengah	2	2	2	1
Semarang Barat	2	2	2	3
Tugu	1	1	1	2
Ngaliyan	1	1	1	-
Kota Semarang	29	29	29	25

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT Pos Indonesia

Koperasi dan Harga-Harga

Cooperative and Prices

BAB
Chapter

09

Laju Inflasi Tahunan
Kota Semarang
Annual Inflation Rate of
Semarang Municipality

2021

1,49%



3 Kelompok Pengeluaran dengan Laju Inflasi Tertinggi
3 Expenditure Group with Largest Inflation Rate

2,28%



Penyediaan Makanan
dan Minuman/Restoran
Food and Beverage
Services/Restaurant

3,62%



Perlengkapan, Peralatan,
dan Pemeliharaan Rutin
Rumah Tangga
Furnishing, Household
Equipment, and Routine
Household Maintenance

2,06%



Transportasi
Transport

PENJELASAN TEKNIS

- Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.
- IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.
- IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.
- Metode yang digunakan dalam penghitungan IHK, IHPB, Nilai Tukar Petani (NTP), dan IHP adalah Formula Laspeyres yang telah dimodifikasi, yaitu:

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

TECHNICAL NOTES

- Cooperative** is an establishment that its member are people or establishment with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.
- CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been calculated from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities, which covered 225–462 commodities.
- CPI consists of 7 groups as follows: foodstuff; prepared food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication; and financial services.
- The method used in calculating CPI, WPI, Farmer's Term of Trade (FTT), and PPI is the modified Laspeyres formula as follow:

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

dimana:

- I_n = Indeks bulanan
- P_n = Harga pada bulan ke-n
- P_{n-1} = Harga pada bulan ke-(n-1)
- P_0 = Harga pada tahun dasar
- Q_0 = Kuantitas pada tahun dasar

5. a. Persentase (%) perubahan IHK (laju inflasi/ deflasi) bulanan diperoleh dari:

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

dimana:

- I_n = IHK bulan n
- I_{n-1} = IHK bulan n-1
- Inflasi jika nilainya > 0
- Deflasi jika nilainya < 0

- b. Persentase perubahan IHK dalam satu tahun dihitung dengan menggunakan metode point to point, tetapi sebelum April 1998 menggunakan metode kumulatif bulanan.

where:

- I_n = Monthly index
- P_n = Price in month n
- P_{n-1} = Price in month (n-1)
- P_0 = Price in the base year
- Q_0 = Quantity in the base year

5. a. The percentage change of the monthly CPI (inflation/deflation rate) is obtained from:

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

where:

- I_n = CPI for month n
- I_{n-1} = CPI for month n-1
- Inflation if the value > 0
- Deflation if the value < 0

- b. The percentage change of the yearly CPI is calculated by using point-to-point method, but before April 1998, the monthly cumulative method is used.

ULASAN**DESCRIPTION****KOPERASI**

Penyelenggaraan pembangunan koperasi diarahkan untuk meningkatkan lembaga koperasi aktif yang sehat dan meningkatkan peranan koperasi dalam penyediaan barang dan jasa bagi anggotanya. Pada tahun 2021, jumlah koperasi aktif di Kota Semarang sebanyak 639 unit dengan 159.952 anggota koperasi dan 2.546 karyawan. Kecamatan yang memiliki koperasi paling banyak adalah Kecamatan Semarang Selatan yaitu sebanyak 72 koperasi.

INFLASI

Selama kurun waktu tahun 2021, inflasi bulanan cukup fluktuatif, inflasi tertinggi terjadi pada bulan desember yakni sebesar 0,6 dan pada bulan Juni, Agustus, dan September justru mengalami deflasi masing-masing sebesar -0,14, -0,06, dan -0,14. Sumbangan terbesar atas tingginya inflasi di bulan desember adalah kelompok makanan, minuman dan tembakau yang mencapai kenaikan sebesar 2,06.

COOPERATIVE

Implementation of cooperation building is directed to improve the activity and growth of cooperative institutions and enhance the role of cooperatives in the provision of goods and services for its members. In 2021, there were 639 units of cooperative in Semarang Municipality with 159.952 cooperative members and 2.546 employees. The subdistrict that has the most cooperatives is South Semarang District, which is as many as 72 cooperatives.

INFLATION

During the period of 2021, monthly inflation was quite fluctuating, with the highest inflation occurring in December at 0,6 and in June, August, and September it experienced deflation of -0,14, -0,06 and -0,14 respectively. The largest contribution to the high inflation in December was the food, beverage and tobacco category, which reached an increase of 2,06.

Gambar 9.1
Figures

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2021
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Semarang Municipality, 2021



Sumber/Source : Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang/Cooperatives and Small and Medium Enterprise Office of Semarang Municipality

Gambar 9.2
Figures

Indeks Harga Konsumen per Bulan (2019=100) di Kota Semarang, 2021
Consumer Price Index per Month in Semarang Municipality, 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel 9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2018-2021
Table 9.1 Number of Active Cooperative by Subdistrict in Semarang Municipality, 2018- 2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	...	2	19	22
Gunungpati	...	31	32	39
Banyumanik	...	87	64	64
Gajah Mungkur	...	64	40	48
Semarang Selatan	...	120	73	72
Candisari	...	47	29	22
Tembalang	...	47	48	48
Pedurungan	...	94	40	45
Genuk	...	38	17	12
Gayamsari	...	26	14	12
Semarang Timur	...	56	30	33
Semarang Utara	...	58	35	32
Semarang Tengah	...	127	66	52
Semarang Barat	...	124	68	71
Tugu	...	18	17	18
Ngaliyan	...	58	45	49
Kota Semarang	...	997	637	639

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang/Cooperatives and Small and Medium Enterprise Office of Semarang Municipality

Tabel 9.2
Table**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Semarang, 2021**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Semarang Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mijen	0	2	2	0	18	22
Gunungpati	1	3	1	0	34	39
Banyumanik	0	12	5	0	47	64
Gajah Mungkur	0	3	11	1	33	48
Semarang Selatan	0	14	16	1	41	72
Candisari	0	4	5	0	13	22
Tembalang	0	8	3	0	37	48
Pedurungan	0	4	5	0	36	45
Genuk	0	3	5	0	4	12
Gayamsari	0	2	1	0	9	12
Semarang Timur	0	7	2	0	24	33
Semarang Utara	0	4	9	0	19	32
Semarang Tengah	0	13	12	0	27	52
Semarang Barat	1	14	12	0	44	71
Tugu	0	0	7	0	11	18
Ngaliyan	0	9	8	0	32	49
Kota Semarang	2	102	104	2	429	639

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang/Cooperatives and Small and Medium Enterprise Office of Semarang Municipality

Tabel
Table 9.3**Jumlah Koperasi, Anggota, dan Karyawan Menurut
Kecamatan di Kota Semarang, 2021**
**Number of Cooperative, Member, and Employees by
Subdistrict in Semarang Municipality, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Koperasi Number of Cooperative	Anggota/Member			Jumlah Karyawan Total Employees
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	0	3 288	2 647	5 935	76
Gunungpati	39	4 086	3 877	7 963	137
Banyumanik	64	6 178	2 858	9 036	138
Gajah Mungkur	48	6 397	8 274	14 671	491
Semarang Selatan	72	7 612	12 929	20 541	593
Candisari	22	2 435	2 574	5 009	28
Tembalang	48	6 534	6 296	12 830	172
Pedurungan	45	4 378	3 925	8 303	37
Genuk	12	3 158	3 900	7 058	54
Gayamsari	12	2 407	2 741	5 148	19
Semarang Timur	33	4 995	3 500	8 495	45
Semarang Utara	32	3 398	929	4 327	126
Semarang Tengah	52	7 726	7 368	15 094	123
Semarang Barat	71	7 420	5 467	12 887	294
Tugu	18	1 611	1 487	3 098	24
Ngaliyan	49	9 648	9 909	19 557	189
Kota Semarang	639	81 271	78 681	159 952	2 546

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang/Cooperatives and Small and Medium Enterprise Office of Semarang Municipality

Tabel
Table 9.4

**Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok
Pengeluaran (2019=100) di Kota Semarang, 2021**
**Consumer Price Index per Month by Expenditure Group
(2019=100) in Semarang Municipality, 2021**

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau Food, Beverages and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuels
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	110,56	102,98	105,45
Februari/February	111,08	103,10	105,61
Maret/March	111,37	103,38	105,71
April/April	111,36	103,48	105,84
Mei/May	111,54	103,45	105,86
Juni/June	110,25	103,55	105,99
Juli/July	110,25	103,55	105,99
Agustus/August	109,88	103,60	106,08
September/September	108,96	103,60	106,11
Oktober/October	109,70	103,83	106,14
November/November	110,52	104,07	106,19
Desember/December	112,80	104,97	106,31
2021	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4*

Bulan Month	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance	Kesehatan Health	Transportasi Transport
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	108,47	104,33	103,71
Februari/February	108,39	104,36	103,97
Maret/March	108,91	104,34	103,18
April/April	109,32	104,34	103,09
Mei/May	109,93	104,64	103,60
Juni/June	110,17	104,68	104,14
Juli/July	110,26	104,89	104,27
Agustus/August	110,90	104,95	103,43
September/September	111,05	105,05	103,61
Oktober/October	111,25	105,05	104,05
November/November	111,50	105,34	104,26
Desember/December	111,74	105,36	104,42
2021	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.4

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sport, and Culture	Pendidikan Education
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>	99,54	101,23	101,59
Februari/ <i>February</i>	99,54	101,63	101,59
Maret/ <i>March</i>	99,52	101,88	101,59
April/ <i>April</i>	99,08	102,20	101,59
Mei/ <i>May</i>	98,64	102,37	101,59
Juni/ <i>June</i>	97,84	102,37	101,59
Juli/ <i>July</i>	97,84	102,37	101,96
Agustus/ <i>August</i>	97,84	102,65	102,56
September/ <i>September</i>	97,76	102,79	102,56
Oktober/ <i>October</i>	97,76	102,98	102,56
November/ <i>November</i>	97,76	103,76	102,56
Desember/ <i>December</i>	97,70	103,76	102,56
2021	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.4

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food and Beverage Services/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	104,08	113,68	106,06
Februari/ <i>February</i>	104,18	112,99	106,23
Maret/ <i>March</i>	105,03	112,66	106,32
April/ <i>April</i>	105,03	112,95	106,37
Mei/ <i>May</i>	105,03	113,80	106,55
Juni/ <i>June</i>	105,29	114,55	106,40
Juli/ <i>July</i>	105,29	114,39	106,45
Agustus/ <i>August</i>	105,47	114,74	106,39
September/ <i>September</i>	105,69	114,61	106,24
Oktober/ <i>October</i>	105,70	114,62	106,50
November/ <i>November</i>	105,92	115,58	106,85
Desember/ <i>December</i>	106,09	115,69	107,49
2021	-	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

Tabel
Table 9.5

**Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran
(2019=100) di Kota Semarang, 2021**
**Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2019=100) in
Semarang Municipality, 2021**

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau Food, Beverages and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuels
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	-0,27	0,06	0,02
Februari/February	0,16	0,12	0,12
Maret/March	0,26	0,27	0,09
April/April	-0,01	0,10	0,12
Mei/May	0,16	-0,03	0,02
Juni/June	-1,16	0,10	0,12
Juli/July	0,00	0,00	0,00
Agustus/August	-0,34	0,05	0,08
September/September	-0,84	0,00	-0,03
Oktober/October	0,68	0,22	0,03
November/November	0,75	0,23	0,05
Desember/December	2,06	0,86	0,11
2021	1,75	1,99	0,83

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.5*

Bulan Month	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance	Kesehatan Health	Transportasi Transport
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	0,58	0,00	1,37
Februari/February	-0,07	0,03	0,25
Maret/March	0,48	-0,02	-0,76
April/April	0,38	0,00	-0,09
Mei/May	0,56	0,29	0,49
Juni/June	0,22	0,04	0,52
Juli/July	0,08	0,20	0,12
Agustus/August	0,58	0,06	-0,81
September/September	-0,14	-0,10	-0,17
Oktober/October	0,18	0,00	0,42
November/November	0,22	0,28	0,20
Desember/December	0,22	0,02	0,15
2021	3,62	0,99	2,06

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.5*

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sport, and Culture	Pendidikan Education
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>	-0,02	-1,11	0,00
Februari/ <i>February</i>	0,00	0,40	0,00
Maret/ <i>March</i>	-0,02	0,25	0,00
April/ <i>April</i>	0,44	0,31	0,00
Mei/ <i>May</i>	-0,44	0,17	0,00
Juni/ <i>June</i>	-0,81	0,00	0,00
Juli/ <i>July</i>	0,00	0,00	0,36
Agustus/ <i>August</i>	0,00	0,27	0,59
September/ <i>September</i>	-0,08	0,14	0,00
Oktober/ <i>October</i>	0,00	0,18	0,00
November/ <i>November</i>	0,00	0,76	0,00
Desember/ <i>December</i>	-0,06	0,00	0,00
2021	-1,87	1,36	0,95

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.5*

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food and Beverage Services/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	0,34	-0,27	0,14
Februari/February	0,10	-0,61	0,16
Maret/March	0,82	-0,29	0,08
April/April	0,00	0,26	0,05
Mei/May	0,00	0,75	0,60
Juni/June	0,25	0,66	-0,14
Juli/July	0,00	-0,14	0,05
Agustus/August	0,17	0,31	-0,06
September/September	0,21	-0,11	-0,14
Oktober/October	0,01	0,01	0,24
November/November	0,21	0,84	0,33
Desember/December	0,16	0,10	0,60
2021	2,28	1,49	1,49

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Pengeluaran Penduduk

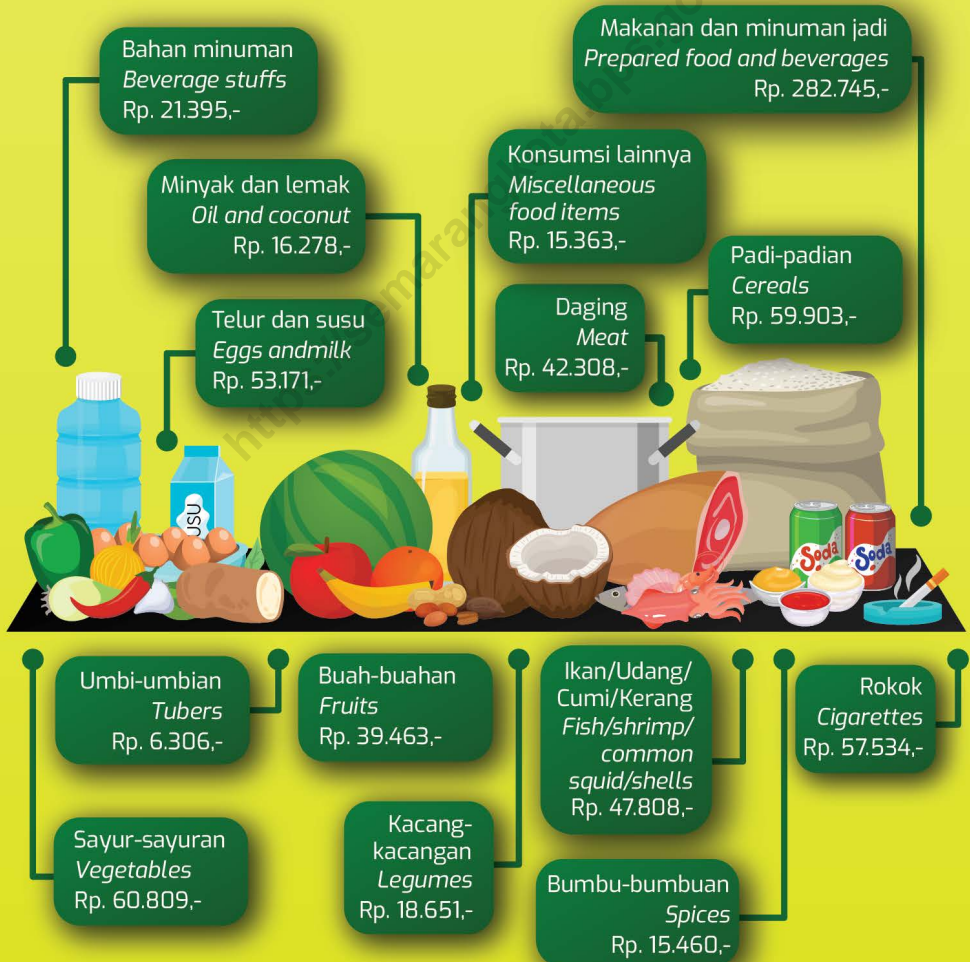
Population Expenditure

BAB
Chapter

10

Rata-Rata Pengeluaran Makanan per Kapita Sebulan di Kota Semarang, 2021

Average Food Expenditure Per Capita Per Month in Semarang Municipality, 2021



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). 2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kalidalam setahun, yaitu pada Maret dan September. 3. Target sampel Susenas Maret adalah 320.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh kota di Indonesia. Target sampel Susenas pada bulan September adalah sebanyak 75.000 rumah tangga. 4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi. 5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditasmakanan sebanyak 174 komoditas. Pengumpulan data kelompok makanan | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).</i> 2. <i>Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.</i> 3. <i>The March Susenas target sample covers 320.000 households spread out at all municipality in Indonesia. The September Susenas target sample covers 75.000 households.</i> 4. <i>The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and municipal level estimates, while data collection in September can be disseminated only for the national and provincial levels.</i> 5. <i>The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 174 commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.</i> |
|---|---|

meliputi banyaknya komoditas yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).
 7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selamasinggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.
 8. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
6. *Data collection on most of non food groups covers only the value of expenditures consumed except for certain commodities which are also collected for its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).*
 7. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non-food consumption.*
 8. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

ULASAN

DESCRIPTION

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

EXPENDITURES AND FOOD CONSUMPTIONS

Ukuran kesejahteraan masyarakat di suatu daerah dapat di lihat dengan menggunakan tingkat pendapatan masyarakat di wilayah tersebut. Tingkat pendapatan dapat berpengaruh terhadap daya beli masyarakat. Pendapatan yang rendah, tentunya mempersempit pilihan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

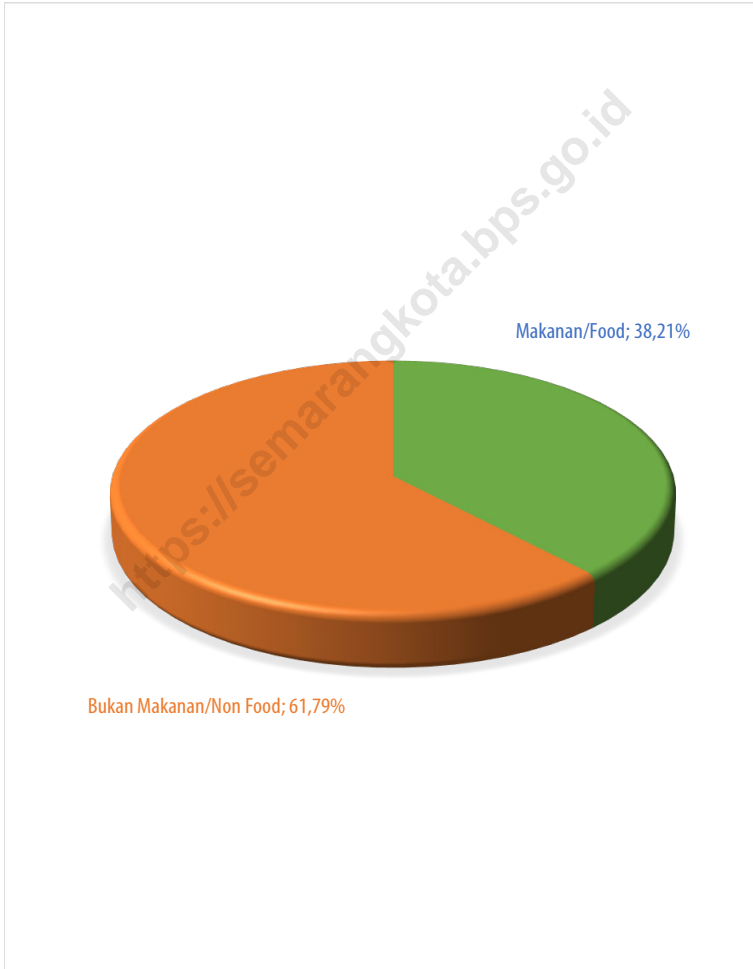
The measure of community welfare in an area can be seen by using the income level of the community in that area. The level of income can affect people's purchasing power. Low income, of course, narrows the choices to make ends meet.

Pengeluaran rata-rata perkapita masyarakat Kota Semarang pada tahun 2021 sebesar Rp 1.929.166,00 dengan komposisi, Rp 737.193,00 terbelanjakan untuk kebutuhan pangan dan Rp 1.191.974,00 untuk kebutuhan non makanan. Jika dilihat menurut strata ekonomi penduduk, 40 persen penduduk berpendapatan terbawah membelanjakan uangnya untuk keperluan makanan sebesar Rp 401.143,00 dan Rp 357.809,00 untuk keperluan non makanan. Sedangkan 40 persen penduduk berpendapatan menengah, membelanjakan uangnya untuk makanan sebesar Rp 752.870,00 dan Rp 934.855,00 untuk keperluan non makanan. Berikutnya, 20 penduduk dengan pendapatan tertinggi, membelanjakan uangnya untuk makanan sebesar Rp 1.376.230,00 dan Rp 3.370.579,00 untuk keperluan non makanan. Hal tersebut mengindikasikan semakin besar pendapatan, maka proporsi pengeluaran untuk kelompok komoditas non makanan akan semakin tinggi.

The average per capita expenditure of the people of Semarang City in 2020 is Rp 1.929.166,00 with a composition, Rp 737.193,00 spent on food needs and Rp 1.191.974,00 for non-food needs. If viewed according to the economic strata of the population, the lowest 40 percent of the population spends Rp 401.143,00 and Rp 357.809,00 for non-food purposes. Meanwhile, 40 percent of the middle income population spends Rp 752.870,00 and Rp 934.855,00 for non-food purposes. Next, the 20 residents with the highest income, spend Rp 1.376.230,00 and Rp 3.370.579,00 for non-food purposes. This indicates that the greater income, the higher proportion of expenditure for the non-food commodity group.

Gambar 10.1
Figures

Komposisi Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Semarang, 2021
Composition of Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group in Semarang Municipality, 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Semarang, 2020 dan 2021
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Semarang Municipality, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	53 466	59 903
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	5 926	6 306
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	44 078	47 808
Daging/ <i>Meat</i>	36 697	42 308
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	53 941	53 171
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	47 838	60 809
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	16 013	18 651
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	41 323	39 463
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	13 710	16 278
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	19 158	21 395
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	10 941	15 460
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	12 283	15 363
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	309 828	282 745
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	52 292	57 534
Jumlah makanan/Total food	717 494	737 193
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	493 924	574 073
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	278 677	339 305
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	45 122	46 279
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	90 434	101 179
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	98 791	115 813
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	46 526	15 324
Jumlah bukan makanan/Total non-food	1 053 473	1 191 974
Jumlah/Total	1 770 967	1 929 166

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Semarang, 2020 dan 2021**
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Semarang Municipality, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	7,45	8,13
Umbi-umbian/Tubers	0,83	0,86
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	6,14	6,49
Daging/Meat	5,11	5,74
Telur dan susu/Eggs and milk	7,52	7,21
Sayur-sayuran/Vegetables	6,67	8,25
Kacang-kacangan/Legumes	2,23	2,53
Buah-buahan/Fruits	5,76	5,35
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	1,91	2,21
Bahan minuman/Beverage stuffs	2,67	2,90
Bumbu-bumbuan/Spices	1,52	2,10
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	1,71	2,08
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	43,18	38,35
Rokok/Cigarettes	7,29	7,80
Jumlah makanan/Total food	40,51	38,21
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	46,89	48,16
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	26,45	28,47
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	4,28	3,88
Komoditas tahan lama/Durable goods	8,58	8,49
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	9,38	9,72
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	4,42	1,29
Jumlah bukan makanan/Total non-food	59,49	61,79
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Distribusi Pengeluaran Kriteria Bank Dunia di Kota Semarang (Rupiah), 2021
Monthly Average Expenditure Per Capita by Distribution of Expenditure Criteria for the World Bank in Semarang Municipality (Rupiahs), 2021

Kelompok Komoditas <i>Commodity Group</i>	Rata-Pengeluaran per Kapita Sebulan <i>Monthly Average Expenditure Per Capita</i>			Rata-Rata <i>Average</i>
	40% penduduk berpengeluaran terendah <i>40% of the population with the lowest expenditure</i>	40% penduduk berpengeluaran menengah <i>40% of the population with middle-income</i>	20% penduduk berpengeluaran tertinggi <i>20% of the population with the highest expenditure</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makanan/ <i>Food</i>	401 143	752 870	1 376 230	737 193
Bukan Makanan/ <i>Non Food</i>	357 809	934 855	3 370 579	1 191 974
Jumlah/Total	758 951	1 687 726	4 746 809	1 929 166

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.4 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Semarang, 2020-2021**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Semarang Municipality, 2020-2021

Golongan Pengeluaran/ Expenditure Class	2020	2021
(1)	(2)	(3)
< 150 000	-	-
150 000-199 999	-	-
200 000-299 999	0,29	0,11
300 000-499 999	5,84	5,49
500 000-749 999	12,73	14,39
750 000-999 999	13,48	13,02
1 000 000-1 499 999	21,29	24,29
> 1 500 000	46,38	42,70
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Perdagangan

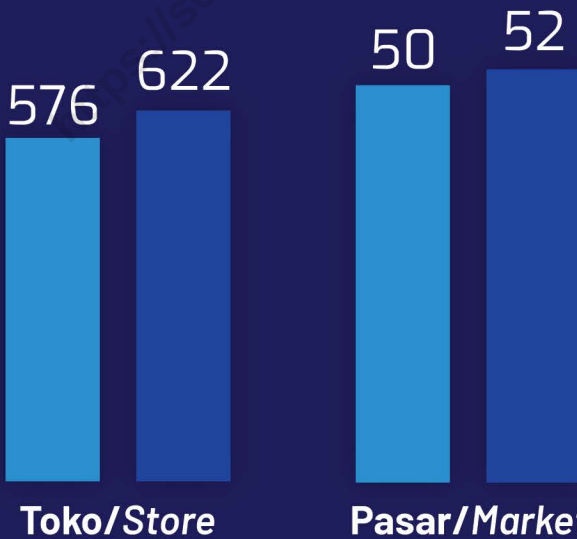
Trade

BAB
Chapter

11

Jumlah Sarana Perdagangan
Menurut Jenisnya di Kota Semarang
*Number of Trading Facilities by Type of
Facility in Semarang Municipality*

2020-2021



Keterangan/Explanation: ■ 2020 ■ 2021

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Semarang/
Industry and Commerce Service of Semarang Municipality

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pasar Desa** adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa yang lokasinya ada di Desa.
2. **Toko** adalah bangunan gedung dengan fungsi usaha yang digunakan untuk menjual barang dan terdiri dari hanya satu penjual
3. **Kios** adalah bangunan permanen di area pasar yang beratap dan dipisahkan satu dengan yang lainnya dengan pemisah mulai dari lantai sampai dengan langit-langit yang dipergunakan untuk usaha berjualan
4. **Pedagang** adalah orang yang melakukan perdagangan, memperjualbelikan barang yang tidak diproduksi sendiri, untuk memperoleh suatu keuntungan

TECHNICAL NOTES

1. **Village Market** is a place where sellers and buyers meet to carry out buying and selling goods or services.
2. **Stores** are buildings with business functions that are used to sell goods and consist of only one seller
3. **Kios** is a permanent building in a covered market area and separated from one another by separating from the floor to the ceiling that is used for businesses selling
4. **Trader** is a person who trades, trades goods that are not produced themselves, to obtain a profit

ULASAN**PASAR TRADISIONAL**

Pasar Tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar dengan bangunan biasanya terdiri dari kios-kios, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Barang yang dijual belikan biasanya kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan seperti ikan buah, sayur-sayuran, telur, daging dan sejenisnya dan bukan makanan seperti: kain, pakaian, barang elektronik dan lain-lain. Selain itu, ada pula yang menjual kue-kue dan barang-barang lainnya.

Tahun 2021, terdapat 56 unit Pasar Tradisional dibawah naungan Dinas Perdagangan Kota Semarang yang terbagi dalam 6 UPTD yakni: UPTD Johar sebanyak 8 pasar yang tersebar di kecamatan Semarang Tengah dan Gayamsari, UPTD Karimata sebanyak 8 pasar yang tersebar di kecamatan Gayamsari dan Semarang Timur, UPTD Bulu sebanyak 7 pasar yang tersebar di kecamatan Semarang utara, Gajahmungkur, Semarang Barat dan Semarang Selatan, UPTD Karangayu sebanyak 9 pasar yang tersebar di kecamatan Semarang Barat, Ngaliyan, Tugu, Gunungpati dan Mijen, UPTD Jatingaleh sebanyak 10 pasar yang tersebar di kecamatan Semarang

DESCRIPTION**TRADITIONAL MARKET**

Traditional markets are places where sellers and buyers meet and are characterized by direct seller-buyer transactions and usually a bargaining process with buildings usually consisting of open stalls, booths and open bases opened by both the seller and a market manager. Items that are sold and bought are usually daily necessities such as foodstuffs such as fish, fruit, vegetables, eggs, meat and the like and not food such as cloth, clothing, electronic goods and others. In addition, there are also those who sell cakes and other goods.

In 2020, there are 56 units of traditional markets under the auspices of the Semarang Municipality Trade Office which are divided into 6 UPTDs, namely: UPTD Johar, 8 markets spread across Semarang Tengah and Gayamsari subdistricts, UPTD Karimata, 8 markets spread across Gayamsari and Semarang Timur subdistricts, UPTD Bulu as many as 7 markets scattered in Semarang Utara, Gajahmungkur, Semarang Barat and Semarang Selatan subdistricts, UPTD Karangayu as many as 9 markets spread in Semarang Barat, Ngaliyan, Tugu, Gunungpati and Mijen subdistricts, UPTD Jatingaleh as many as 10 markets spread across Semarang Utara subdistricts , Candisari, Banyumanik and Tembalang,

Selatan, Candisari, Banyumanik dan Tembalang, UPTD Pedurangan sebanyak 14 pasar yang tersebar di kecamatan Genuk, Pedurangan, Gayamsari, dan Tembalang. Jumlah pedagang di seluruh pasar tradisional di Kota Semarang tahun 2021 adalah 17.661 pedagang.

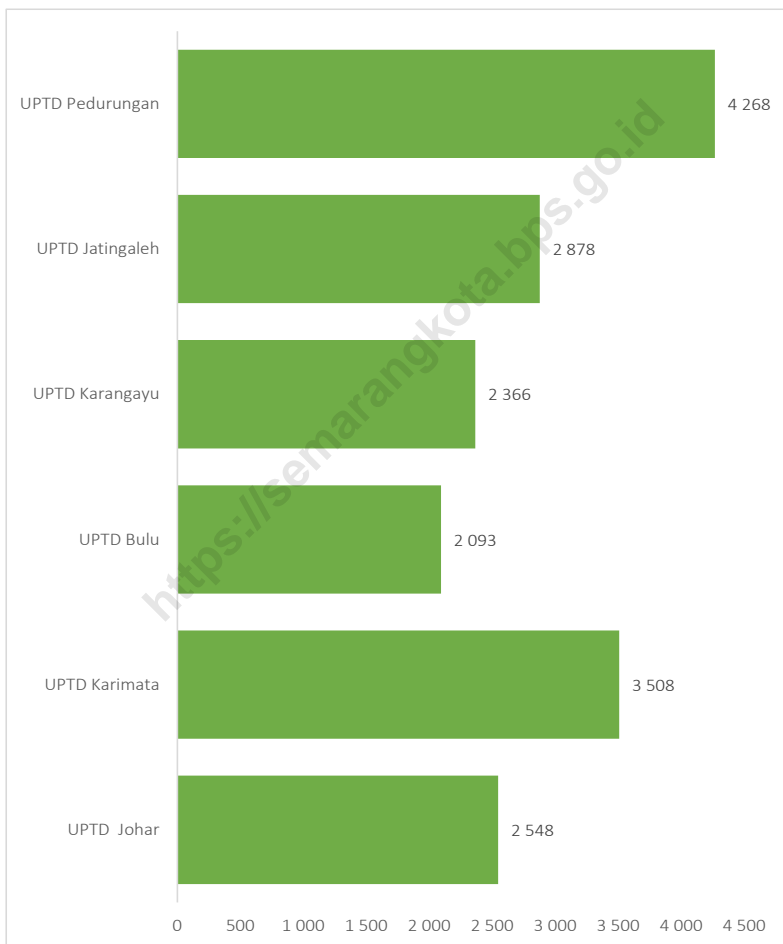
PEDAGANG KAKI LIMA

Pada tahun 2021, terdapat 3453 pedagang kaki lima di Kota Semarang. Kecamatan yang memiliki jumlah pedagang kaki lima terbanyak adalah kecamatan Semarang Tengah yaitu sebesar 1120 pedagang kaki lima. Terdapat pula pedagang kaki lima yang berdagang hanya 1 minggu sekali yaitu sebanyak 90 pedagang.

and UPTD Pedurangan as many as 14 markets scattered in the subdistricts of Genuk, Pedurangan, Gayamsari, and Tembalang. The number of traders in all traditional markets in Semarang Municipality in 2021 is 17.661 traders.

STREET TRADERS

In 2021, there are 3.453 street traders in Semarang Municipality. The subdistrict that has the highest number of street traders is Central Semarang Subdistrict, which is 1120 street traders. There are also street traders who trade only once a week, as many as 90 traders.

Gambar
Figures 11.1**Jumlah Pedagang Menurut Nama UPTD di bawah Naungan Dinas Perdagangan di Kota Semarang, 2021**
Number of Merchants by UPTD Name under the auspices of the Trade Office in Semarang Municipality, 2021

Sumber/Source : Dinas Perdagangan Kota Semarang/Trade Office of Semarang Municipality

Tabel
Table 11.1

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Semarang, 2018-2021
Number of Trading Facilities by Type of Facility by Subdistrict in Semarang Municipality, 2018-2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	50	50	50	52
Toko/Store	576	576	576	622
Kios
Warung

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kota Semarang/Trade Office of Semarang Municipality

Tabel
Table 11.2

**Jumlah Pedagang Kaki Lima (PKL)* dibawah Naungan
Dinas Perdagangan Menurut Kecamatan di Kota
Semarang, 2020-2021**
Number of Street Traders (PKL) under the auspices of the
Trade Office by Subdistrict in Semarang Municipality, 2020-
2021*

Kecamatan Subdistrict	2020*	2021
(1)	(2)	(3)
Mijen	-	20
Gunungpati	-	63
Banyumanik	-	102
Gajah Mungkur	29	125
Semarang Selatan	363	410
Candisari	-	132
Tembalang	50	85
Pedurungan	61	231
Genuk	-	-
Gayamsari	-	54
Semarang Timur	62	410
Semarang Utara	-	78
Semarang Tengah	842	1 120
Semarang Barat	-	241
Tugu	-	41
Ngaliyan	-	251
PKL Insidental (1 minggu sekali)	-	90
Kota Semarang	1 407	3 453

Catatan/Note: *) Berdasarkan SK Walikota No. 511.3/1112/2016/ Based on Mayor's Decree Number 511.3/1112/2016
Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kota Semarang/Trade Office of Semarang Municipality

Tabel
Table 11.3

**Jumlah Pedagang Menurut Sarana dan Nama Pasar
dibawah Naungan Dinas Perdagangan di Kota Semarang,
2020-2021**
*Number of Merchants by Facility and Market Name under
the auspices of the Trade Office in Semarang Municipality,
2020-2021*

Nama UPTD UPTD Name	Nama Pasar Market Name	2020		2021	
		Kios	Los Booths	Kios	Los Booths
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 JOHAR	01 JOHAR UTARA	292	300	229	256
	02 JOHAR TENGAH	173	594	128	442
	03 JOHAR SELATAN	171	592	121	327
	04 SCJ	0	34	0	1
	05 YAIK PERMAI	214	374	162	250
	06 YAIK BARU	77	423	55	388
	07 PUNGKURAN	26	306	0	189
	08 KANJENGAN	2	0	0	0
02 KARIMATA	01 BUBAKAN	82	0	38	0
	02 KARIMATA	44	551	42	477
	03 LANGGAR	64	415	50	306
	04 REJOMULYO	58	701	35	457
	05 DARGO	68	334	68	312
	06 WARU INDAH	61	1126	61	1148
	07 EKS. BARITO KARYA MANDIRI	457	0	458	0
	08 EKS. BARITO BUGANGAN/ REJOSARI	0	56	0	56

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.3

Nama UPTD UPTD Name	Nama Pasar Market Name	2020		2021	
		Kios	Los Booths	Kios	Los Booths
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
03 BULU	01 SURTIKANTI	35	256	34	236
	02 TANAH MAS	51	43	53	46
	03 PURWOGONDO	0	202	0	195
	04 BOOM LAMA	32	198	32	196
	05 B U L U	174	802	141	581
	06 RANDUSARI	6	190	6	191
	07 SAMPANGAN	144	253	130	252
04 KARANGAYU	01 KARANGAYU	139	640	126	355
	02 SIMONGAN	18	106	19	106
	03 MANYARAN	4	22	6	34
	04 NGALIYAN	14	175	14	175
	05 JERAKAH	43	342	43	343
	06 MANGKANG	26	536	26	521
	07 M I J E N	42	121	44	121
	08 GUNUNGPATI	29	243	29	243
	09 PURWOYOSO	52	112	49	112

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.3

Nama UPTD UPTD Name	Nama Pasar Market Name	2020		2021	
		Kios	Los Booths	Kios	Los Booths
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
05 JATINGALEH	01 PETERONGAN	21	818	20	733
	02 WONODRI	1	547	1	600
	03 SISINGAMANGARAJA	23	95	23	83
	04 K A G O K	16	48	16	32
	05 J A N G G L I	0	74	0	87
	06 JATINGALEH	55	386	53	324
	07 RASAMALA	27	507	27	505
	08 D A M A R	75	279	74	279
	09 SRONDOL	10	17	3	4
	10 BANYUMANIK	23	35	0	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.3

Nama UPTD UPTD Name	Nama Pasar Market Name	2020		2021	
		Kios	Los Booths	Kios	Los Booths
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
06 PEDURUNGAN	01 G E N U K	68	266	68	263
	02 BANGETAYU	88	411	88	407
	03 SURYO KUSUMO	41	241	41	236
	04 SATRIO WIBOWO	34	139	32	120
	05 UDAN RIRIS	33	98	22	98
	06 TLOGOSARI	34	0	16	0
	07 PEDURUNGAN	100	547	90	512
	08 GAYAMSARI	161	613	141	592
	09 KEDUNG MUNDU	19	157	19	151
	10 M R I C A N	0	180	0	171
	11 BANJARDOWO	309	225	0	0
	12 METESEH	213	255	80	121
	13 RPU PENGGARON	45	480	43	477
	14 PASAR BARITO BARU	449	6	474	6
Kota Semarang		4 443	16 471	3 530	14 131

Sumber/*Source* : Dinas Perdagangan Kota Semarang/*Trade Office of Semarang Municipality*

Sistem Neraca Regional

System of Regional Accounts

BAB
Chapter

12

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Semarang, 2021**

Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Semarang Municipality, 2021**

**Angka Sangat Sementara / **Very Preliminary Figures

PDRB ADHK 2021

GDRP at Constant Market Price 2021

Rp **144,71** Triliun
Trillion

PDRB ADHB 2021

GDRP at Current Market Price 2021

Rp **205,38** Triliun
Trillion



Sektor Industri Pengolahan memiliki kontribusi **terbesar** terhadap PDRB 2021 Kota Semarang menurut **Lapangan Usaha** sebesar

Industry Manufacture Sector have the largest contribution to Semarang Municipalities GRDP by industry about

28,65



Sektor Konstruksi memiliki kontribusi **terbesar kedua** terhadap PDRB 2021 Kota Semarang menurut **Lapangan Usaha** sebesar

Household Consumptions have the largest contribution to Semarang Municipalities GRDP by expenditure about

27,15

Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Semarang Economic Growth Rate of Semarang Municipality



Sumber / Source: BPS, berbagai sensus, survei, dan sumber lain / BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS- RI).
2. Penghitungan statistik neraca regional yang digunakan di sini mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa yang dikenal sebagai "Sistem Neraca Nasional". Namun, penerapan statistik neraca regional tersebut telah disesuaikan dengan kondisi sosial ekonomi Kota Semarang.
3. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan yaitu Lapangan Usaha dan Pengeluaran. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *Source of data used in this chapter comes from the BPS Statistics Indonesia (BPS-RI).*
2. *Calculation of regional accounts statistics which is used here follows the user guide published by the United Nations known as the "System of National Accounts". However, the application of regional account statistics has been adjusted to the socio-economic conditions of Semarang Municipality.*
3. *The basic measure of the value added arising from economic is known as gross regional domestic product (grdp) at the regional level (provinces). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses o the country's output. In other words, grdp is the sum fo total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

ULASAN**PDRB**

Nilai PDRB merupakan hasil penjumlahan nilai tambah bruto seluruh sektor ekonomi yang dihasilkan selama satu tahun. Hasil perhitungan sangat sementara angka PDRB Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Kota Semarang Tahun 2021 tercatat sebesar 205,385 triliun rupiah, angka ini mengalami peningkatan kembali sebesar 16,63 triliun rupiah jika dibandingkan tahun 2020, setelah di tahun 2020 sempat mengalami penurunan dari tahun 2019.

Sedangkan hasil perhitungan sangat sementara angka PDRB Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kota Semarang Tahun 2021 sebesar 144,71 triliun rupiah. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, angka tersebut juga mengalami peningkatan sebesar 7,10 triliun rupiah.

PETUMBUHAN EKONOMI

Penghitungan PDRB atas Dasar Harga Konstan (ADHK) ditujukan untuk melihat pertumbuhan ekonomi secara riil tanpa dipengaruhi perubahan harga barang dan jasa yang dihasilkan dalam proses kegiatan ekonomi. Berdasarkan hasil perhitungan sangat sementara angka PDRB Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kota Semarang Tahun 2021, pertumbuhan ekonomi Kota Semarang mengalami peningkatan sebesar 5,16

DESCRIPTION**GRDP**

GGRDP value is the sum of the gross added value of all economic sectors generated during one year. The results of very preliminary figure of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Semarang Municipality in 2020 was recorded at 189,26 trillion rupiah, this figure has increased again by 16,63 trillion rupiah when compared to 2020, after in 2020 it had decreased from 2019.

Meanwhile, the very preliminary figures of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Semarang Municipality in 2021 amounted to 144,71 trillion rupiah. When compared to the previous year, this figure also increased by 7,10 trillion rupiahs.

ECONOMIC GROWTH

The calculation of GRDP at Constant Market Prices is aimed at seeing real economic growth without being influenced by changes in prices for goods and services produced in the process of economic activity. Based on the very preliminary figures of GRDP at 2010 Constant Market Prices in Semarang Municipality in 2021, the economic growth of Semarang City has increased by 5,16 percent. The economy of Semarang Municipality in 2021

persen. Perekonomian kota Semarang tahun 2021 kembali tumbuh positif, setelah tahun lalu sempat mengalami kontraksi sebesar -1,85 persen akibat adanya pandemi Covid-19.

STRUKTUR EKONOMI

Struktur ekonomi merupakan indikator untuk melihat peranan masing-masing sektor terhadap pembentukan PDRB. Sektor Industri Pengolahan merupakan sektor yang memberikan kontribusi paling besar pada PDRB Kota Semarang senilai 28,65 persen. Sektor terbesar kedua dan ketiga adalah sektor Konstruksi dan Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda motor dengan nilai kontribusi masing – masing 27,15 persen dan 13,46 persen .

INDEKS HARGA IMPLISIT PDRB

Indeks Harga Implisit PDRB adalah Perbandingan antara PDRB atas dasar harga berlaku dengan PDRB atas dasar harga konstan pada periode tertentu. Digunakan untuk mencerminkan kenaikan harga pada periode tertentu terhadap periode tahun dasar. Interpretasi Nilai indeks harga implisit lebih dari 100 menunjukkan bahwa telah terjadi kenaikan harga dibandingkan dengan periode tahun dasar. Pada tahun 2021, nilai indeks implisit PDRB Kota Semarang sebesar 141,93 dengan tahun dasar 2010. Artinya terdapat kenaikan harga sebesar 41,93% dari tahun dasar 2010.

grew positively again, after last year had experienced a contraction of -1,85 percent due to the Covid-19 pandemic.

ECONOMIC STRUCTURE

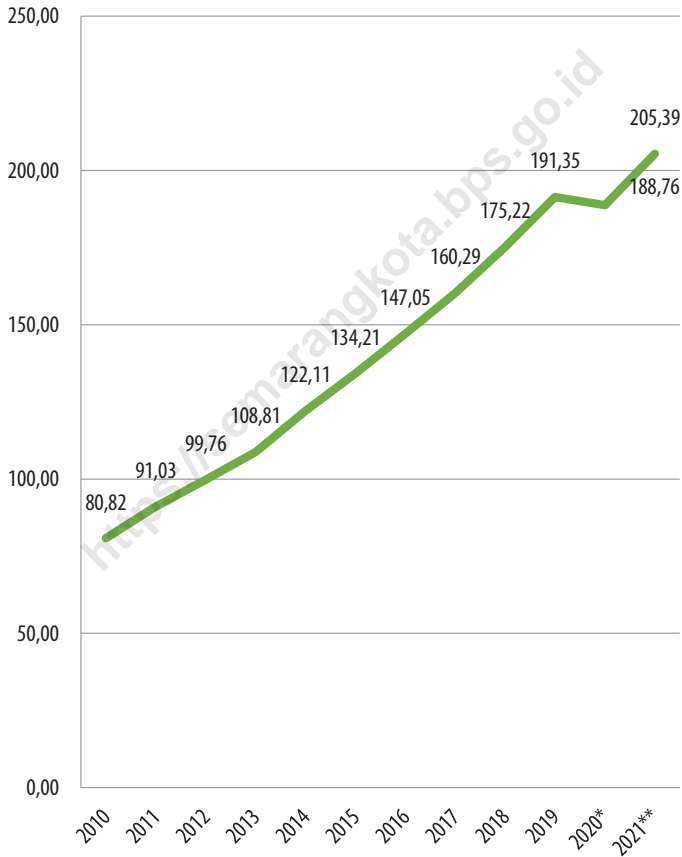
The economic structure is an indicator to see the role of each sector in the formation of GRDP. The manufacturing sector is the sector that provides the largest contribution to the GRDP of Semarang City, amounting to 28,65 percent. The second and third largest sectors are the Construction and Wholesale and Retail Trade and Car and Motorcycle Repair sectors with contribution values of 27,15 percent and 13,46 percent respectively.

IMPLICIT PRICE INDEX OF GRDP

GRDP Implicit Price Index is a comparison between GRDP at current market prices and GRDP at constant market prices for a certain period. Used to reflect price increases in a certain period against the base year period. Interpretation an implicit price index value of more than 100 indicates that there has been an increase in prices compared to the base year period. In 2021, the index value of the PDRB of Semarang City was 141,93 with the base year 2010. This means that there is an increase in prices of 41,93% from the base year 2010.

Gambar 12.1
Figures

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Kota Semarang (triliun rupiah), 2010–2021
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Semarang Municipality (trillion rupiahs), 2010–2021



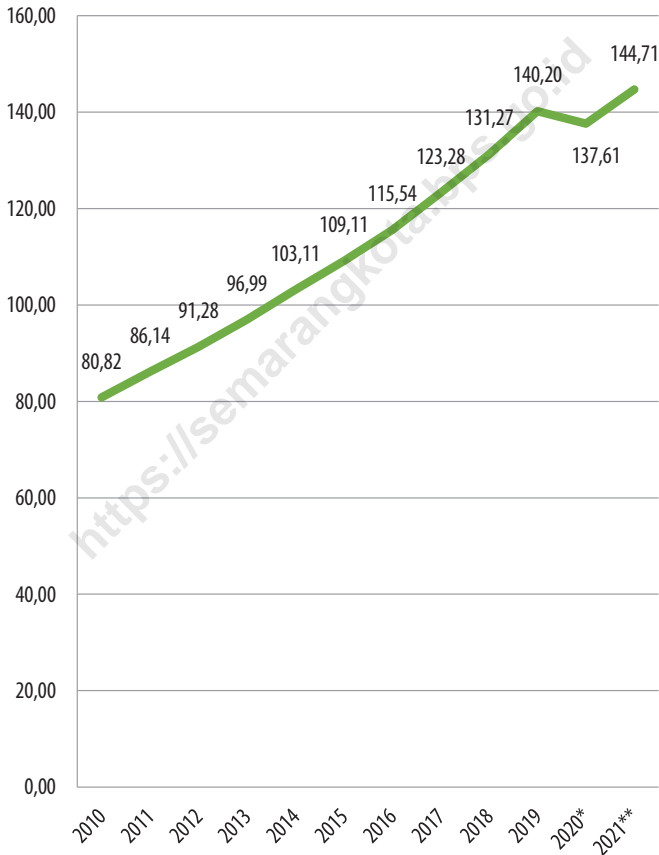
Catatan/Note: *) Angka Sementara/Preliminary figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 12.2
Figures

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kota Semarang (miliar rupiah), 2010–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Semarang Municipality (billion rupiahs), 2010–2021



Catatan/Note: *) Angka Sementara/Preliminary figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Semarang (miliar rupiah), 2017–2021**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Semarang Municipality (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020 *	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 404,23	1 492,50	1 554,99	1 610,97	1 721,15
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	280,76	292,19	342,42	359,64	373,92
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	44 267,35	47 723,23	52 552,40	54 017,57	58 850,64
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	183,65	199,43	211,56	214,51	217,00
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	123,56	129,67	137,53	147,83	163,72
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	42 604,16	47 073,91	51 435,48	49 078,35	55 765,20
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	22 136,70	24 075,89	26 068,40	25 511,98	27 650,59
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6 044,42	6 726,75	7 546,36	4 435,88	4 776,12
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5 480,08	6 032,08	6 386,73	5 247,89	5 682,10
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	11 850,88	13 291,17	15 015,40	18 085,59	19 045,86

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 *	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	7 156,23	7 657,05	8 038,38	8 155,86	8 718,46
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4 611,57	5 020,02	5 375,79	5 407,70	5 685,16
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1 073,78	1 246,82	1 407,45	1 324,33	1 379,62
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5 268,16	5 525,53	5 824,86	5 774,58	5 821,37
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4 584,48	5 091,57	5 565,05	5 567,51	5 659,48
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1 321,65	1 543,78	1 579,93	1 823,71	1 850,88
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1 900,38	2 101,63	2 309,32	1 993,28	2 024,17
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		160 292,03	175 223,20	191 352,04	188 757,19	205 385,44

Catatan/Note: *) Angka Sementara/*Preliminary figures*

**) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Semarang (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Semarang Municipality (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 *	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 037,04	1 068,07	1 089,57	1 106,08	1 141,64
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	159,73	146,38	169,46	173,67	179,61
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	31 740,25	33 198,26	35 950,39	36 025,36	37 961,09
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	153,25	161,54	171,17	174,55	176,29
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	110,51	114,49	120,68	123,68	131,24
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	32 118,68	34 109,91	35 908,41	34 031,87	36 482,03
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	18 264,41	19 393,07	20 520,79	19 756,74	21 039,60
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4 490,25	4 847,43	5 320,84	3 184,25	3 424,05
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4 025,90	4 320,77	4 547,72	3 770,09	4 050,07
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	12 400,83	13 921,17	15 505,40	18 654,55	19 253,90

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 *	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5 041,60	5 204,95	5 364,00	5 457,98	5 560,38
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3 866,35	4 102,16	4 338,39	4 334,92	4 497,48
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	775,95	859,08	948,80	873,42	900,15
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3 793,83	3 933,82	4 087,63	3 996,12	3 937,30
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2 940,94	3 257,66	3 368,21	3 283,67	3 287,61
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	922,44	1 052,24	1 068,68	1 197,89	1 212,98
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1 437,91	1 575,38	1 719,37	1 464,88	1 475,25
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		123 279,89	131 266,36	140 199,52	137 609,71	144 710,66

Catatan/Note: *) Angka Sementara/*Preliminary figures*

**) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Semarang, 2017–2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Semarang Municipality, 2017–2021

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020 *	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,88	0,85	0,81	0,85	0,84
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,18	0,17	0,18	0,19	0,18
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	27,62	27,24	27,46	28,62	28,65
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,08	0,07	0,07	0,08	0,08
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	26,58	26,87	26,88	26,00	27,15
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	13,81	13,74	13,62	13,52	13,46
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,77	3,84	3,94	2,35	2,33
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3,42	3,44	3,34	2,78	2,77
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7,39	7,59	7,85	9,58	9,27
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,46	4,37	4,20	4,32	4,24

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 *	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,88	2,86	2,81	2,86	2,77
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,67	0,71	0,74	0,70	0,67
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,29	3,15	3,04	3,06	2,83
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,86	2,91	2,91	2,95	2,76
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,82	0,88	0,83	0,97	0,90
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,19	1,20	1,21	1,06	0,99
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: *) Angka Sementara/*Preliminary figures*

**) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary figures*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Semarang (persen), 2017–2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Semarang Municipality (percent), 2017–2021

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020 *	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	-0,64	2,99	2,01	1,51	3,22
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-7,27	-8,36	15,77	2,49	3,42
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,84	4,59	8,29	0,21	5,37
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,21	5,41	5,96	1,97	1,00
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3,29	3,60	5,40	2,48	6,12
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,37	6,20	5,27	-5,23	7,20
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,63	6,18	5,82	-3,72	6,49
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7,13	7,95	9,77	-40,16	7,53
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7,50	7,32	5,25	-17,10	7,43
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	10,43	12,26	11,38	20,31	3,21
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,61	3,24	3,06	1,75	1,88

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 *	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	8,56	6,10	5,76	-0,08	3,75
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	9,87	10,71	10,44	-7,94	3,06
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,46	3,69	3,91	-2,24	-1,47
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	8,75	10,77	3,39	-2,51	0,12
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	12,71	14,07	1,56	12,09	1,26
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	9,25	9,56	9,14	-14,80	0,71
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		6,70	6,48	6,81	-1,85	5,16

Catatan/*Note*: *) Angka Sementara/*Preliminary figures*

**) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary figures*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Semarang (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Semarang Municipality (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020 *	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	69 968,83	76 093,20	82 635,07	79 647,65	83 857,69
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	1 117,47	1 254,51	1 451,05	1 437,73	1 552,82
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	21 913,26	23 098,39	24 408,32	23 103,38	24 506,60
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	115 948,77	124 034,86	134 265,59	124 161,15	134 774,64
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	800,11	1 277,20	1 200,25	942,29	883,62
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-49 456,41	-50 534,96	-52 608,24	-40 535,01	-40 189,93
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	160 292,03	175 223,20	191 352,04	188 757,19	205 385,44

Catatan/Note: *) Angka Sementara/Preliminary figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Semarang (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Semarang Municipality (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020 *	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	48 594,51	51 059,82	54 188,40	57 078,16	53 881,14
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	697,54	734,93	796,11	896,56	871,92
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	12 570,28	13 160,55	13 637,32	14 298,74	13 597,03
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	78 087,43	82 252,09	86 262,47	90 264,29	82 578,49
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	291,28	301,88	249,48	568,79	1 100,88
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-24 698,47	-24 229,38	-23 867,42	-22 897,16	-14 078,15
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	115 542,56	123 279,89	131 266,36	140 209,39	137 951,30

Catatan/Note: *) Angka Sementara/*Preliminary figures*

**) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Perbandingan Antar Kabupaten-Kota

Regency-Municipal Comparison

BAB
Chapter

13

5 Kabupaten/Kota dengan Indeks Pembangunan Manusia Tertinggi di Jawa Tengah

*Top Five Regency/Municipality's Human
Development Index in Central Java*

2021



KOTA SALATIGA
Salatiga Municipality

83,60



KOTA SEMARANG
Semarang Municipality

83,55



KOTA SURAKARTA
Surakarta Municipality

82,62



KOTA MAGELANG
Magelang Municipality

79,43



KABUPATEN SUKOHARJO
Sukoharjo Regency

77,13



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS- RI).
2. Indeks Harga Konsumen (IHK) yang merupakan indikator inflasi di Indonesia, sejak Juni 2008 dihitung dari 66 kota, mencakup sekitar 284 – 441 komoditas yang dihitung berdasarkan pola konsumsi hasil Survei Biaya Hidup (SBH) di 66 kota tahun 2007
3. Penghitungan statistik neraca regional yang digunakan di sini mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa yang dikenal sebagai "Sistem Neraca Nasional". Namun, penerapan statistik neraca regional tersebut telah disesuaikan dengan kondisi sosial ekonomi Kota Semarang.
4. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan yaitu Lapangan Usaha dan Pengeluaran. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu

TECHNICAL NOTES

1. *Source of data used in this chapter comes from the BPS Statistics Indonesia (BPS-RI).*
2. *Consumer Price index (CPI) which is an indicator of inflation in Indonesia, since June 2008 is calculated from 66 cities, covering about 284 – 441 commodities which calculated based on the consumption patterns of the Cost of Living Survey (SBH) in 66 cities in 2007*
3. *Calculation of regional accounts statistics which is used here follows the user guide published by the United Nations known as the "System of National Accounts". However, the application of regional account statistics has been adjusted to the socio-economic conditions of Semarang Municipality.*
4. *The basic measure of the value added arising from economic is known as gross regional domestic product (grdp) at the regional level (provinces). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses o the country's*

diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

output. In other words, grdp is the sum fo total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

<https://semarangkota.bps.go.id>

ULASAN

Tahun 2021, jumlah penduduk Provinsi Jawa Tengah berjumlah 34.156.384 jiwa, dengan penduduk terbanyak berada di Kabupaten Brebes dengan 1.992.685 jiwa, dan penduduk paling sedikit berada di Kota Magelang dengan jumlah 121.610 jiwa. Sementara Kota Semarang berada pada urutan keempat dengan penduduk 1.656.564 jiwa.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2021 berada pada angka 72,16 dimana angka IPM tertinggi berada pada Kota Salatiga dengan angka 83,60 diikuti Kota Semarang dengan angka 83,55 sedangkan angka terendah pada Kabupaten Brebes dengan angka 66,32.

Persentase penduduk miskin di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2021 sebesar 11,79% dari jumlah penduduk. Daerah yang memiliki persentase jumlah penduduk miskin paling rendah adalah Kota Semarang dengan 4,56%, sedangkan penduduk dengan jumlah persentase penduduk miskin paling tinggi berada pada Kabupaten Kebumen dengan 17,83% dari jumlah penduduk.

DESCRIPTION

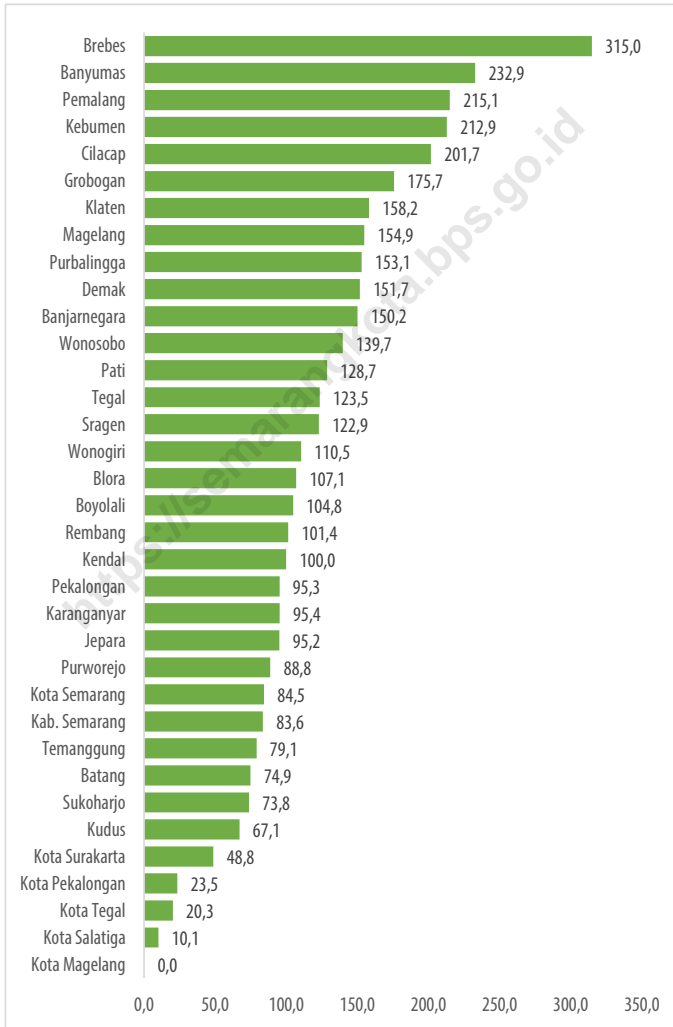
In 2021, the total population of Central Java Province is 34.156.384 people, with the largest population in Brebes Regency 1.992.685 people, and the least population is in Magelang Municipality with 121.610 people. Meanwhile, Semarang Municipality is in fourth place with a population of 1.656.564 people.

The Human Development Index (HDI) in Central Java Province in 2021 was at 72,16, where the highest HDI was in Salatiga Municipality with 83,60 followed by Semarang Municipality with 83,55, while the lowest was in Brebes Regency with 66,32.

The percentage of poor people in Central Java Province in 2021 is 11.79% of the total population. The area with the lowest percentage of poor people was Semarang Municipality with 4,56%, while the population with the highest percentage of poor people was in Kebumen Regency with 17,83% of the total population.

Gambar 13.1
Figures

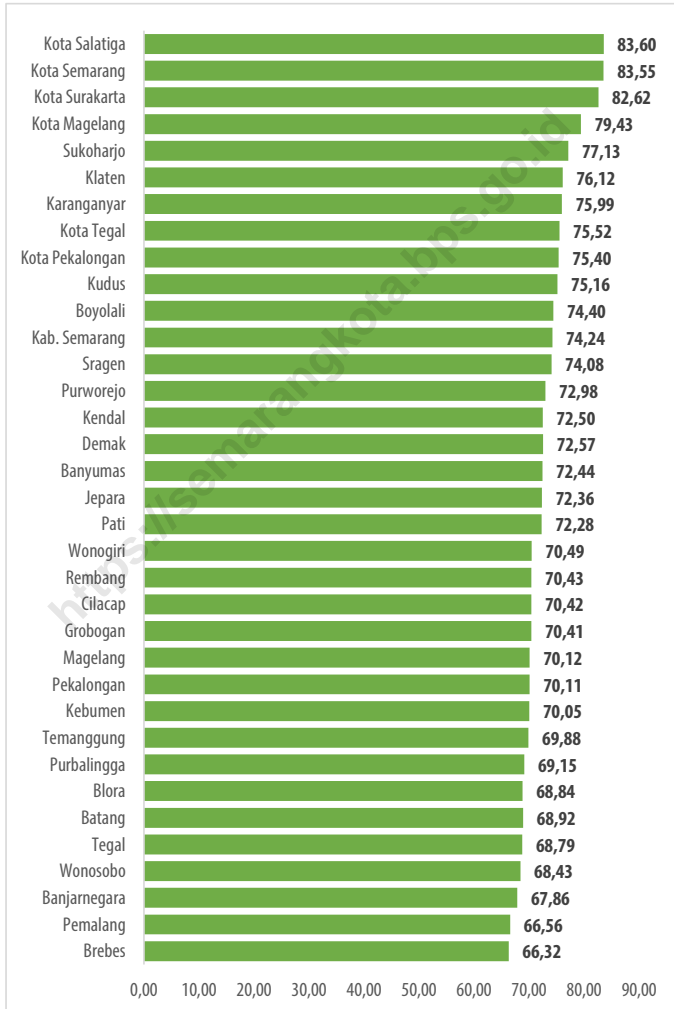
Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2017–2021
Number of Poor Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (thousand), 2017–2021



Sumber/Source: BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-National Socio Economic Survey

Gambar 13.2
Figures

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten
Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2021**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Jawa Tengah Province, 2021*



Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2017–2021
Table 13.1 Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (thousand), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017 ¹⁾	2018 ¹⁾	2019 ¹⁾	2020 ²⁾	2021 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	1 706 458	1 712 871	1 718 824	1 944 857	1 963 824
2. Banyumas	1 660 177	1 672 817	1 685 078	1 776 918	1 789 630
3. Purbalingga	913 682	921 639	929 403	998 561	1 007 794
4. Banjarnegara	910 092	914 523	918 715	1 017 767	1 026 866
5. Kebumen	1 188 212	1 190 280	1 192 013	1 350 438	1 361 913
6. Purworejo	712 504	713 761	714 816	769 880	773 588
7. Wonosobo	781 792	784 353	786 703	879 124	886 613
8. Magelang	1 264 852	1 274 881	1 284 627	1 299 859	1 305 512
9. Boyolali	971 707	976 026	980 086	1 062 713	1 070 247
10. Klaten	1 163 844	1 166 748	1 169 330	1 260 506	1 267 272
11. Sukoharjo	875 655	881 673	887 484	907 587	911 603
12. Wonogiri	951 591	953 250	954 646	1 043 177	1 049 292
13. Karanganyar	869 220	875 946	882 473	931 963	938 808
14. Sragen	882 453	884 448	886 196	976 951	983 641
15. Grobogan	1 361 210	1 366 498	1 371 423	1 453 526	1 460 873
16. Blora	856 396	858 795	860 957	884 333	886 147
17. Rembang	627 139	631 293	635 294	645 333	647 766
18. Pati	1 242 879	1 248 286	1 253 363	1 324 188	1 330 983
19. Kudus	849 006	858 153	867 154	849 184	852 443
20. Jepara	1 219 784	1 236 006	1 252 090	1 184 947	1 188 510
21. Demak	1 137 455	1 147 557	1 157 421	1 203 956	1 212 377
22. Semarang	1 024 706	1 036 929	1 049 002	1 053 094	1 059 844
23. Temanggung	756 973	762 776	768 405	790 174	794 403
24. Kendal	954 100	960 322	966 313	1 018 505	1 025 020
25. Batang	753 914	759 529	764 970	801 718	807 005
26. Pekalongan	883 468	888 491	893 290	968 821	976 504
27. Pemalang	1 292 357	1 294 639	1 296 559	1 471 489	1 484 209
28. Tegal	1 428 884	1 431 375	1 433 464	1 596 996	1 608 611
29. Brebes	1 790 389	1 795 513	1 800 142	1 978 759	1 992 685
Kota/Municipality					
1. Magelang	121 154	121 372	121 555	121 526	121 610
2. Surakarta	514 542	515 865	517 045	522 364	522 728
3. Salatiga	188 486	190 872	193 231	192 322	193 525
4. Semarang	1 753 092	1 779 757	1 806 319	1 653 524	1 656 564
5. Pekalongan	300 897	303 235	305 505	307 150	308 310
6. Tegal	247 314	248 008	248 635	273 825	275 781
Jawa Tengah	34 156 384	34 358 487	34 552 531	36 516 035	36 742 501

Catatan/Note: ¹⁾ Proyeksi Penduduk Hasil SUPAS 2015/ SUPAS 2015 Population Projection

²⁾ Sensus Penduduk 2020/2020 Population Census

³⁾ Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)

Sumber/Source: BPS/BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2017–2021
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (percent), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020 *	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	2,58	2,99	2,27	- 10,28	2,15
2. Banyumas	6,34	6,45	6,32	- 1,65	4,00
3. Purbalingga	5,37	5,42	5,64	- 1,18	3,19
4. Banjarnegara	5,65	5,67	5,60	- 1,32	3,26
5. Kebumen	5,15	5,53	5,52	- 1,45	3,71
6. Purworejo	5,27	5,33	5,44	- 1,61	3,38
7. Wonosobo	4,14	5,06	5,57	- 1,64	3,68
8. Magelang	5,50	5,28	5,30	- 1,67	3,48
9. Boyolali	5,80	5,72	5,96	- 1,20	4,63
10. Klaten	5,34	5,47	5,48	- 1,17	3,82
11. Sukoharjo	5,76	5,79	5,92	- 1,70	3,82
12. Wonogiri	5,32	5,41	5,14	- 1,41	3,35
13. Karanganyar	5,77	5,98	5,76	- 1,87	3,57
14. Sragen	5,97	5,75	5,90	- 1,81	3,75
15. Grobogan	5,85	5,83	5,37	- 1,57	3,78
16. Blora	5,98	4,38	4,05	- 4,56	3,68
17. Rembang	6,98	5,89	5,20	- 1,49	3,85
18. Pati	5,67	5,71	5,81	- 1,16	3,38
19. Kudus	3,21	3,24	3,09	- 3,11	- 1,98
20. Jepara	5,39	5,85	6,02	- 1,92	4,63
21. Demak	5,82	5,40	5,36	- 0,23	2,62
22. Semarang	5,65	5,67	5,39	- 2,67	3,63
23. Temanggung	5,03	5,13	5,05	- 2,13	3,34
24. Kendal	5,78	5,77	5,71	- 1,51	3,89
25. Batang	5,55	5,72	5,39	- 1,29	4,88
26. Pekalongan	5,44	5,76	5,35	- 1,89	3,54
27. Pemalang	5,61	5,69	5,80	- 0,61	4,19
28. Tegal	5,38	5,51	5,56	- 1,48	3,72
29. Brebes	5,65	5,26	5,76	- 0,47	2,33
Kota/Municipality					
1. Magelang	5,42	5,46	5,41	- 2,45	3,20
2. Surakarta	5,70	5,75	5,78	- 1,76	4,01
3. Salatiga	5,58	5,84	5,90	- 1,68	3,33
4. Semarang	6,70	6,48	6,81	- 1,85	5,16
5. Pekalongan	5,32	5,69	5,50	- 1,87	3,59
6. Tegal	5,95	5,87	5,77	- 2,29	3,12

Catatan/Note: *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Tengah/ BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel 13.3
Table

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2017–2021
Number of Poor Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (thousand), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	238,3	193,2	185,2	198,6	201,71
2. Banyumas	283,2	226,2	211,7	225,8	232,91
3. Purbalingga	171,9	144,2	140,1	149,5	153,08
4. Banjarnegara	156,8	141,7	136,1	144,9	150,19
5. Kebumen	233,4	208,7	201,3	211,1	212,92
6. Purworejo	98,6	83,6	82,2	84,8	88,80
7. Wonosobo	159,2	138,3	131,4	137,6	139,67
8. Magelang	157,2	143,4	137,5	146,3	154,91
9. Boyolali	116,4	98,2	93,8	100,6	104,82
10. Klaten	165,0	151,7	144,1	151,8	158,23
11. Sukoharjo	76,7	65,4	63,6	68,9	73,84
12. Wonogiri	123,0	102,8	98,3	104,4	110,46
13. Karanganyar	106,8	87,8	84,5	91,7	95,41
14. Sragen	124,0	116,4	113,8	119,4	122,91
15. Grobogan	181,0	168,7	161,9	172,3	175,72
16. Blora	111,9	102,5	97,9	103,7	107,05
17. Rembang	115,2	97,4	95,3	100,1	101,40
18. Pati	141,7	123,9	119,0	127,4	128,74
19. Kudus	64,4	60,0	58,0	64,2	67,06
20. Jepara	99,0	86,5	83,5	91,1	95,22
21. Demak	152,6	144,1	137,6	146,9	151,74
22. Semarang	79,7	75,7	73,9	79,9	83,61
23. Temanggung	86,8	75,4	72,6	77,3	79,09
24. Kendal	106,1	94,7	91,2	97,5	100,00
25. Batang	81,5	66,1	64,1	70,6	74,91
26. Pekalongan	111,6	89,5	87,0	91,9	95,26
27. Pemalang	225,0	208,3	200,7	209,0	215,08
28. Tegal	141,8	114,1	109,9	117,5	123,52
29. Brebes	343,5	309,2	293,2	308,8	314,95
Kota/Municipality					
1. Magelang	10,6	9,6	9,1	9,3	9,44
2. Surakarta	54,9	47,0	45,2	47,0	48,78
3. Salatiga	9,6	9,2	9,2	9,7	10,14
4. Semarang	80,9	73,7	72,0	79,6	84,45
5. Pekalongan	22,5	20,5	20,2	22,2	23,49
6. Tegal	20,1	19,4	18,6	19,5	20,27
Jawa Tengah	4 450,7	3 897,2	3 743,2	3 980,9	4 109,75

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-National Socio Economic Survey

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Jawa Tengah, 2017–2021**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Jawa Tengah Province, 2017–2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	68,90	69,56	69,98	69,95	70,42
2. Banyumas	70,75	71,30	71,96	71,98	72,44
3. Purbalingga	67,72	68,41	68,99	68,97	69,15
4. Banjarnegara	65,86	66,54	67,34	67,45	67,86
5. Kebumen	68,29	68,80	69,60	69,81	70,05
6. Purworejo	71,31	71,87	72,50	72,68	72,98
7. Wonosobo	66,89	67,81	68,27	68,22	68,43
8. Magelang	68,39	69,11	69,87	69,87	70,12
9. Boyolali	72,64	73,22	73,80	74,25	74,40
10. Klaten	74,25	74,79	75,29	75,56	76,12
11. Sukoharjo	75,56	76,07	76,84	76,98	77,13
12. Wonogiri	68,66	69,37	69,98	70,25	70,49
13. Karanganyar	75,22	75,54	75,89	75,86	75,99
14. Sragen	72,40	72,96	73,43	73,95	74,08
15. Grobogan	68,87	69,32	69,86	69,87	70,41
16. Blora	67,52	67,95	68,65	68,84	69,37
17. Rembang	68,95	69,46	70,15	70,02	70,43
18. Pati	70,12	70,71	71,35	71,77	72,28
19. Kudus	73,84	74,58	74,94	75,00	75,16
20. Jepara	70,79	71,38	71,88	71,99	72,36
21. Demak	70,41	71,26	71,87	72,22	72,57
22. Semarang	73,20	73,61	74,14	74,10	74,24
23. Temanggung	68,34	68,83	69,56	69,57	69,88
24. Kendal	70,62	71,28	71,97	72,29	72,50
25. Batang	67,35	67,86	68,42	68,65	68,92
26. Pekalongan	68,4	68,97	69,71	69,63	70,11
27. Pemalang	65,04	65,67	66,32	66,32	66,56
28. Tegal	66,44	67,33	68,24	68,39	68,79
29. Brebes	64,86	65,68	66,12	66,11	66,32
Kota/Municipality					
1. Magelang	77,84	78,31	78,80	78,99	79,43
2. Surakarta	80,85	81,46	81,86	82,21	82,62
3. Salatiga	81,68	82,41	83,12	83,14	83,60
4. Semarang	82,01	82,72	83,19	83,05	83,55
5. Pekalongan	73,77	74,24	74,77	74,98	75,40
6. Tegal	73,95	74,44	74,93	75,07	75,52
Jawa Tengah	70,52	71,12	71,73	71,87	72,16

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

Tabel 13.5 **Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017-2021**
Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017-2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	13,94	11,25	10,73	11,46	11.67
2. Banyumas	17,05	13,50	12,53	13,26	13.66
3. Purbalingga	18,80	15,62	15,03	15,90	16.24
4. Banjarnegara	17,21	15,46	14,76	15,64	16.23
5. Kebumen	19,60	17,47	16,82	17,59	17.83
6. Purworejo	13,81	11,67	11,45	11,78	12.40
7. Wonosobo	20,32	17,58	16,63	17,36	17.67
8. Magelang	12,42	11,23	10,67	11,27	11.91
9. Boyolali	11,96	10,04	9,53	10,18	10.62
10. Klaten	14,15	12,96	12,28	12,89	13.49
11. Sukoharjo	8,75	7,41	7,14	7,68	8.23
12. Wonogiri	12,90	10,75	10,25	10,86	11.55
13. Karanganyar	12,28	10,01	9,55	10,28	10.68
14. Sragen	14,02	13,12	12,79	13,38	13.83
15. Grobogan	13,27	12,31	11,77	12,46	12.74
16. Bora	13,04	11,90	11,32	11,96	12.39
17. Rembang	18,35	15,41	14,95	15,60	15.80
18. Pati	11,38	9,90	9,46	10,08	10.21
19. Kudus	7,59	6,98	6,68	7,31	7.60
20. Jepara	8,12	7,00	6,66	7,17	7.44
21. Demak	13,41	12,54	11,86	12,54	12.92
22. Semarang	7,78	7,29	7,04	7,51	7.82
23. Temanggung	11,46	9,87	9,42	9,96	10.17
24. Kendal	11,10	9,84	9,41	9,99	10.24
25. Batang	10,80	8,69	8,35	9,13	9.68
26. Pekalongan	12,61	10,06	9,71	10,19	10.57
27. Pemalang	17,37	16,04	15,41	16,02	16.56
28. Tegal	9,90	7,94	7,64	8,14	8.60
29. Brebes	19,14	17,17	16,22	17,03	17.43
Kota/Municipality					
1. Magelang	8,75	7,87	7,46	7,58	7.75
2. Surakarta	10,65	9,08	8,70	9,03	9.40
3. Salatiga	5,07	4,84	4,76	4,94	5.14
4. Semarang	4,62	4,14	3,98	4,34	4.56
5. Pekalongan	7,47	6,75	6,60	7,17	7.59
6. Tegal	8,11	7,81	7,47	7,80	8.12
Jawa Tengah	13,01	11,32	10,80	11,41	11.79

Catatan/Note: ...

Sumber/SOURCE: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel
Table 13.6

Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2019-2021
Unemployment Rate (UR) and Labour Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2019-2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TPT/ UR			TPAK/ LFPR		
	2019 ^{*)}	2020 ^{*)}	2021 ^{*)}	2019 ^{*)}	2020 ^{*)}	2021 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	7,24	9,10	9,97	65,34	67,79	62,91
2. Banyumas	4,17	6,00	6,05	67,34	66,66	65,07
3. Purbalingga	4,73	6,10	6,05	68,14	69,89	69,52
4. Banjarnegara	4,44	5,86	5,86	70,09	69,69	69,76
5. Kebumen	4,69	6,07	6,03	68,72	69,63	67,76
6. Purworejo	2,91	4,04	3,59	66,81	70,05	73,29
7. Wonosobo	3,43	5,37	5,26	72,07	71,26	70,77
8. Magelang	3,07	4,27	5,03	74,73	76,60	75,78
9. Boyolali	3,09	5,28	5,09	72,70	75,11	75,79
10. Klaten	3,54	5,46	5,48	69,10	68,33	66,89
11. Sukoharjo	3,39	6,93	3,32	68,50	68,74	68,78
12. Wonogiri	2,55	4,27	2,43	69,86	74,69	73,09
13. Karanganyar	3,12	5,96	5,89	70,19	73,55	73,15
14. Sragen	3,32	4,75	4,76	67,71	68,44	71,74
15. Grobogan	3,54	4,50	4,38	69,25	69,77	72,88
16. Blora	3,82	4,89	3,81	68,54	71,90	70,54
17. Rembang	3,60	4,83	3,67	66,26	65,17	70,67
18. Pati	3,64	4,74	4,60	66,08	63,85	68,99
19. Kudus	3,80	5,53	3,77	72,05	74,50	74,77
20. Jepara	2,92	6,70	4,23	68,43	69,92	69,55
21. Demak	5,42	7,31	5,28	67,72	69,79	66,23
22. Semarang	2,54	4,57	5,02	74,69	75,07	74,10
23. Temanggung	2,98	3,85	2,62	76,23	58,73	74,01
24. Kendal	6,26	7,56	7,55	67,91	70,50	69,93
25. Batang	4,11	6,92	6,59	68,75	69,78	71,40
26. Pekalongan	4,35	6,97	4,28	71,15	71,23	71,46
27. Pemalang	6,45	7,64	6,71	66,27	65,57	65,90
28. Tegal	8,12	9,82	9,97	66,50	66,52	66,24
29. Brebes	7,39	9,83	9,78	66,08	66,65	63,97
Kota/Municipality						
1. Magelang	4,37	8,59	8,73	64,95	67,61	67,07
2. Surakarta	4,16	7,92	7,85	69,27	68,84	66,89
3. Salatiga	4,33	7,44	7,26	66,96	70,23	70,36
4. Semarang	4,50	9,57	9,54	66,87	69,89	69,41
5. Pekalongan	5,80	7,02	6,89	72,46	66,45	75,77
6. Tegal	8,08	8,40	8,25	69,61	64,57	68,25
Jawa Tengah	4,44	6,48	5,95	68,85	69,43	69,58

Catatan/Note: *)Penghitungan dengan menggunakan penimbang hasil proyeksi SUPAS 2015/Calculating using SUPAS 2015 Projection weight

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 13.7
Table

Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2021
Unemployment Rate (UR) and Labour Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja/Economically Active			Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive
	Bekerja Working	Pengang- guran Terbuka Unemployment	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	747 329	82 714	830 043	489 453
2. Banyumas	813 592	52 390	865 982	464 824
3. Purbalingga	473 232	30 450	503 682	220 788
4. Banjarnegara	470 460	29 281	499 741	216 580
5. Kebumen	582 719	37 408	620 127	295 046
6. Purworejo	400 401	14 898	415 299	151 326
7. Wonosobo	405 526	22 527	428 053	176 795
8. Magelang	735 613	38 976	774 589	247 550
9. Boyolali	559 932	30 009	589 941	188 452
10. Klaten	596 661	34 584	631 245	312 419
11. Sukoharjo	476 867	16 391	493 258	223 913
12. Wonogiri	559 093	13 932	573 025	210 968
13. Karanganyar	487 270	30 517	517 787	190 074
14. Sragen	483 592	24 160	507 752	200 000
15. Grobogan	748 718	34 317	783 035	291 322
16. Blora	467 018	18 507	485 525	202 796
17. Rembang	348 727	13 293	362 020	150 279
18. Pati	662 492	31 935	694 427	312 069
19. Kudus	501 443	19 651	521 094	175 796
20. Jepara	658 208	29 076	687 284	300 954
21. Demak	563 708	31 403	595 111	303 462
22. Semarang	598 413	31 627	630 040	220 207
23. Temanggung	443 009	11 918	454 927	159 746
24. Kendal	493 732	40 298	534 030	229 664
25. Batang	402 320	28 370	430 690	172 496
26. Pekalongan	465 460	20 788	486 248	194 187
27. Pemalang	601 815	43 288	645 103	333 805
28. Tegal	644 499	71 346	715 845	364 829
29. Brebes	793 289	85 969	879 258	495 258
Kota/Municipality				
1. Magelang	60 317	5 769	66 086	32 444
2. Surakarta	260 025	22 153	282 178	139 659
3. Salatiga	103 979	8 145	112 124	47 233
4. Semarang	936 076	98 718	1 034 794	455 948
5. Pekalongan	168 725	12 485	181 210	57 961
6. Tegal	121 510	10 930	132 440	61 618
Jawa Tengah	17 835 770	1 128 223	18 963 993	8 289 921

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Keterangan: Penghitungan dengan menggunakan penimbang hasil proyeksi SUPAS 2015

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

D A T A
MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SEMARANG**

BPS-Statistics of Semarang Municipality

Jl. Inspeksi Kali Semarang No.1, Semarang-Jawa Tengah

Telp : (024) 3546413, Faks : (024) 3546413

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bps3374@bps.go.id

ISSN 0215-594X

